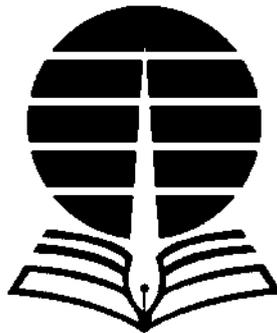




TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER (TAPM)

ANALISIS PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 KELAS VI TEMA TUJUH PADA PEMBELAJARAN KEPEMIMPINAN DISEKITARKU DI SDN JATISARI KECAMATAN ARJASA KABUPATEN SITUBONDO



UNIVERSITAS TERBUKA

**TAPM diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Dasar**

Disusun Oleh :

AKIKA WIRA ABDI KUSUMAH

NIM. 500649487

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS TERBUKA

JAKARTA

2018

Lembar pernyataan bebas plagiasi

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

PERNYATAAN

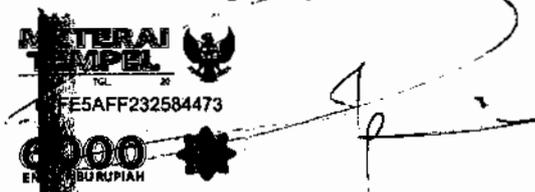
TAPM yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 KELAS VI TEMA 7 KEPEMIMPINAN DIEKITARKU DI SDN 5 JATISARI KECAMATAN ARJASA KABUPATEN SITUBONDO”

Adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber data yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Jember, 20 Januari 2018

Yang menyatakan



(Akika Wira Abdi Kusumah)

Nim. 500649487

**ANALISIS PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013
KELAS VI TEMA TUJUH PEMBELAJARAN KEPEMIMPINAN DI
SEKITARKU DI SDN 5 JATISARI KECAMATAN ARJASA KABUPATEN
SITUBONDO**

Oleh

AKIKA WIRA ABDI KUSUMAH S.Pd.SD

NIM : 500649487

Program Pasca Sarjana

Universitas Terbuka

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif *field research* (penelitian lapangan). pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan naturalistik, Subjek penelitian adalah kepala sekolah dan guru kelas enam pada pembelajaran kepemimpinan di sekitarku. Objek dalam penelitian ini adalah kegiatan penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 Kepemimpinan disekitarku di SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo, berjalan dengan baik. Perencanaan pembelajaran guru tidak menyusun sendiri namun disusun secara kelompok di KKG dengan mengkaji dari silabus dan buku guru, dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah menerapkan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. Namun pelaksanaan pembelajaran belum maksimal, guru juga melakukan penilaian autentik yang menjadi ciri khas penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 meski kegiatan penilaian tidak berjalan maksimal.

Kata kunci: Analisis penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013

**ANALYSIS OF APPLICATION OF CURRICULUM SAINTIFICATION
APPROACH 2013 CLASS VI THEMATICS SEVEN SUBTEMA ONE
LEARNING ONE IN SDN 5 JATISARI ARJASA DISTRICT SITUBONDO
DISTRICT**

By

AKIKA WIRA ABDI KUSUMAH S.Pd.SD

NIM: 500649487

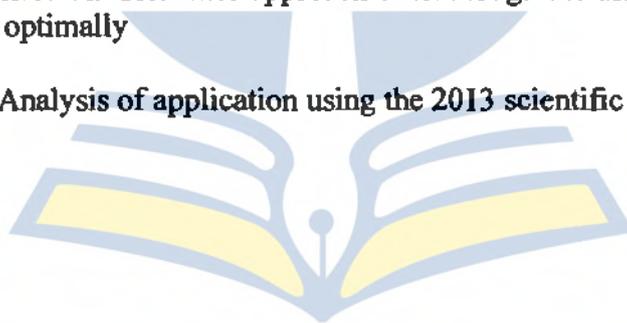
Graduate program

open University

ABSTRACT

This study aims to describe the application of learning planning, implementation of learning, assessment of learning. This type of research is field research qualitative (field research). The approach in this study is a naturalistic approach. The subjects of this reasecrh were head master and sixth grade teachers on leadership learning around me lesson. The object in this study was the application of the 2013 curriculum scientific approach. The results of data analysis showed that the application of the 2013 scientific curriculum Leadership around me at SDN 5 Jatisari, Arjasa District, Situbondo Regency, is going well. Teacher lea planning does not arranged by themselves but is arranged in KKG group by review the syllabus and teacher's books, in the implementation of learning the teacher has applied a scientific approach that is observing, asking, gathering information / trying, associating / reasoning, and communicating. However, the implementation of learning has not been maximized, the teacher has also carried out authentic assessments that are characteristic of the application of the 2013 curriculum scientific approach even though the assessment activities are not running optimally

Keywords: Analysis of application using the 2013 scientific curriculum



PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : ANALISIS PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
KURIKULUM 2013 KELAS VI TEMA 7 KEPEMIMPINAN DI SEKITARKU
DI SDN 5 JATISARI KECAMATAN ARJASA KABUPATEN SITUBONDO

Penyusun TAPM : AKIKA WIRA ABDI KUSUMAH
NIM : 500649487
Program Studi : PASCA SARJANA PENDIDIKAN DASAR
Hari/ Tanggal : Sabtu, 20 Januari 2018

Menyetujui:

Pembimbing II

Pembimbing I,




Dr. Tri Dyah Prastiti, M.Pd
NIP. 19580511 198603 2 001

Prof. Dr. Sunardi, M. Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

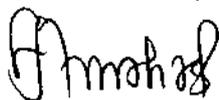
Penguji Ahli



Prof. Drs Gatot Muhsetyo, Msc
NIP. 19500507 197403 1 002

Mengetahui,

Ketua Pasca Sarjana
Pendidikan Dan Keguruan



Dr. It. Amalia Sapriati, M.A
NIP. 19600821 198601 2 001

Dekan Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Drs. Udin Kusmawan, M.A, Ph.D
NIP. 19690405 199403 1 002

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

PENGESAHAN

Nama : Akika Wira Abdi Kusumah
 NIM : 500649487
 Program Studi : Pasca Sarjana Pendidikan Dasar
 Judul TAPM : ANALISIS PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK
 KURIKULUM 2013 KELAS VI TEMA TUJUH PADA PEMBELAJARAN
 KEPEMIMPINAN DISEKITARKU DI SDN 5 JATISARI KECAMATAN
 ARJASA KABUPATEN SITUBONDO

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister
 (TAPM) Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada:

Hari/ Tanggal : Sabtu, 20 Januari 2018

Waktu : 14.30 – 16.00

Dan telah dinyatakan LULUS

PANITIA PENGUJI TAPM

Ketua Komisi Penguji

Nama : Prof. Dr. Mohammad Farisi, M.Pd

Tandatangan

Penguji Ahli

Nama : Prof.Drs. Gatot Muhsetyo, Msc

Pembimbing I

Nama : Prof. Dr. Sunardi, M. Pd

Pembimbing II

Nama :Dr. Tri Dyah Prastiti, M.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kesehatan serta kekuatan sehingga saya dapat menyelesaikan proposal Tugas Akhir program Magister yang berjudul “Analisis penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 kelas VI tema tujuh Kepemimpinan satu di SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo” dengan baik.

Penulisan tugas akhir program magister ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu saya ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal Tugas Akhir program Magister ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT tiada gading yang tak retak, saya menyadari bahwa proposal ini tidak luput dari kesalahan. Berkenaan dengan hal tersebut, dengan segala kerendahan hati saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhirnya semoga proposal ini bermanfaat bagi semua pihak khususnya akademisi di lingkungan UT tercinta.

Jember, 2017

Penulis,

DAFTAR RIWAYAT HIDUP DAN PENGALAMAN KERJA



Nama : AKIKA WIRA ABDI KUSUMAH
Nim : 500649487
Program Studi : Pendidikan Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir : Situbondo, 08 Maret 1985
Alamat Rumah : Jl. Raya Banyuwangi Dusun Singoatmojo RT 02
 RW 01 Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo
Telepon Hp : 085334055699
Email : akika08031985@gmail.com
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : WNI
Status : Menikah

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL :

SD Negeri 1 Arjasa : 1991-1997
 SMP Negeri 2 Panji : 1997-2000
 SMA Negeri 1 Kapongan : 2000-2003
 D2 PGSD Univeritas Negeri Surabaya : 2004-2006
 S1 PGSD Universitas Terbuka : 2007-2010

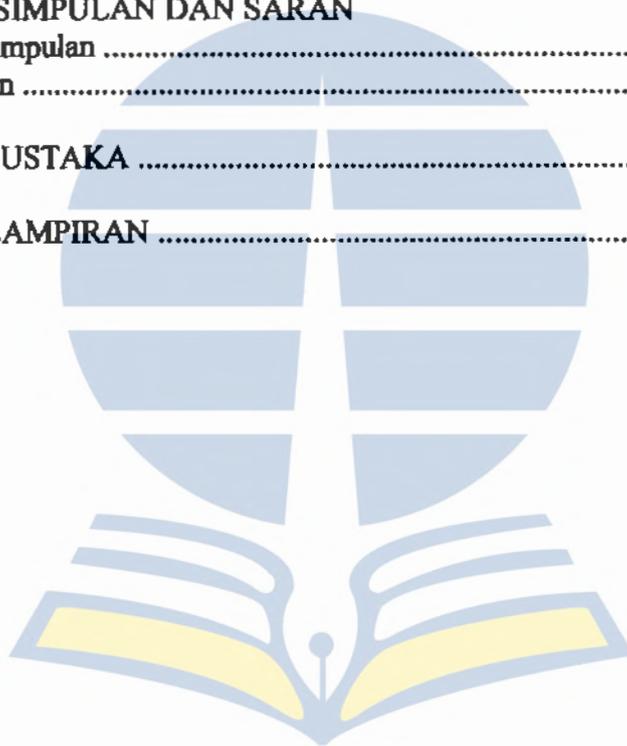
PENGALAMAN KERJA :

2004 – 2014 : Guru Tidak Tetap (GTT) SD Negeri 4 Arjasa (Situbondo)
 2014 – sekarang : Guru PNS SD Negeri 5 Jatisari (Situbondo)

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Persetujuan	I
Kata Pengantar	Ii
Riwayat Hidup	Vii
Daftar Isi	Viii
Daftar Gambar	
Gambar 2.1	20
Gambar 2.2	20
Gambar 2.3	41
Daftar Tabel	
Tabel 2.1	12
Tabel 2.2	23
Tabel 2.2	24
Tabel 3.1	58
Tabel 3.2	64
Tabel 3.2	65
Tabel 3.3	68
Tabel 3.4	73
Tabel 3.4	74
Tabel 3.5	74
Tabel 3.6	75
Tabel 3.7	75
Tabel 3.7	76
Tabel 3.7	77
Tabel 4.1	93
Tabel 4.1	94
Tabel 4.2	118
Tabel 4.2	119
Tabel 4.2	120
Tabel 4.2	121
Tabel 4.3	134
Tabel 4.3	135
Daftar Lampiran	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Terdahulu.....	32

C. Oprasional Variabel	41
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Desain Penelitian	51
B. Sumber Informasi dan Pemilihan Sumber.....	51
C. Instrumen Penelitian	52
D. Proses Pengumpulan Data	72
E. Metode Analisis Data	77
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	82
A. Deskripsi Objek Penelitian	82
B. Hasil	83
C. Pembahasan	136
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	145
A. Kesimpulan	145
B. Saran	146
DAFTAR PUSTAKA	147
DAFTAR LAMPIRAN	



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah adalah tempat bermain dan belajar bagi anak, atau dikenal dengan istilah sekolah rumah kedua bagi anak, keberadaan sekolah disuatu tempat sangat mempengaruhi kehidupan sosialnya, bisa dikatakan sekolah merupakan fasilitas pemerintah yang dapat digunakan sebagai fasilitas berlatih dan belajar mengembangkan potensi diri yang dimiliki setiap warga negara. Sekolah juga merupakan sistem birokrasi pemerintah yang paling kecil dan berhadapan langsung dengan masyarakat. sistem pemeritahan khususnya pendidikan tak lepas dari pendidik (guru), komite sekolah serta murid.

Sehubungan dengan pelaksanaan sistem pendidikan, yakni tugas utama seorang guru mewujudkan tujuan pendidikan yang berlandaskan kurikulum pendidikan nasional serta pengembangan strategi pembelajaran untuk menciptakan kondisi yang dapat mempengaruhi kehidupan peserta didik, baik disekolah maupun diluar sekolah sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Pendidikan sangat berperan penting bagi kemajuan suatu bangsa, bangsa besar dan maju mempunyai generasi tangguh yang mempunyai intelektual tinggi serta karakter kuat, pendidikan juga merupakan alat ukur kemajuan atau kemunduran suatu bangsa. Hal yang perlu diperhatikan tentang pendidikan adalah kurikulum, kemampuan guru, dan fasilitas pendidikan, sarana prasarana.

Seiring perkembangan jaman, telah terjadi perubahan yang sangat mendasar pada konsep pengembangan kurikulum nasional mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Perubahan kurikulum nasional dari waktu ke waktu berdampak pada psikologis masyarakat khususnya dunia pendidikan serta kegiatan belajar mengajar, perubahan kurikulum juga berdampak pada pengembangan pembelajaran, yang semula menggunakan pembelajaran konvensional menuju ke pembelajaran inovatif kreatif, perubahan kurikulum punya harapan daya saing lulusan yang mampu menjawab tantangan jaman yang makin lama menekankan pada keterampilan dan kematangan berpikir. Keberhasilan pendidikan nasional dapat terwujud bila seorang pendidik (guru) mempunyai kompetensi, strategi mengajar dan pemahaman ilmu pengetahuan yang memadai.

Untuk dapat mewujudkan visi dari pendidikan nasional yang secara langsung terkait dengan peningkatan sumber daya manusia melalui jalur pendidikan dituntut menyesuaikan visi, misi dan strateginya agar sesuai kebutuhan perkembangan yang terjadi di tingkat lokal, nasional maupun global, karena kurikulum merupakan komponen penting dari sistem pendidikan, yaitu sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan di setiap satuan pendidikan, saat ini Pemerintah Kabupaten Situbondo khususnya dinas pendidikan mengembangkan dan melaksanakan kurikulum 2013 (kurtilas). Dimana kurikulum sebelumnya menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Dalam perjalanan dan mengimplemtasikan kurikulum 2013 banyak ditemukan kendala yang dihadapi sekolah Maupun guru, diantaranya lemahnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman

pendekatan, model dan metode pembelajaran guru, serta ketidaksiapan fasilitas sarana prasarana dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Kabupaten Situbondo.

Sejalan dengan isi kurikulum dimana ada 3 aspek yang harus disampaikan guru dan dicapai oleh siswa yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan. Kurikulum 2013 menekankan pada pendekatan *scientific approach* yaitu: mengamati, menanya, menalar, mencoba, membentuk jaringan (mengolah, menyaji, menciptakan). 5M atau aktivitas belajar tersebut merupakan aktivitas dalam mengembangkan keterampilan berpikir untuk mengembangkan ingin tahu siswa. Dengan harapan siswa termotivasi atau tertarik untuk mengamati fenomena dilingkungan sekitarnya, kemudian mencatat atau mengidentifikasi fakta, lalu merumuskan masalah yang ingin diketahuinya dalam pernyataan menanya.

Pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis kelimuan menggunakan beberapa strategi pembelajaran kontekstual seperti discovery learning, project basid learning problem based learning dan inquiry learning. Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran langsung dan tidak langsung, pembelajaran langsung menghasilkan dampak pembelajaran sedangkan pembelajaran tidak langsung meghasilkan dampak pengiring. Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai siswa. Selain itu juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Buku yang ditulis mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai. Kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI

adalah kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan lain yang diharapkan dalam kompetensi inti, salah satunya adalah kemampuan untuk menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, atau dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, dan berakhlak mulia. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*), dan penyelesaian masalah (*problem solving based learning*) yang mencakup proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Pengembangan kurikulum 2013 dilaksanakan atas dasar beberapa prinsip utama, pertama standar kompetensi lulusan diturunkan dari kebutuhan, kedua, standar isi diturunkan dari standar kompetensi lulusan melalui kompetensi inti yang bebas mata pelajaran, ketiga, semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik, keempat, mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai. Kelima, semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti, keenam, keselarasan tuntutan kompetensi lulusan, isi, proses pembelajaran, dan penilaian. Aplikasi yang taat asas prinsip – prinsip ini menjadi sangat esensial dalam mewujudkan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013. (Materi Pelatihan Guru Implementasi kurikulum 2013, 2015)

Sehubungan dengan pernyataan diatas aspek yang harus dicapai dalam kurikulum 2013 kami tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana peranan Sekolah dan Guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 di Kelas 6 SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. Implementasi kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang menekankan pada penguasaan kompetensi permuatan pembelajaran, Implementasi kurikulum 2013 diharapkan dapat membantu guru untuk melaksanakan pembelajaran tematik terpadu. Pelaksanaan yang baik akan memberi pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didik dan selanjutnya.

Menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi sebagaimana dirumuskan dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar. Pencapaian kompetensi itu akan menghasilkan peserta didik yang memiliki keseimbangan kompetensi baik antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan, maupun keseimbangan dalam soft skills dan hard skills. Keberhasilan ini sangat mendukung terlahirnya generasi emas Indonesia di tahun 2045.

Berdasarkan penjelasan diatas dan hasil wawancara dengan Kepala sekolah serta Guru Kelas 6 SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. Peneliti akan menganalisis masalah penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 Tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 dikelas 6 SDN 5 Jatisari dimana dalam observasi kami menemukan suatu permasalahan yang perlu diperbaiki melalui penelitian ini. Yaitu persepsi guru tentang penerepan pendekatan saintifik kurikulum 2013, minimnya pengetahuan dan tujuan kurikulum 2013 serta keterampilan guru yang masih mengandalkan pembelajarn Konvensioanal yang sudah menjadi senjata paling ampuh selama ini dalam melakukan kegiatan pembelajaran

Sekolah dasar negeri 5 Jatisari merupakan sekolah yang sudah 3 tahun terakhir menerapkan kurikulum 2013, denagn jumlah guru pns 3 orang dan 7 orang guru tidak tetap dan 1 orang pegawai tidak tetap, letak geografis sekolah masuk kategori tertinggal, jarak tempuh tempat tinggal siswa dan guru kesekolah,peran serta wali murid dan masyrakat yang tidak dilibatkan dalam pembelajaran sehingga kurang peduli masyrakat terhadap kemajuan pendidikan khusunya di SDN 5 JATISARI.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka diidentifikasi masalah di kelas 6 SDN 5 Jatisari :

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 guru menerapkan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran, rencana pembelajaran tidak disusun guru sendiri, penilaian pembelajaran dibuat periodik, penyampaian materi dengan pendekatan saintifik masih belum optimal sehingga sebagian siswa menjadi pendengar hal ini kurang sesuai pendekatan saintifik dimana peserta didik dituntut untuk memecahkan masalahnya sendiri.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada implementasi penerapan dan pendekatan saintifik pada tema 7 sub tema 1 pembelajaran 1 di kelas 6 SDN 5 Jatisari, Kabupaten Situbondo, pembatasan masalah ini dilakukan agar penelitian tidak terlalu luas.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dijelaskan diatas maka rumusan masalah ini

1. Bagaimanakah persepsi guru tentang konsep pendekatan saintifik, model pembelajaran serta penialian autentik kurikulum 2013 di kelas 6 SDN 5 Jatisari Kabupaten Situbondo?
2. Bagaimanakah persiapan dan rencana pembelajaran guru dalam penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dikelas 6 SDN 5 Jatisari Kabupaten Situbondo?

3. Bagaimanakah penilaian pembelajaran saintifik kurikulum 2013 tema tujuh subtema satu pembelajaran satu dikelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui persepsi guru tentang pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas 6 SDN 5 Jatisari Kabupaten Situbondo
2. Mengetahui persiapan dan perencanaan pembelajaran dalam penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 tema 7 sub tema 1 pembelajaran 1 di kelas 6 SDN 5 Jatisari Kabupaten situbondo.
3. Mengetahui penilaian pembelajaran saintifik kurikulum 2013 tema tujuh subtema satu pembelajaran satu dikelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo.

F. Manfaat Penelitian

- a. Secara teortis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi dan informasi untuk peneliti lain dengan metode yang sama atau sebagai bahan perbandingan untuk penelitian yang berkaitan dengan penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas 6.

- b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi

Pertama bagi Pemerintah khususnya dinas pendidikan Kabupaten Situbondi penelitian ini dapat memberikan masukan untuk menentukan kebijakan pendidikan serta memberikan pelatihan bagi guru agar dapat

memperbaiki kekurangan yang ada dilapangan serta lebih tepat atau memberikan tindak lanjut terhadap kebijakan – kebijakan sebelumnya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di kabupaten Situbondo.

Kedua bagi sekolah hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan evaluasi dalam penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di SDN 5 Jatisari sehingga mutu pendidikan lebih baik.

Ketiga bagi kepala sekolah penelitian ini sebagai refleksi dan acuan untuk membuat kebijakan serta membantu guru mengatasi hambatan terkait penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di SDN 5 Jatisari

Keempat bagi guru sebagai pertimbangan merencanakan pembelajaran dalam penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas 6 SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo.

Kelima bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 khususnya di kelas 6 SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo, penelitian ini juga diharapkan siswa akan lebih mudah menerima dan memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

Ke enam bagi peneliti lain penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam penelitian yang sama dengan metode berbeda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian teori

1. Teori kurikulum

Hernawan dan Herry, 2007. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan disekolah bagi pihak – pihak yang terkait , baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti pihak guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua, masyarakat dan pihak siswa itu sendiri. Selain sebagai pedoman bagi siswa, kurikulum memiliki enam fungsi yaitu fungsi penyesuaian, fungsi pengintegrasian, fungsi diferensiasi, fungsi persiapan, fungsi pemilihan/ seleksi, dan fungsi diagnostik.

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Penyusunan perangkat mata pelajaran ini disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap jenjang pendidikan dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut serta kebutuhan lapangan kerja. Lama waktu dalam satu kurikulum biasanya disesuaikan dengan maksud dan tujuan dari sistem pendidikan yang dilaksanakan. Kurikulum ini dimaksudkan untuk dapat mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan yang dimaksudkan dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh.

Soedijarto, kurikulum merupakan serangkaian pengalaman dan kegiatan belajar yang direncanakan untuk diatasi oleh siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga pendidikan yang berwenang. Adapun di Indonesia, dalam UU No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat (19), kontitusi menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

peranan kurikulum tersebut harus berjalan seimbang dan harmonis untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Pelaksanaan ketiga peranan kurikulum menjadi tanggung jawab semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan.

UU No. 20 Tahun 2003. Kurikulum merupakan seperangkat rencana & sebuah pengaturan berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar & cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional.

Sudjana Tahun (2005), Kurikulum merupakan niat & harapan yang dituangkan kedalam bentuk rencana maupun program pendidikan yang dilaksanakan oleh para pendidik di sekolah. Kurikulum sebagai niat & rencana, sedangkan pelaksanaannya adalah proses belajar mengajar. Yang terlibat didalam proses tersebut yaitu pendidik dan peserta didik”.

Sehubungan dengan pendapat Sudjana maka kurikulum adalah program rancangan belajar mengajar yang dipedomani oleh pendidik dan peserta didik. Dari peran yang sangat strategis dan fundamental dalam berjalannya pendidikan yang baik maka kurikulum memiliki peran dalam pencapaian tujuan karna baik atau tidaknya suatu kurikulum dilihat dari proses dan hasil pencapaian yang telah ditempuh. Kurikulum merupakan urat nadi pendidikan yang harus selalu disempurnakan karena berkaitan dengan perkembangan jaman dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya.

2. Kurikulum 2013

a. Pengertian kurikulum 2013

Kurikulum 2013 berbasis karakter yang diprogramkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum 2013 mengutamakan pada penguasaan, skill, dan pendidikan berkarakter, dimana peserta didik dituntut untuk memecahkan masalahnya sendiri, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi.

Posner dalam Nuh (2013: 32) kurikulum adalah seluruh pengalaman yang direncanakan yang akan di alami oleh siswa dalam seluruh proses pendidikan di sekolah; sehingga tujuan pendidikan tercapai

Kurikulum 2013 adalah kurikulum penyederhanaan, tematik - integratif, yang memotivasi peserta didik mampu lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan), sehingga peserta didik memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan serta kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga peserta didik lulusan dari kurikulum 2013 mampu menghadapi berbagai persoalan yang dihadapainya dan mampu menjawab tantangan jaman dimasa yang akan datang. Prinsip utama pengembangan kurikulum 2013 adalah didasarkan model kurikulum berbasis kompetensi dengan standar kompetensi lulusan yang ditetapkan untuk satu satuan pendidikan, jenjang pendidikan dan program pendidikan. Selain memiliki prinsip utama, kurikulum 2013 memiliki tiga aspek penilaian, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap dan perilaku. Adapun pengertian dari 4 aspek tersebut yaitu

Pertama aspek pengetahuan merupakan aspek yang ada di dalam materi pembelajaran untuk menambah wawasan siswa di suatu bidang. Struktur kurikulum 2013 jenjang SD memiliki bobot pengetahuan 20% dan 80% aspek karakter, jenjang SMP memiliki bobot pengetahuan 40% dan 60% aspek karakter, dan jenjang SMA memiliki bobot pengetahuan 80% dan 20% aspek karakter. Kurikulum 2013 memang diintegrasikan dengan pendidikan karakter pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Maryati dan Suryawati, (2006: 123) Pengetahuan didapat seseorang melalui pengalaman, intuisi, logika, wahyu, atau kegiatan mencoba-coba (*trial dan error*). Pengetahuan yang dimaksudkan disini lebih menjurus kepada pemahaman siswa dalam belajar.

Santrock (2009:7) menjelaskan bahwa berpikir melibatkan kegiatan memanipulasi dan mentransformasi informasi dalam memori untuk membentuk konsep, menalar, membuat keputusan, dan memecahkan masalah. Seorang anak misalnya mampu berpikir mengenai hal-hal konkret, memikirkan subyek yang abstrak, mereka juga dapat berpikir mengenai masa lampau dan membayangkan masa depan, dan juga berpikir mengenai kenyataan dan fantasi.

Kedua aspek keterampilan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membuat, melaksanakan, dan mengerjakan suatu soal atau proyek sehingga siswa dapat terlatih sifat ilmiah dan karakter yang merujuk pada aspek keterampilan. Aspek keterampilan dapat berupa keterampilan pengerjaan soal, keterampilan pengerjaan dan pelaksanaan proyek, keterampilan membuat teks, dan keterampilan dalam menjawab soal lisan.

Sudirman (1987: 75) Keterampilan adalah program pendidikan yang bertujuan untuk memperoleh kecakapan dan keterampilan tertentu yang diperlukan anak didik sebagai bekal hidupnya dimasyarakat".

Ketiga aspek penilaian sikap dan perilaku merupakan aspek penilaian dengan menilai sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran, kegiatan

siswa disekolah . Aspek penilaian ini dinilai oleh guru dalam jurnal harian, teman sejawat dalam sebuah lembaran nilai, dan oleh diri sendiri.

Materi pembelajaran kurikulum 2013 di Sekolah dasar dikembangkan dari kurikulum 2006 (KTSP) yang dilandasi pemikiran tentang tantangan masa depan, persepsi masyarakat, perkembangan pengetahuan dan pedagogi, kompetensi masa depan, dan fenomena negatif yang mengemuka. Ada beberapa materi yang dirampingkan dan materi yang ditambahkan. Materi yang dirampingkan terlihat ada di materi Bahasa Indonesia, IPS, PPKn, dsb, sedangkan materi yang ditambahkan adalah materi matematika. Materi pelajaran tersebut (terutama matematika) disesuaikan dengan materi pembelajaran standar Internasional sehingga pemerintah berharap dapat menyeimbangkan pendidikan di dalam negeri dengan pendidikan internasional. Sehingga para generasi bangsa mampu bersaing secara internasional. Berikut pemikiran kurikulum 2013:

Tabel 2.1 Pemikiran kurikulum 2013

No	Kurikulum KBK (2004) KTSP (2006)	KURIKULUM 2013
1	Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari Standar Isi	Standar Kompetensi Lulusan diturunkan dari kebutuhan
2	Standar Isi dirumuskan berdasarkan Tujuan Mata Pelajaran (Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran) yang dirinci menjadi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran	Standar Isi diturunkan dari Standar Kompetensi Lulusan melalui Kompetensi Inti yang bebas mata Pelajaran
3	Pemisahan antara mata pelajaran pembentuk sikap, pembentuk keterampilan, dan pembentuk pengetahuan	Semua mata pelajaran harus berkontribusi terhadap pembentukan sikap, keterampilan, dan pengetahuan,
4	Kompetensi diturunkan dari mata Pelajaran	Mata pelajaran diturunkan dari kompetensi yang ingin dicapai
5	Mata pelajaran lepas satu dengan yang lain,	Semua mata pelajaran diikat oleh kompetensi inti (tiap kelas)

Ada empat kompetensi pada kurikulum 2013, a. kompetensi inti sikap spritual. b. kompetensi inti sikap sosial. c. kompetensi inti pengetahuan. d. kompetensi inti keterampilan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menitik beratkan pada pendidikan karakter Ini tertuang dalam KI 1 dan KI 2 . sedangkan pendidikan keterampilan / kompetensi siswa ada pada KI 3 dan KI 4.

Rasional pengembangan kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan faktor - faktor berikut: Tantangan internal antara lain terkait dengan kondisi pendidikan dikaitkan tuntutan pendidikan yang mengacu kepada 8 (delapan) standart nasioanal pendidikan yang meliputi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Tantangan intemal lainnyaterkait perkembangan penduduk indonesia di lihat dari pertumbuhan penduduk usia produktif

Subandijah (1993:2) kurikulum adalah aktivitas dan kegiatan belajar yang direncanakan, diprogramkan bagi peserta didik di bawah bimbingan sekolah, baik didalam maupun di luar sekolah.

Saat ini jumlah penduduk indonesia usia produktif (15-64 tahun) lebih banyak dari usia tidak produktif (anak - anak berusia 0-14 tahun dan orang tua berusia 65 tahun keatas). Jumlah usia penduduk produktif ini akan mencapai puncaknya pada tahun 2020 - 2035 pada saat angkanya mencapai 70%. Oleh sebab itu, tantangan besar yang di hadapi adalah bagaimana mengupayakan agar sumber daya manusia usia produktif yang melimpah dapat di tranformasikan menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban, dalam menghadapi tantangan eksternal. Tantangan eksternal antara lain terkait dengan arus global dan berbagai isu yang

terkait dengan masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi dan informasi, kebangkitan industri keratif dan budaya, dan perkembangan pendidikan ditingkat internasional.

Nuh (2013), Kurikulum 2013 dirancang sebagai upaya mempersiapkan generasi Indonesia 2045 (100 tahun Indonesia merdeka), sekaligus memanfaatkan momentum populasi usia produktif yang jumlahnya sangat melimpah agar menjadi bonus demografi dan tidak menjadi bencana demografi.

Arus globalisasi akan menggeser pola hidup masyarakat dari agraris dan perniagaan tradisional menjadi masyarakat industri dan perdagangan modern seperti dapat terlihat di *world trade organization (WTO)*, *assiciation of south asian nation (asean) comunity*, *asia pasifik economic cooperation (APEC)*, dan *ASEAN free trade Area (AFTA)*. Tantangan eksternal juga terkait dengan pergeseran kekuatan ekonomi dunia, pengaruh dan imbasd teknosains serta mutu, investasi, dan tranformasi bidang pendidikan. Keikutsertaan indonesia di dalam studi *Internsioanl student mathematics and science study (TIMSS)* dan *Program for international student assesment (PISA)* sejak tahun 1999 juga menunjukkan bahwa capaian anak- anak Indoensia tidak menggembirakan dalam beberapa kali laporan yang dikeluarkan *TIMSS* dan *PISA*. Hal ini disebabkan antara lain banyaknya materi uji dalam *TIMSS* dan *PISA* tidak terdapat dalam kurikulum Indonesia.

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir berikut ini:

- a. Penguatan pola pembelajaran yang terpusat pada peserta didik, peserta didik harus memiliki pilihan - pilihan terhadap materi yang dipelajari dan gaya belajarnya (*learning style*) untuk memiliki kompetensi yang sama.
- b. Penguatan pola pembelajaran interaktif (interaktif guru - peserta didik - masyarakat

lingkungan alam , sumber / media lainnya), c.Penguatan pola pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari usisa mana saja yang dapat dihubingi serta diperoleh melalui internet), d. Penguatan pembelajaran aktif mencari (pembelajaran siswa aktif mencari semakin diperkuat dengan pendekatan pembelajaran saintifik), e. Penguatan pola belajar sendiri dan berkelompok (berbasis tim), f. Penguatan pembelajaran berbasis multimedia, g. Penguatan pola pembelajaran berbasis klasikal massal dengan tetap memperhatikan pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik, h.Penguatan pola pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (*multidisciplines*), i.Penguatan pola pembelajaran kritis.

Penguatan Tata Kelola Kurikulum 2013 sebagai berikut: a. Penguatan tata kerja guru lebih bersifat kolaboratif, b. penguatan manajemen sekolah melalui penguatan kemampuan manajemen kepala sekolah sebagai pimpinan kependidikan (*education leader*), c. Penguatan sarana dan prasarana untuk kepentingan manajemen dan proses pembelajaran.

Penguatan Materi kurikulum 2013 dilakukan dengan cara pengurangan materi tidak relevan serta pendalaman dan perluasan materi yang relevan bagi peserta didik.

b. Karakteristik kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut. a. mengembangkan keseimbangan antara sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan, serta menerapkannya dalam berbagai situasi disekolah dan masyarakat. b. menempatkan sekolah sebagai bagian dari masyarakat yang

memberikan pengalaman belajar agar peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari disekolah kemasyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar. c. memberikan waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan. d. mengembangkan kompetensi yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang di rinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran. e. mengembangkan kompetensi inti kelas menjadi unsur perorganisasi (*organizing element*) kompetensi dasar. f. mengembangkan kompetensi dasar berdasar pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal)

c. Konsep Pendekatan Saintifik

Esensi pendekatan saintifik pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung disekolah, keluarga dan masyarakat. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkontribusi, dan menggunakan pengetahuan. Agar benar - benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu

didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya dan berupaya keras mewujudkan ide - idenya.

Muzamiroh (2013), kurikulum 2013 lebih bersifat tematik integrative yang berarti bahwa ada mata pelajaran yang terkait satu sama lain yakni dengan kata lain mata pelajaran bukan dihilangkan melainkan digabung. Pada kurikulum ini, guru tak lagi dibebani dengan kewajiban membuat silabus pengajaran untuk siswa setiap tahun seperti yang terjadi pada KTSP.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintak, pengaturan, dan budaya misalnya *discovery learning, project based learning, problem learning, inquiry learning*.

Pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Kurikulum 2013 menggunakan modus pembelajaran langsung (*direct instructional*) dan tidak langsung (*indirect instructional*). Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan menggunakan pengetahuan peserta didik melalui interaksi langsung dengan sumber - sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan rpp. Dalam pembelajaran langsung peserta didik melakukan kegiatan mengamati, mananya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/ mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan

keterampilan langsung, yang disebut dengan dampak pembelajaran (*instructional effect*).

Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran langsung yang dikondisikan menghasilkan dampak pengiring. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam ki-1 dan ki-2. Hal ini berbeda dengan pengetahuan tentang nilai dan sikap yang dilakukan dalam proses pembelajaran langsung oleh mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti serta pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Pengembangan nilai dan sikap sebagai proses pengembangan moral perilaku, dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi dikelas, sekolah, masyarakat (luar sekolah) dalam rangka mengembangkan moral perilaku yang terkait nilai dan sikap.

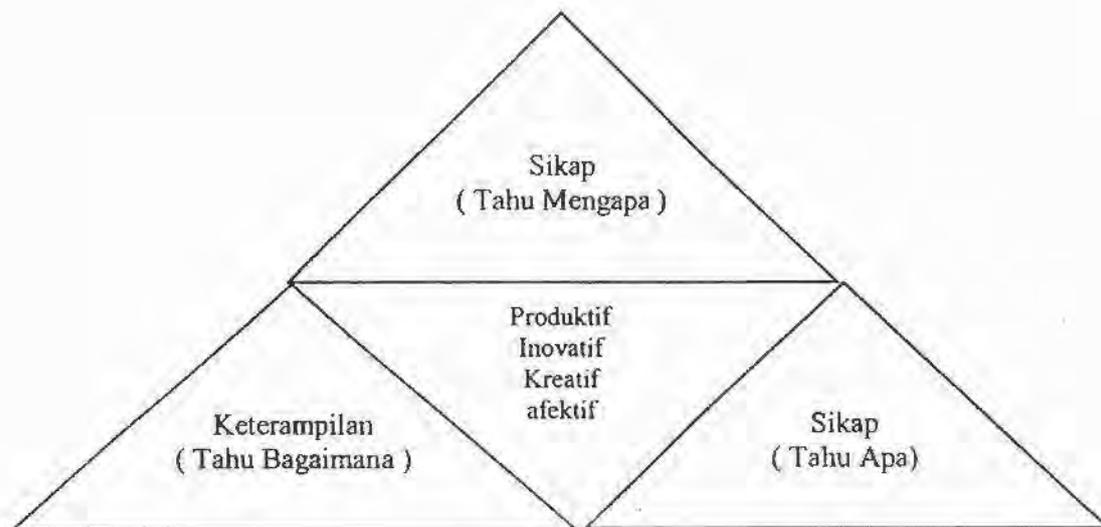
Ivan Illich dalam rosyid (2012). Di abad internet ini, belajar semakin tidak membutuhkan sekolah. Yang dibutuhkan adalah sebuah jejaring belajar yang lentur dan luwes.

Pendekatan pembelajaran merupakan cara pandang pendidik yang digunakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditentukan. Strategi pembelajaran merupakan langkah – langkah sistematis dan sistemik yang digunakan pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditentukan. Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan, dan budaya. Metode pembelajaran merupakan cara teknik atau yang digunakan oleh pendidik

untuk menangani suatu kegiatan pembelajaran yang mencakup : ceramah, tanya jawab, diskusi.

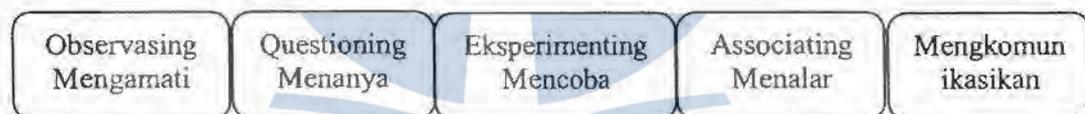
Dalam mengimplemtasi pendekatan saintifik, materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelsakan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira - kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata. Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru – siswa terbebas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis. Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengindetifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan menghasilkan materi pembelajaran. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.

Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah yaitu: sikap, pengetahuan, keterampilan. Hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Ranah sikap menggamit pengetahuan transformasi subtansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu mengapa”. Ranah pengetahuan menggamit tranformasi subtansi atau materi ajar peserta didik “tahu apa”. Ranah keterampilan menggamit transformasi subtansi atau meteri ajar “tahu bagaimana”. Hasil akhir adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skill*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan penegtahuan untuk hidup secara layak (*hard skill*) peserta didik, digambarkan seperti dibawah ini



Gambar 2.1 Ranah proses pembelajaran

Adapun pendekatan saintifik / pendekatan berbasis proses keilmuan merupakan pengorganisasian pengalaman belajar melalui: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/ mengasosiasi, mengkomunikasikan yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.2 Pendekatan saintifik

Pendekatan saintifik diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Dalam pendekatan atau proses kerja yang memenuhi kriteria ilmiah, para ilmuwan lebih mengedepankan penalaran induktif dibandingkan dengan penalaran deduktif. Penalaran deduktif melihat fenomena umum untuk kemudian menarik simpulan yang spesifik. Sebaliknya, penalaran induktif memandang fenomena atau situasi spesifik untuk kemudian menarik simpulan secara keseluruhan. Sejatinya,

penalaran induktif menempatkan bukti – bukti spesifik kedalam relasi ide yang lebih luas.

Metode ilmiah umumnya menempatkan fenomena unik dengan kajian spesifik dan detail untuk kemudian merumuskan simpulan. Metode ilmiah merujuk pada teknik – teknik investigasi atas suatu atau beberapa fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Untuk dapat disebut ilmiah, metode pencarian harus berbasis pada bukti – bukti dari objek yang dapat di observasi, empiris, dan terukur dengan prinsip – prinsip penalaran yang spesifik. Metode ilmiah umumnya memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi atau eksperimen, mengolah data, menganalisis, kemudian menformulasi, dan menguji hipotesis.

d. Prinsip pembelajaran pendekatan saintifik

Hosnan (2014:34) Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan – tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip sebagai berikut:

- 1) Peserta didik difasilitasi untuk mencari ilmu, guru dalam pembelajaran mengarahkan dan memberi petunjuk tentang tujuan pelajaran yang akan dicapai,

- 2) Peserta didik belajar dari berbagai sumber, dalam pembelajaran siswa dapat memperoleh sumber pengetahuan dari mana contohnya media cetak, media elektronik, majalah, kehidupan sehari-hari dan lingkungan siswa, tidak fokus pada buku siswa saja,
- 3) Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah, siswa lebih aktif dalam pembelajaran serta mampu menyelesaikan masalahnya sendiri dengan bimbingan guru yang fungsinya sebagai fasilitator.
- 4) Pembelajaran berbasis pada kompetensi, pembelajaran mengacu pada kompetensi yang sudah ditetapkan dalam silabus yang acuannya adalah kurikulum nasional.
- 5) Pembelajaran terpadu, dalam proses pembelajaran ada keterkaitan mata pelajaran satu dengan mata pelajaran yang lain. Misalnya pelajaran matematika tidak harus berupa angka, bisa juga berupa kalimat.
- 6) Pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi, dalam pembelajaran setiap pendapat atau jawaban siswa mempunyai nilai dan tingkat yang berbeda antara siswa satu dengan yang lain disesuaikan dengan proses dalam menyelesaikan masalahnya sendiri dalam pembelajaran.
- 7) Pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif, dalam pembelajaran mampu menyusun konsep dan mampu mengaplikasikan ide atau gagasannya.
- 8) Peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard skill* dan *soft skill*. Pembelajaran merangsang siswa menjadi pribadi yang mapan dalam sikap serta mempunyai pengetahuan yang baik.

- 9) Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat.
- 10) Pembelajaran yang menerapkan nilai – nilai dengan keteladanan (*ing ngarso sung toludo*), membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*).
- 11) Pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan masyarakat.
- 12) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembelajaran.
- 13) Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik
- 14) Suasana belajar menyenangkan dan menantang.

Pelaksanaan pendekatan saintifik/pendekatan berbasis ke ilmunan merupakan pengorganisasian pengalaman belajar seperti yang dijelaskan dalam tabel langkah - langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik berikut ini :

Tabel 2.2 Langkah – langkah pembelajaran saintifik

Komponen	Deskripsi	Bentuk Hasil Belajar
Mengamati (<i>observing</i>)	Mengamati dengan indera (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton dan sebagainya) dengan alat atau tanpa alat.	Perhatian pada waktu mengamati suatu objek / membaca suatu tulisan / mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati kesabaran, waktu (on task) yang digunakan.

Tabel 2.2 Langkah – langkah pembelajaran saintifik

Komponen	Deskripsi	Bentuk Hasil Belajar
Menanya (<i>questioning</i>)	Membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui atau sebagai klarifikasi.	Jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual konseptual, prosedural dan hipotetik)
Mengumpulkan Informasi / Mencoba (<i>experimenting</i>)	Mengeksplorasi, mencoba berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara dan memodifikasi/menambah.	Jumlah dan kualitas sumber yang dikaji / digunakan, kelengkapan informasi yang dikumpulkan, dan instrumen / alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.
Menegosiasi/ mengolah informasi (<i>associating</i>)	Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola dan menyimpulkan	Mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, Interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/teori Menyintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan antara berbagai jenis fakta/konsep/teori/pendapat, Mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/konsep/teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan. Mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari teori konsep/teori/pendapat yang berbeda.

Tabel 2.2 Langkah – langkah pembelajaran saintifik

Komponen	Deskripsi	Bentuk Hasil Belajar
Mengkomunikasikan (<i>coomunicating</i>)	Menyajikan laporan bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan	Menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai manalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multimedia dan lain – lain.

d. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran

Penerapan pendekatan saintifik dan model - model pembelajaran dan pembelajaran tematik terpadu. Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dan pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*saintific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi kegiatan:

- 1) Mengamati, kompetensi yang dikembangkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan mengumpulkan informasi, kegiatan mengamati menentukan objek yang akan di observasi, membuat pedoman observasi yang sesuai dengan objek obeservasi, menentukan secara jelas data yang perlu di observasi, baik primer atau sekunder, menentukan dimana tempat objek yang akan di obesrvasi,menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk pengumpulan data agar berjalan mudah dan lancar.menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil obeservasi, seperti menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekaman, dan alat - alat tulis lainnya. Langkah – langkah kegiatan mengamati sebagai berikut: 1) menentukan objek apa yang akan diobservasi. 2) membuat pedoman observasi sesuai dengan

lingkup objek yang akan diobservasi. 3) menentukan secara jelas rata – rata apa yang perlu di observasi, baik primer maupun sekunder. 4) menentukan dimana tempat objek yang akan di observasi. 5) menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar. 6) menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil obeservasi, seperti manggunkan buku catatan, kamera, *tape recorder*, video perekaman, dan alat tulis lainnya.

- 2) Menanya, dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Pertanyaan dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Kompetensi yang dikembangkan adalah mengembangkan rasa ingin tahu, kreaktifitas, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk melatih berpikir kritis untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Untuk memancing peserta didik mengungkapkannya guru harus memberi kesempatan mereka untuk mengungkapkan pertanyaan, kegiatan bertanya oleh guru dalam pembelajaran juga sangat penting, sehingga tetap harus dilakukan.

Kreteria pertanyaan yang baik: singkat dan jelas, menginspirasi jawaban, memiliki fokus bersifat probing atau divergen, bersifat validatif atau penguatan, memberi kesempatan peserta didik untuk berpikir ulang, merangsang peningkatan tuntutan kemampuan kognitif, merangsang proses interaksi. Guru harus memahami kualitas pertanyaan, sehingga menggambarkan tingkatan kognitif seperti apa yang akan disentuh, mulai dari yang rendah hingga yang lebih tinggi.

3) Mengumpulkan Informasi / eksperimen (mencoba)kegiatannya antara lain melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks,mengamati objek/kejadian/aktivitas, dan wawancara dengan nara sumber. Kompetensi yang dikembangkan adalah sikapteliti,jujur,sopan,menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi,menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari,menembangkan kebiasaan belajar dan sepanjang hayat.Dalam mengumpulkan informasi kegiatan pembelajarannya sebagai berikut: a) melakukan eksperimen. b) membaca sumber lain. c) mengamati objek/ kejadian/ aktivitas. d) wawancara dengan nara sumber

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau autentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Peserta didik harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah - masalah yang dihadapainya sehari – hari.

Agar pelaksanaan percobaan, dapat berjalan lancar maka a) guru hendaknya merumuskan tujuan eksperimen yang akan dilaksanakan murid, b) guru bersama murid mempersiapkan perlengkapan yang dipergunakan, c) Perlu memperhitungkan tempat dan waktu. d) guru menyediakan kertas kerja untuk pengarahan kegiatan murid. e) guru membicarakan masalah yang akan dijadikan eksperimen. f) membagi kertas kepada murid. g) peserta didik melaksanakan eksperimen dengan bimbingan guru. h) guru mengumpulkan

hasil kerja peserta didik dan mengevaluasinya, bila dianggap perlu didiskusikan secara klasikal.

- 4) Mengasosiasi / mengolah informasi, Kegiatan yang dilakukan adalah: Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan / eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi, Pengolaan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai yang dimiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Kompetensi yang dikembangkan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

Kegiatan ini merupakan kegiatan menalar dalam kerangka prose pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Dalam pengembangan kegiatan ini peserta didik dapat diarahkan dengan langkah sebagai berikut: a) guru menyusun bahan pembelajaran dalam bentuk yang sudah siap sesuai dengan tuntutan kurikulum. b) guru tidak menggunakan metode ceramah, tugas utama guru memberi instruksi singkat, jelas, disertai contoh baik dilakukan sendiri maupun dengan cara simulasi. c) bahan pembelajaran disusun secara berjenjang, dimulai dari yang sederhana sampai yang kompleks. d) kegiatan pembelajaran berorientasi pada hasil yang dapat diukur dan diamati. e) setiap kesalahan harus segera dikoreksi dan diperbaiki. f) pengulangan dan latihan agar perilaku yang diinginkan dapat menjadi

- kebiasaan atau pelaziman. g) evaluasi atau penilaian didasari atas perilaku yang nyata atau otentik. h) guru mencatat semua kemajuan peserta didik untuk kemungkinan memberikan tindakan pembelajaran perbaikan.
- 5) Mengkomunikasikan, kegiatan belajar ini adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya. Kompetensi yang dikembangkan dalam tahapan ini menegmbangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir kritis sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas dan menegembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Dalam kegiatan menggunakan pembelajaran kolaboratif, pembelajaran yang merupakan suatu filsafat personal, lebih dari sekedar teknik pembelajaran dikelas, pembelajaran kolaborasi esensinya merupakan filsafat interaksi gaya hidup manusia yang menempatkan dan memaknai kerja sama sebagai struktur interaksi yang dirancang secara baik dan disengaja rupa untuk memudahkan usaha kolektif untuk mencapai tujuan bersama.

Pada pembelajaran kolaboratif kewenangan guru dan fungsi guru bersifat direktif atau manajer belajar. sebaliknya peserta didik lebih aktif, peserta didik berinteraksi dengan empati, saling menghormati, dan menerima kekurangan dan kelebihan masing – masing, ada empat sifat dalam pembelajaran kolaboratif, dua sifat berkenaan dengan perubahan hubungan antara guru dan peserta didik, ketiga dengan pendekatan baru dari penyampaian guru selama prose pembelajaran, sifatv keempat meyakinkan isi kelas .

Dengan pembelajaran kolaboratif guru lebih banyak sebagai pembimbing dan manajer belajar, peserta didik memiliki ruang gerak untuk menilai dan

hasil observasi, wawancara, angket, dan studi dokumentasi, dengan peneliti sebagai instrumen kunci.

Data yang dikumpulkan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, hambatan dan upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan dalam pendekatan saintifik kurikulum 2013, yang kemudian disajikan dalam bentuk kata - kata. Subjek penelitian ini adalah guru kelas II SDN Prembulan dan beberapa siswa dikelas II SDN Prembulan. Objek penelitian adalah kegiatan – kegiatan yang merupakan bentuk implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada kelas II SDN Prembulan serta berbagai bentuk dukungan yang diberikan untuk memperlancar kegiatan tersebut. Waktu penelitian 22 Januari 2015 sampai 14 Februari 2015.

Hasil penelitian ini (1) guru sudah merencanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru adalah kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru adalah mengkaji silabus, mengkaji buku guru, menyusun rpp dengan menjabarkan langkah kegiatan pendekatan saintifik (2) guru sudah melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi mengasosiasi, menalar, dan mengkomunikasikan (5M) namun pelaksanaan kegiatan 5m tersebut belum maksimal, karena kurang pemahaman guru untuk mengembangkan kegiatan 5m (3) guru sudah menggunakan penilaian autentik untuk menilai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, menalar dan

mengkomunikasikan. Namun guru jarang menggunakan instrumen dan rubrik penilaian, karena kurangnya pemahaman guru tentang hal tersebut.

Ke empat, jurnal yang disusun oleh Meliawati, Suarjana, Mahadewi dengan judul Analisis Penerapan Pendekatan Sainifik terhadap pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 Tema 9 (Makananku sehat dan bergisi). Metode yang digunakan penelitian kualitatif deskriptif, peneltian deskriptif mempelajari masalah - masalah masyarakat serta situasi tertentu, termasuk tentang hubungan - hubungan, kegiatan - kegiatan, sikap - sikap, pandangan - pandangan, serta proses - proses yang sedang berlangsung dan pengaruh - pengaruh dari fenomena.

Waktu penelitian ini selama satu minggu dari bulan april 2015 hingga diperoleh data yang jenuh atau tidak ada data yang dianggap baru kemudian diuji kredibilitasnya. Subjek penelitian adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV SD 4 Banyusari, sedangkan objek penelitian pendekatan saintifik dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

Pelaksanaan menggunakan instrumen (1) wawancara untuk menggali informasi secara langsung dari pihak terkait, (2) daftar check list untuk mengetahui secara utuh dan menyeluruh dokumen - dokumen yang digunakan dalam pengelolaan pembelajaran, (3) kuisisioner mengetahui tanggapan atau respon siswa terhadap pembelajaran, (4) observasi untuk memperoleh data berdasarkan pengamatan dilapangan secara langsung. Hasil penelitian ini berdasarkan pada hasil observasi menggunakan check list. Menunjukkan kemampuan guru kelas IV di SD No 4 banyusari dalam mengajar berada pada persentase 90,41% yang menunjukkan guru sudah melaksanakan pembelajaran

dengan sangat efektif. Kuisisioner diberikan kepada siswa kelas VI di SD no 4 Banyusari.

Berdasarkan pandangan siswa terhadap penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 hasil yang diperoleh adalah sebesar 71,77%, yang menunjukkan pembelajaran pendekatan saintifik sudah berhasil. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 di kelas VI SD 4 Banyusari juga mengalami kendala yakni dalam menyesuaikan ketersediaan materi dan alokasi waktu, namun hal tersebut bisa dibatasi oleh guru dengan upaya mencari atau menambah informasi dari berbagai sumber.

Ke lima, jurnal yang disusun wartini, Lasmawan, Marhaeni, dengan judul Pengaruh implementasi pendekatan saintifik terhadap sikap sosial dan hasil belajar Pkn di kelas VI SD Jemabatan Budaya, Kuta. Penelitian ini penelitian eksperimen mengingat tidak semua variabel (gejala) yang muncul dan kondisi eksperimen dapat di kontrol secara ketat maka peneletian di kategorikan penelitian semu, penelitian ini menggunakan desain the posttest only control group design.

Populasi penelitian seluruh siswa kelas VI SD Jemabatan Budaya semester ganjil, data penelitian didapatkan dengan memberikan posstes atai tes terakhir pembelajaran yang dikumpulkan dengan metode tes setelah perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam pembelajaran, pengumpulan data sikap sosial siswa dilakukan dengan menggunakan kuisisioner, sedangkan untuk mengumpulkan hasil belajar Pkn siswa dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar pilihan ganda dengan empat

pilihan. Dimana instrumen dalam penelitian telah dilakukan uji relevansi dan telah divalidasi sebelumnya, data dalam penelitian ini dianalisis dalam tiga tahapan, analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini (1) guru sebaiknya menggunakan pembelajaran pendekatan saintifik untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. (2) pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan pendekatan dalam penerapannya sangat dibutuhkan kreatifitas serta keuletan guru dalam penerapannya dikelas. (3) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik mampu meningkatkan sikap sosial dan hasil belajar PKn siswa.

Ke enam, jurnal yang disusun Rakhmawati, Muspiroh, Azmi dengan judul analisis pelaksanaan kurikulum 2013 ditinjau dari standar proses dalam pembelajaran biologi kelas x di SMA Negeri 1 Krangkeng. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 (dua) tahun ajaran 2015/2016 tepatnya pada tanggal 20 April 28 Mei kelas X di SMA Negeri 1 Krangkeng. SMA Negeri 1 Krangkeng adalah salah satu satuan pendidikan yang berada di kabupaten Indramayu tepatnya di Jl. Raya Krangkeng No.1, kecamatan Krangkeng, Kabupaten Indramayu. Satuan pendidikan ini sebagai salah satu tingkat satuan pendidikan yang memiliki akreditasi nilai A. Subjek penelitian adalah Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran Biologi Kelas X di SMA Negeri 1 Krangkeng. Objek/sumber data utama dalam penelitian ini seorang guru Biologi kelas X dan wakil kepala bidang kurikulum sebagai informan, serta siswa kelas X 4 dan X-5 MIPA sebanyak 50 siswa untuk pengisian angket dalam pertimbangan. Menurut Sugiyono (2009) penelitian

ini dilakukan menggunakan sampel sumber data dan pertimbangannya, pertimbangan tersebut misalnya dianggap orang yang paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Sedangkan untuk sumber data sekunder berupa gambaran umum SMA Negeri 1 Krangkeng dan dokumen pembelajaran berupa Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terkait dengan standar proses dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, karena penelitiannya lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

Secara garis besar prosedur penelitian yang dilakukan pada penelitian ini ada tiga langkah yang pertama persiapan, tahapan yang kedua pelaksanaan, dan yang ketiga analisis data. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, angket, observasi dan studi dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan yaitu dengan proses triangulasi. Sedangkan aktivitas yang dilakukan dalam analisis data ini adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Data dalam penelitian ini berupa narasi atau teks deskriptif kualitatif, walaupun ada data dokumen yang kuantitatif tetap bersifat deskriptif.

Secara umum RPP yang disusun guru telah memenuhi sebagian besar indikator dalam Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang standar proses. RPP yang disusun guru Biologi SMA Negeri 1 Krangkeng telah memenuhi ketercapaian dengan kriteria baik. RPP yang disusun guru telah memfasilitasi siswa untuk melakukan pembelajaran Biologi dengan pendekatan saintifik yang merupakan penekanan dari kurikulum 2013. Penyusunan RPP yang dilakukan oleh guru Biologi SMA Negeri 1 Krangkeng melalui MGMP Biologi sekolah. Secara umum pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran

Biologi kelas X di SMA Negeri 1 Krangkeng sudah terlaksana dengan baik. Pelaksanaannya sesuai dengan Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang standar proses. Sebagian besar pelaksanaan pembelajarannya sudah memenuhi prinsip-prinsip pembelajaran berdasarkan standar proses. Kegiatan pembelajaran menekankan pendekatan saintifik. Siswa memberikan respon kuat terhadap proses pembelajaran Biologi yang diterapkan oleh guru Biologi di SMA Negeri 1 Krangkeng. Ini membuktikan pelaksanaan kurikulum 2013 dalam pembelajaran Biologi yang diterapkan oleh guru Biologi mendapat respon yang positif atau baik dari siswa.

Ke tujuh, jurnal yang disusun J. B. Batmalo dengan judul Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik integratif pada kelas V sekolah dasar negeri nirmala bantul Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik integratif pada siswa kelas V SD Negeri Nirmala Bantul Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas V, siswa kelas V, dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) guru dan kepala sekolah mengetahui tentang implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik integratif, 2) guru melaksanakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik yang mencakup 5 M pada tema 9 tentang ekosistem yaitu: mengamati menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan, yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran sudah

terlaksana, 3) adanya hambatan yang ditemui dalam implementasi pendekatan saintifik yaitu, keberanian siswa dalam bertanya kurang, pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang berani untuk mengajukan pertanyaan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SD Negeri Nirmala yang beralamat di jalan Jeblok, Kelurahan Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul Penelitian ini secara keseluruhan dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2015. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penelitian ini dapat disimpulkan, sebagai berikut: 1) Kepala sekolah dan guru sudah mengetahui pengertian pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik integratif mencakup aspek mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan. 2) Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik integratif di kelas V SD Negeri Nirmala sudah dilaksanakan dengan baik mulai dari kegiatan mengamati, kegiatan, menanya, kegiatan menalar, kegiatan mencoba, dan kegiatan mengkomunikasikan. 3) Hambatan-hambatan dalam implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik integratif bahwa kurangnya ketertarikan siswa untuk bertanya dan rumitnya proses penilaian pada saat pembuatan rapor merupakan dapat menjadi hambatan dalam implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik integratif di kelas V SDN Nirmala.

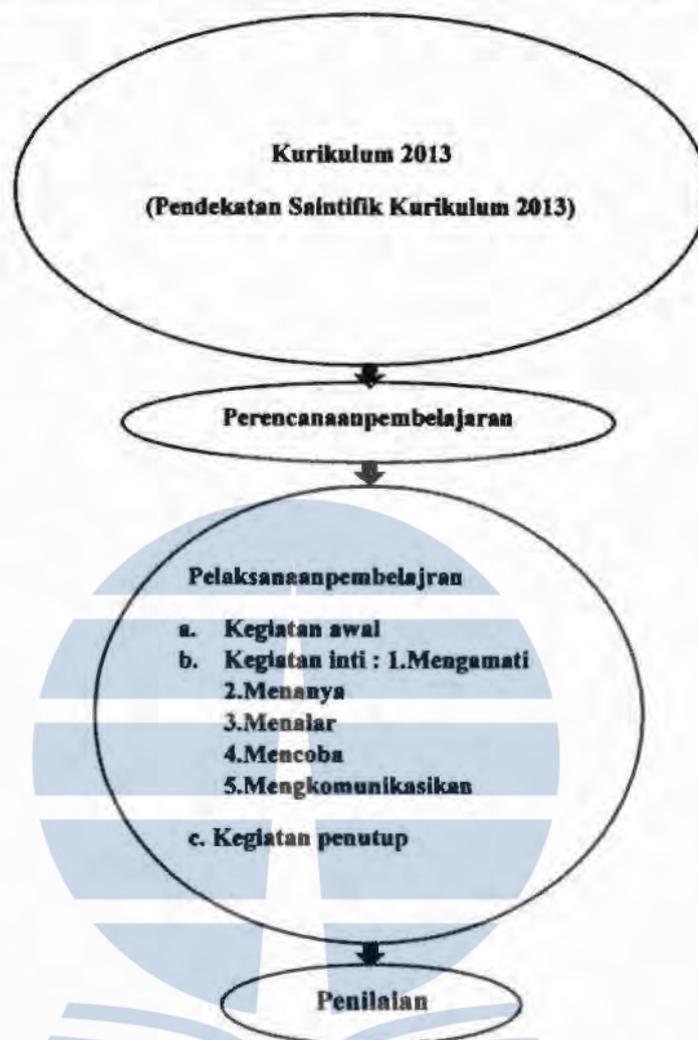
Dari beberapa referensi penelitian diatas, hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini fokus pada penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 Buku Tema 7 subtema 1 pembelajaran 1 di kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo.

C. Kerangka berpikir

Guru adalah pelaksana kurikulum pendidikan yang melakukan perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran dalam penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013, penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 memiliki karakteristik berpusat pada siswa, melibatkan ketrampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip, melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa, dan juga dapat mengembangkan karakter siswa. Penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 menekankan pada ketercapaian keseimbangan hard skills dan soft skills yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Keseimbangan hard skills dan soft skills dikembangkan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan.

Pada kegiatan pembelajaran pada tema tujuh subtema satu pembelajaran satu kelas enam SDN 5 Jatisari guru sudah melaksanakan penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dari hal ini maka peneliti akan menganalisis penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 tema tujuh subtema satu pembelajaran satu yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. dari kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran maka kerangka berpikir penelitian digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.3 Kerangka pikir penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013



D. Oprasioanalisis konsep

Oprasioanalisis konsep dalam penelitian ini yaitu persepsi guru tentang pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas 6 SDN 5 Jatisari Kabupaten Situbondo, persiapan dan perencanaan pembelajaran yang meliputi 5M mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan dan penilaian pembelajaran dalam penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 tema 7 sub tema 1 pembelajaran 1 di kelas 6 SDN 5 Jatisari Kabupaten

pembelajaran satu dikelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo.

1. Penerapan pendekatan saintifik dan model – model pembelajaran tematik terpadu

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi kegiatan: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi/mengolah informasi, serta menyajikan/mengkomunikasikan. Kurikulum 2013 menyarankan penerapan model – model pembelajaran seperti *project based learning*, *problem based learning* dan *discovery learning* model pembelajaran lain yang relevan.

2. Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik terpadu

a. Mengamati

Kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses mengamati adalah membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat). Kompetensi yang dikembangkan adalah melatih kesungguhan, melatih ketelitian, dan mengumpulkan informasi.

Kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Kegiatan ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, serta mudah dalam pelaksanaannya. Tentu saja mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan

tenaga raltif lebih banyak dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran.

Mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Dengan observasi peserta didik menemukan fakta bahwa hubungan anantara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Kegiatan mengamati dalam pembelajaran dilakukan dengan menempuh langkah – langkah berikut ini 1) Menentukan objek yang akan diobservasi. 2) Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi. 3) Menentukan secara jelas data – data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun sekunder. 4) Menentukan dimana tempat objek yang akan diobservasi. 5) Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar. 6) Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi, seperti menggunakan buku catatan, kamera, *tape recorder*, video perekam, dan alat alat tulis lainnya.

Praktek observasi dalam pembelajaran akan lebih optimal jika peserta didik dan guru melengkapi diri dengan alat – alat pencatatan dan alat – alat , seperti *tape recorder*, untuk merekam pembicaraan. Kamera, untuk merekam objek atau kegiatan secara visual. Film atau video, untuk merekam kegiatan objek atau secara audio visual dan alat alat lain sesuai dengan keperluan.

Secara lebih luas, alat atau instrumen yang digunakan dalam melakukan observasi, dapat berupa daftar cek, skala rentang, catatan anektodal, catatan berkala, dan alat mekanikal. Daftar cek dapat berupa suatu daftar yang berisikan

nama – nama subjek, objek atau faktor faktor yang akan diobservasi. Skala rentang, berupa alat untuk mencatat gejala atau fenomena menurut tingkatannya. Catatan anekdotal berupa catatan yang dibuat oleh guru mengenai perilaku luar biasa peserta didik.

Pada buku siswa kelas enam tema tujuh subtema satu pembelajaran satu, aktivitas saintifik mengamati terlihat sebagai berikut. siswa mencermati bacaan kepemimpinan disekitarku dan gambar ayo belajar kepemimpinan dari angsa yang ada pada buku siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan siswa dalam mencari dan menggali informasi dari kegiatan mengamati dan mencermati teks bacaan.

Pengamatan gambar dapat dikembangkan dan dikaitkan dengan pengetahuan awal dari siswa sehingga proses pembelajaran dapat lebih menyenangkan dan membangkitkan rasa antusias siswa karena dapat mengaitkan pengalaman belajarnya dengan kehidupan nyata. Gambar yang diamati harus bervariasi dan dapat membangkitkan keingintahuan anak sehingga dapat memancing anak untuk bertanya hal – hal yang ingin diketahu dengan rasa ingin tahu yang tinggi.

b. Menanya

Menanya dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Pertanyaan dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Kompetensi yang dikembangkan adalah mengembangkan rasa ingin tahu, kreativitas, kemampuan merumuskan

pertanyaan untuk melatih berpikir kritis untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Istilah pertanyaan tidak selalu dalam bentuk kalimat tanya, melainkan juga dapat dalam bentuk pernyataan, asalkan keduanya menginginkan tanggapan verbal. Bentuk pertanyaan tema tujuh subtema satu pembelajaran satu. Misalnya: berikan contoh kepemimpinan yang ada dilingkungan sekitar? bentuk pertanyaan, misalnya apa yang kamu ketahui tentang kepemimpinan. siswa juga dapat diberikan stimulus dengan tugas berbentuk tabel. Dari kegiatan pengamatan yang dilakukan sebelumnya, siswa dilatih keterampilannya dalam bertanya kritis dan kreatif. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan pancingan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat dan merumuskan pertanyaan mereka sendiri.

c. Mengumpulkan Informasi/Eksperimen (mencoba)

Mengumpulkan informasi / eksperimen kegiatan pembelajaran antara lain melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek / kejadian / aktivitas, dan wawancara dengan narasumber. Kompetensi yang dikembangkan dalam proses mengumpulkan informasi/ eksperimen adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.

Untuk memperoleh hasil belajar yang autentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai.

Peserta didik harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah – masalah yang dihadapinya sehari – hari.

Agar pelaksanaan percobaan dapat berjalan lancar guru hendaklah: 1) merumuskan tujuan eksperimen yang akan dilaksanakan peserta didik, 2) bersama peserta didik mempersiapkan perlengkapan yang digunakan, 3) memperhitungkan tempat dan waktu, 4) menyediakan kertas kerja untuk pengarahan kegiatan peserta didik, 5) membicarakan masalah yang akan dijadikan eksperimen, 6) membagi kertas kerja kepada peserta didik, 7) membimbing siswa melaksanakan eksperimen, 8) mengumpulkan hasil kerja peserta didik dan mengevaluasinya dan didiskusikan secara klasikal.

Pada buku siswa kelas enam tema tujuh subtema satu pembelajaran satu kepemimpinan disekitarku, dari pertanyaan – pertanyaan yang dirumuskan pada kegiatan sebelumnya, peserta didik dibimbing dan diberi kesempatan untuk mengumpulkan data/ informasi yang bisa mereka olah untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan yang mereka miliki sebelumnya. Kegiatan pengumpulan informasi ini bisa dilakukan melalui berbagai macam kegiatan yang berbeda, salah satunya adalah dengan mencari jawaban/informasi dari lingkungan atau internet atau melakukan kegiatan yang relevan.

Pada pembelajaran tema tujuh subtema satu pembelajaran satu kepemimpinan disekitarku terdapat kegiatan yang dapat digunakan untuk melatih peserta didik

dalam mengumpulkan informasi atau melakukan eksperimen kegiatannya adalah tentang kepemimpinan dilingkungan sekitar yaitu ketua RT.

Guru dapat menugaskan kepada peserta didik untuk menyelidiki dan membahas kepemimpinan yang ada di sekolah. Hal ini dimaksudkan agar siswa memahami kepemimpinan yang ada di sekitar mereka, termasuk di lembaga sosial, yaitu sekolah.

d. Mengasosiasi / Mengolah Informasi

Kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses mengasosiasi / mengolah informasi adalah sebagai berikut; 1) mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan / eksperimen maupun dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi, 2) pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.

Kompetensi yang dikembangkan dalam proses mengasosiasi/ mengolah informasi adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan. Dalam kegiatan mengasosiasi/ mengolah informasi terdapat kegiatan menalar. Istilah menalar dalam rangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif.

Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif dari pada guru. penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atau

fakta – fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.

Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, meski penalaran non ilmiah tidak selalu bermanfaat. Istilah menalar disini merupakan padanan dari *associating* merupakan terjemahan dari *reasoning*, meski istilah ini juga bermakna menalar atau penalaran. Oleh karena itu, istilah aktivitas menalar dalam konteks pembelajaran pada kurikulum 2013 dengan pendekatan ilmiah banyak merujuk pada teori belajar asosiasi. Istilah asosiasi dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori.

Penerapan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan daya menalar peserta didik pada tema tujuh subtema satu pembelajaran satu kepemimpinan disekitarku dapat dilakukan dengan cara; 1) guru menyusun bahan pembelajaran dalam bentuk yang sudah siap sesuai dengan tuntunan kurikulum, 2) guru tidak banyak menerapkan metode ceramah atau tugas guru memberi instruksi singkat jelas disertai contoh, 3) bahan pembelajaran disusun secara berjenjang atau hirarkis, dimulai dari yang sederhana sampai yang kompleks, 4) kegiatan pembelajaran berorientasi pada hasil yang dapat diukur dan diamati, 5) setiap kesalahan harus segera dikoreksi atau diperbaiki, 6) perlu pengulangan dan latihan agar perilaku yang diinginkan menjadi kebiasaan, 7) evaluasi atau penilaian didasari atas perilaku yang nyata atau autentik, 8) guru mencatat semua kemajuan peserta didik untuk memberikan tindakan perbaikan.

Kegiatan menalar pada tema tujuh subtema satu pembelajaran satu, pada tahap pengolahan data, siswa dengan bimbingan guru mengolah informasi yang telah mereka dapatkan dari kegiatan sebelumnya, Siswa membaca bacaan tentang RT dengan seksama. Pengetahuan mengenai RT dapat ditambah dengan bahan bacaan lain, kemudian Setelah membaca, siswa mendiskusikan teks tersebut dalam kelompok, Dalam kelompoknya, siswa mendiskusikan hal berikut. Nilai kepemimpinan dan pengaruhnya terhadap warga, manfaat keberadaan RT di masyarakat, contoh nilai-nilai persatuan dan kesatuan yang dimiliki ketua RT dan patut diteladani. Kemudian Setiap kelompok membuat kesimpulan dan menyampaikan hasilnya di depan kelas. Guru dapat mengatur kegiatan diskusi dan tanya jawab agar kelas aktif namun tertib. Guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk memberikan komentar atau bertanya serta mempertanyakan jawaban yang ada.

Pada tahapan mengolah informasi peserta didik sedapat mungkin dikondisikan belajar kolaboratif, pada pembelajaran kolaboratif kewenangan guru fungsi guru lebih bersifat direktif atau menejer belajar, sebaliknya peserta didiklah yang harus lebih aktif. Jika pembelajaran kolaboratif diposisikan sebagai satu falsafah pribadi, maka ia menyentuh tentang identitas peserta didik terutama jika mereka berhubungan atau berinteraksi dengan yang lain atau guru.

Dalam situasi kolaboratif, peserta didik berinteraksi dengan empati, saling menghormati, dan menerima kekurangan atau kelebihan masing – masing. Dengan cara semacam ini akan tumbuh rasa aman sehingga memungkinkan peserta didik menghadapi aneka perubahan dan tuntutan belajar secara bersama –

sama, saling bekerja sama, saling membantu mnegerjakan hasil tugas terkait dengan materi yang sedang dipelajari.

e. Mengkomunikasikan

Kegiatan belajar mengkomunikasikan adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan atau media lainnya. Komptensi yang dikembangkan dalam tahapan mengkomunikasikan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistemtis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan memnegmbangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Kegiatan menyimpulkan merupakan kelanjutan dari kegiatan mengolah, bisa dilakukan bersama – sama dalam satu keastuan kelompok, atau bisa juga dengan dikerjakan sendiri setelah mendengarkan hasil kegiatan mengolah informasi. Hasil tugas yang dikerjakan bersama dalam satu kelompok kemudian dipresentasikan atau dilaporkan kepada guru dan teman sekelas. Kagiatan ini sekaligus merupakan kesempatan bagi guru untuk melakukan konfirmasi terhadap apa yang telah disimpulkan oleh siswa.

Hasil tugas yang telah dikerjakan bersama – sama secara kolaboratif dapat juga dijasajikan dalam bentuk laporan tertulis dan dapat dijadikan salah satu bahan untuk portofolio kelompok atau individu, yang sebelumnya dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru. pada tahapan ini kendentipun oleh masing – masing individu sehingga portofolio yang dimasukkan ke dalam file atau map peserta didik terisi dari pekerjaannya sendiri secara individu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong,2016:6). Penelitian berupaya mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Karena data yang diperlukan untuk menyusun penelitian ini diperoleh dari lapangan langsung. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan *naturalistik*. Penelitian ini dilaksanakan selama satu minggu dibulan february pada tahun pelajaran 2016/2017 semester genap untuk menganalisis penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas VI tema tujuh subtema satu pembelajaran satu SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo.

B. Sumber Informasi Dan Pemilihan Informan

1. Sumber Infomasi

Sumber informasi dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah dan Guru yang terlibat dalam pembelajaran di kelas VI tema tujuh subtema satu pembelajaran

satu SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

2. Pemilihan infroman

Infroman dalam penelitian ini adalah Guru kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo dan siswa kelas enam yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan yang berjumlah 18 siswa dalam pembelajaran tema tujuh subtema satu pembelajaran satu kelas enam SDN 5 Jatisari.

A. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Instrumen untuk setiap jenis penelitian berbeda-beda. Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan peneliti yang menentukan keseluruhan skenarionya. Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utama dimana peneliti terjun secara langsung mengamati permasalahan yang diteliti. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

Namun peneliti tetap memerlukan alat bantu untuk mendukung kegiatan mengumpulkan data. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: pedoman pengamatan perencanaan pembelajaran, pedoman pelaksanaan pembelajaran dan penlialain autentik pendekatan saintifik kurikulum 2013 tema tujuh subtema satu pembelajran satu kelas enam SDN 5 Jatisaru, wawancara Kepala sekolah dan guru dalam penyusunan rpp dan pelaksanaan pembelajaran

tema tujuh subtema satu pembelajaran satu kelas enam SDN 5 jatisari, catatan lapangan pelaksanaan pembelajaran tema tujuh subtema satu pembelajaran satu kelas enam SDN 5 jatisari dan dokumentasi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tema tujuh subtema satu pembelajaran satu kelas enam SDN 5 jatisari .

I. Instrumen pengamatan

- a. **Pedoman pengamatan digunakan untuk mengamati proses pembelajaran pedoman pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:**

Pedoman pengamatan perencanaan pembelajaran tema tujuh subtema satu pembelajaran satu kelas enam SDN 5 jatisari digunakan untuk membantu peneliti mengumpulkan data selama proses penelitian berlangsung yaitu dengan mengobservasi perencanaan pembelajaran tema tujuh subtema satu pembelajaran satu kelas enam SDN 5 Jatisari yang sesuai dengan peremendikbud nomor 103 tahun 2014, komponen-komponen dan sistematika rencana pembelajaran sebagai berikut: disebutkan rpp paling sedikit memuat (1) identitas sekolah, mata pelajaran atau tema, kelas/smester dan alokasi waktu. (2) kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi, (3) materi pembelajaran, (4) kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, (5) penilaian, pembelajaran remedial, dan pengayaan, (6) media, alat, bahan dan sumber belajar. pada pedoman pembelajaran tematik terpadu lampiran III pamen nomor 57 tahun 2014 rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan. Rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan

dari silabus dengan memperhatikan buku peserta didik dan buku guru yang sudah disiapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkawajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang efisien memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan kompetensi dasar atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Prinsip pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut; 1) setiap rencana pelaksanaan pembelajaran secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2) pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4), 2) satu rpp dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih, 3) memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungan peserta didik, 4) berpusat pada peserta didik, 5) berbasis konteks, 6) berorientasi kekinian, 7) mengembangkan kemandirian belajar, 8) memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan dan remedi, 9) memiliki keterkaitan dan keterpaduan antar kompetensi dan antar muatan rpp disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan KI, KD, Indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber

belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. rpp disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar dan keragaman budaya, 10) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut permendikbud nomor 103 tahun 2014 (2014:4) disebutkan rpp paling sedikit memuat; 1) identitas sekolah, mata pelajaran atau tema, kelas/smester dan alokasi waktu. 2) kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi, 3) materi pembelajaran, 4) kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, 5) penilaian, pembelajaran remedial, dan pengayaan, 6) media, alat, bahan dan sumber belajar. sementara pada permendikbud No.81A tahun 2013 lampiran IV tentang implementasi kurikulum pedoman pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran paling sedikit memuat 1) tujuan pembelajaran, 2) materi pembelajaran, 3) metode pembelajaran, 4) sumber belajar, 5) penilaian maka pedoman penelitian pengamatan perencanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 tema tujuh subtema satu pembelajaran satu dalam bentuk format sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi pedoman pengamatan perencanaan pembelajaran tema tujuh subtema satu pembelajaran satu menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 sesuai dengan Permendikbud No.81A tahun 2013 di kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasaseperti tabel berikut ini

Rencana pelaksanaan pembelajaran	
Kelas	
Semester	
Tema/subtema/Pembelajaran	
Alokasi waktu	
Kompetensi Inti (KI)	
A. Kompetensi dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. KD pada KI-1 2. KD pada KI-2 3. KD pada KI-3 4. KD pada KI-4
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator KD pada KI-1 2. Indikator KD pada KI-2 3. Indikator KD pada KI-3 4. Indikator KD pada KI-4
C. Tujuan pembelajaran	
D. Materi pembelajaran	<p>Materi pembelajaran dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial</p>
E. Metode pembelajaran	
F. Kegiatan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan pendahuluan (...menit) 2. Kegiatan inti (... menit) <ul style="list-style-type: none"> Mengamati Menanyakan Mengumpulkan informasi Menalar Mengkomunikasikan 3. Kegiatan penutup (...menit)
G. Penilaian, pembelajaran remedial, dan pengayaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik penilaian 2. Instrumen penilaian 3. Pembelajaran remedial dan pengayaan. Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian
H. Media/alat,bahan,dan sumber pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media/alat 2. Bahan 3. Sumber belajar

Pada setiap KD dikembangkan indikator atau penanda. Indikator untuk KD yang diturunkan dari KI-1 dan KI-2 dirumuskan dalam bentuk perilaku umum yang bermuatan nilai dan sikap yang gejalanya dapat diamati sebagai dampak pengiring dari KD pada KI-3 dan KI-4. Indikator untuk KD diturunkan dari KI-3 dan KI-4 dirumuskan dalam bentuk perilaku spesifik yang dapat diamati.

Pada kegiatan inti, kelima pengalaman belajar tidak harus muncul seluruhnya dalam satu pertemuan tetapi dapat dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, tergantung cakupan muatan pembelajaran. setiap langkah pembelajaran dapat digunakan berbagai metode dan teknik pembelajaran.

Mengacu pada lampiran permendikbud nomor 103 tahun 2014 (201:9) dan sistematika rpp, maka langkah penyusunan rpp adalah sebagai berikut:

- 1) Pengkajian silabus meliputi: a) KI dan KD, b) materi pembelajaran, c) proses pembelajaran, d) penilaian pembelajaran, e) alokasi waktu dan f) sumber belajar.
- 2) Menentukan identitas: a) sekolah, yaitu nama sekolah dari satuan pendidikan SD, b) tema/ subtema/PB, yaitu dapat diperoleh / mengacu pada silbus, buku teks pelajaran dan buku panduan guru, c) kelas/ semester, yaitu disesuaikan dengan kelas/ semester yang sedang berlangsung, d) alokasi waktu adalah keseluruhan waktu yang diperlukan untuk pencapaiann KD dan bahan ajar.
- 3) Menuliskan kompetensi inti dan kompetensi dasar yaitu Kompetensi inti (KI), merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari siswa untuk

suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran. Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu dan merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan pelajaran. Kompetensi dasar ini sebagai rujukan penyusunan indikator kekompetensi dalam suatu mata pelajaran. pada bagian ini dituliskan kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik setelah proses pembelajaran berakhir, cukup dengan cara mengutip pada Permendikbud nomor 57 tahun 2014 atau silabus pembelajaran.

- 4) Perumusan indikator merupakan kemampuan yang dapat diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan kompetensi dasar pada KI- 1 dan KI- 2 dan kemampuan yang dapat diukur dan atau diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan kompetensi dasar pada KI-3 dan KI-4. Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian. dalam merumuskan indikator perlu memperhatikan beberapa hal yaitu a) keseluruhan indikator memenuhi tuntutan kompetensi yang tertuang dalam kata kerja yang digunakan dalam KI-KD, b) indikator dimulai dari tingkatan berpikir mudah kesukar, sederhana ke kompleks, dekat ke jauh dan dari konkrit ke abstrak (bukan sebaliknya), c) indikator harus mencapai tingkat kompetensi minimal KD dan dapat dikembangkan

- melebihi kompetensi minimal sesuai dengan potensi dan kebutuhan siswa,
- d) Indikator harus menggunakan kata kerja operasional yang sesuai.
- 5) Menuliskan tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai KD. Tujuan pembelajaran dibuat mengacu KI, KD, dan indikator yang telah ditentukan. Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang akan dicapai selama proses pembelajaran berlangsung.
 - 6) Materi pembelajaran adalah rincian dari materi pokok yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi. Materi pembelajaran dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial.
 - 7) Metode pembelajaran merupakan rincian dari kegiatan pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai
 - 8) Kegiatan pembelajaran yang ada pada silabus dalam bentuk yang lebih operasional berupa pendekatan saintifik disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan satuan pendidikan termasuk penggunaan media, alat, bahan dan sumber belajar. kegiatan pembelajaran ini mengacu pada pendekatan, strategi, model, dan metode pembelajaran yang menggambarkan: a) pendekatan merupakan pembelajaran yang dapat menciptakan lingkungan

pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditentukan, b) strategi pembelajaran merupakan langkah – langkah sistematis dan sistemik yang digunakan pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditentukan, c) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan budaya dan budaya, d) metode merupakan cara atau teknik yang digunakan oleh pendidik untuk menangani suatu kegiatan pembelajaran yang mencakup antara lain ceramah, tanya jawab, diskusi, e) menggunakan pendekatan saintifik/ pendekatan berbasis proses keilmuan yang merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan yang dapat dikembangkan dan digunakan dalam satu atau lebih pertemuan.

- 9) Penentuan alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai, yang selanjutnya dibagi kedalam kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.
- 10) Pengembangan penilaian pembelajaran memuat prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian.
- 11) Menentukan media/alat, bahan dan sumber pembelajaran yaitu Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk

menyampaikan materi pelajaran yang memudahkan memberikan pengertian kepada siswa dan Bahan berupa bahan yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.

b. Pedoman pengamatan pelaksanaan pembelajaran digunakan untuk membantu peneliti mengumpulkan data selama proses penelitian berlangsung yaitu dengan mengobservasi pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan peremendikbud nomor 103 tahun 2014, pengertian pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip sebagai berikut: 1) peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu, 2) peserta didik belajar dari berbagai sumber, 3) proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah, 4) pembelajaran berbasis kompetensi, 5) pembelajaran terpadu, 6) pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi, 7) pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif, 8) peningkatan keseimbangan, kesinambungan dan keterkaitan antara hard skills dan soft skill, 9) pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajaran sepanjang hayat, 10) pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo) membangun kemauan (ing madyo mangun karso) , dan mengembangkan kresktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani),11) pembelajaran yang berlangsung di rumah,disekolah,dan dimasyarakat,12) pemanfaatan tekhnologi infromasi dan

komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran,13) pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik, 14) suasana belajar menyenangkan dan menantang. Komponen – komponen dan sistematika rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi pedoman pengamatan pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 di kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo.

Aspek pengamatan	
Kegiatan pendahuluan	
Apersepsi dan motivasi	
1	Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan
2	Mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
3	Menyampaikan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari – hari
4	Menyampaikan garis besar cakupan materi
Penyampaian kompetensi, rencana kegiatan dan penilaian	
1	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
2	Menyampaikan garis besar kegiatan yang akan dilakukan
3	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan
Kegiatan inti	
Penguasaan materi pembelajaran	
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan kompetensi dasar
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat
Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik	
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai
2	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)
3	Menguasai kelas
4	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan
5	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat
6	Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar.
7	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual
8	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan dan sikap positif (<i>naturant efect</i>)
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan
Penerapan pendekatan saintifik	
1	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengamati

Tabel 3.2 Pedoman pengamatan pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013.

2	Memancing peserta didik untuk bertanya apa, mengapa, dan bagaimana
3	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan peserta didik untuk mengumpulkan informasi
4	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengasosiasikan data informasi yang dikumpulkan
5	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya
Penerapan pembelajaran tematik terpadu	
1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan pembelajaran dalam satu PBM meliputi Pkn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni budaya dan prakarya serta penjasorkes.
3	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu
4	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan
Pemanfaatan media/sumber belajar dalam pembelajaran	
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media belajar
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar
3	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media belajar
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar
5	Menghasilkan pesan yang menarik
Pelaksanaan penilaian pembelajaran	
1	Melaksanakan penilaian sikap
2	Melaksanakan penilaian pengetahuan
3	Melaksanakan penilaian keterampilan
Pelibatan peserta didik dalam pembelajaran	
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar
2	Merespon positif partisipasi peserta didik
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik
4	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar
Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran	
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar
Kegiatan penutup	
Penutup pembelajaran	
1	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pembelajaran
2	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pembelajaran
3	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
4	Melakukan penilaian
5	Merencanakan kegiatan tindak lanjut
6	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Tahap pertama dalam pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rpp, tahap berikutnya pelaksanaan pembelajaran. Tahap pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada saat tahap ada berbagai kegiatan yang harus dilakukan guru:

a) Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, (1) kegiatan guru adalah mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, (2) mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan, (3) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari, (4) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, (5) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

b) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kegiatan inti menggunakan pembelajaran tematik terpadu, pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik.

Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/ mengolah informasi, dan mengkomunikasikan. Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan

perkembangan sikap peserta didik pada kompetensi dasar dari KI-1 dan KI-2 antara bersyukur karunia tuhan, jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan, menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan rpp.

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup mencakup (1) kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. (2) kegiatan guru: melakukan penilaian, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas baik tugas individual maupaun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

c. Pedoman pengamatan penilaian autentik penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. Kurikulum 2013 menerapkan penilaian autentik untuk menilai kemajuan siswa yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. teknik dan instrumen yang dapat digunakan untuk menilai kompetensi pada aspek sikap, keterampilan dan pengetahuan. Pedoman pengamatan ini digunakan untuk mengumpulkan data peneliti selama proses penilaian pembelajaran . berikut langkah – langkah penilaian pembelajaran autentik kurikulum 2013:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Pedoman pengamatan penilaian autentik kurikulum 2013 sesuai permendikbud no 103 tahun 2014

No	Indikator
1	Menggunakan pedoman penskoran.
	Penilaian kompetensi sikap
2	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/jurnal.
3	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.
4	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.
	Penilaian kompetensi pengetahuan
5	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.
6	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran.
7	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.
8	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.
9	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria
	Penilaian Kompetensi Keterampilan
10	Menggunakan penilaian kinerja.
11	Menggunakan penilaian proyek.
12	Menggunakan penilaian portofolio.
13	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik.
14	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.

1) Penilaian kompetensi sikap

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai sikap peserta didik antara lain melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya dan penilaian jurnal. Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, yang hasil akhirnya dihitung berdasarkan modus.

a) Observasi

Sikap dan perilaku keseharian peserta didik melalui pengamatan dengan menggunakan format yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati, baik yang terkait dengan mata pelajaran maupun secara umum. Pengamatan terhadap sikap perilaku yang terkait dengan mata pelajaran dilakukan oleh guru yang bersangkutan selama proses pembelajaran berlangsung seperti: ketekunan belajar, percaya diri, rasa ingin tahu, kerajinan, kerja sama, kejujuran, disiplin, peduli lingkungan dan selama peserta didik berada disekolah atau bahkan diluar sekolah selama perilakunya dapat diamati guru.

b) Penilaian diri (self assesment)

Penilaian diri digunakan untuk memberikan penguatan terhadap kemajuan proses belajar peserta didik. penilaian diri berperan penting bersamaan dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru ke peserta didik yang didasarkan pada konsep mandiri. Penilaian diri dilakuakn dengan langkah menjelaskan kepada peserta didik tujuan penialian diri, menentukan komptensi yang akan dinilai, menentukan kreteria penilaian yang akan digunakan, merumuskan format penilaian, dapat juga berupa daftar tanda cek atau skala penilaian.

e) Penilaian teman sebaya (peer assesment)

Penilaian teman sebaya atau antar peserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian komptensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan antar peserta didik. penilaian teman sebaya dilakukan oleh peserta didik terbadap tiga teman sekelas atau sebaliknya.

d) Penilaian jurnal (ancdotal record)

Jurnal merupakan kumpulan rekaman catatan guru dan tenaga kependidikan dilingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama diluar proses

2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- a) Tes tertulis berupa memilih jawaban yaitu pilihan ganda, dua pilihan (benar-salah, ya – tidak), menjodohkan, sebab akibat. Menyuplai jawaban yaitu isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek, uraian.

Soal tes tertulis yang menjadi penilaian autentik adalah soal – soal yang menghendaki peserta didik merumuskan jawabannya sendiri, seperti soal – soal uraian.

- b) Observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan

Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan melalui observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan. Teknik ini adalah cerminan dari penilaian autentik

- c) Penugasan

Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Kompetensi keterampilan terdiri atas keterampilan abstrak dan keterampilan kongkret. Penilaian kompetensi keterampilan dapat dilakukan dengan menggunakan:

- a) Unjuk Kerja / Kinerja/ Praktik

Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Untuk mengamati unjuk kerja/kinerja/praktik peserta didik dapat menggunakan instrumen daftar cek dan skala penilaian.

b) **Projek**

Penilaian projek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasi, kemampuan menyelidiki, dan kemampuan menginformasikan suatu hal secara jelas.

c) **Produk**

Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk – produk, teknologi, dan seni seperti: makanan, pakaian, sarana kebersihan, alat – alat teknologi dan hasil karya seni.

d) **Portofolio**

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya – karya peserta didik secara

e) **Tertulis**

Selain menilai kompetensi pengetahuan, penilaian tertulis juga digunakan untuk menilai kompetensi keterampilan, seperti menulis karangan, menulis laporan dan menulis surat.

4) Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar terdiri atas ketuntasan penguasaan substansi dan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar. ketuntasan penguasaan substansi yaitu ketuntasan belajar KD yang merupakan tingkat penguasaan peserta didik atas KD

5) Rancangan Penilaian

Kisi – kisi untuk setiap semester yaitu Mengidentifikasi pemetaan KD KI-3 dengan KD Ki-4, menyusun/ mengidentifikasi indikator pencapaian KD, menentukan teknik penilaian sesuai KD/ indikator, menyusun tugas – tugas penilaian sesuai KD/indikator, dan rubrik penilaian yaitu menyusun rubrik penilaian, aspek –aspek penilaian sesuai KD, menyusun rubrik sesuai aspek penilaian.

2. Pedoman wawancara

Berikut pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data:

a. Pedoman wawancara guru tentang penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. Pedoman wawancara meliputi prinsip – prinsip pengembangan rpp kurikulum 2013 dan komponen sistematika rpp kurikulum 2013, untuk mengetahui pemahaman guru dalam penerapan pendekatan kurikulum 2013 di kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo berdasarkan permendikbud nomor 103 tahun 2014. Dimana pengertian pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip sebagai berikut: 1) peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu, 2) peserta didik belajar dari berbagai sumber, 3) proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah, 4) pembelajaran berbasis kompetensi, 5) pembelajaran terpadu, 6) pembelajaran yang menekankan

kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip sebagai berikut: 1) peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu, 2) peserta didik belajar dari berbagai sumber, 3) proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah, 4) pembelajaran berbasis kompetensi, 5) pembelajaran terpadu, 6) pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi, 7) pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif, 8) peningkatan keseimbangan, kesinambungan dan keterkaitan antara hard skills dan soft skill, 9) pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajaran sepanjang hayat, 10) pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarso sung tulodo*) membangun kemauan (*ing madyo mangun karso*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*), 11) pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat, 12) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, 13) pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik, 14) suasana belajar menyenangkan dan menantang. Berikut kisi – kisi pedoman wawancara guru tentang permenmendikbud no 103 tahun 2013 tentang penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 :

Tabel 3.4 Kisi-kisi pedoman wawancara guru tentang penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas VI SDN 5 Jatiasati Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo

No	Kategori	Indikator
1	Perencanaan pembelajaran kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> o Penyusunan RPP o Penjabaran pendekatan saintifik dalam perencanaan pembelajaran o Penilaian yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran o Penentuan hasil belajar
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> o Kegiatan pada saat pendahuluan pembelajaran

Tabel 3.4 Kisi-kisi pedoman wawancara penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas VI SDN 5 Jatisari

2	Pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> o Kegiatan pada saat pendahuluan pembelajaran o Langkah – langkah pendekatan saintifik o Penggunaan media o Penilaian pada saat proses pembelajaran o Kegiatan pada saat penutup
3	Penilaian pembelajaran kurikulum 2013	<ul style="list-style-type: none"> o Pembuatan instrumen penelitian o Pembuatan pedoman penskoran o Pelaksanaan ulangan o Proses penialian pembelajaran o Penilaian menggunakan acuan kreteria rerata untuk penilaian pengetahuan o Penilaian menggunakan acuan kreteria capaian optimum untuk penilian keterampilan.
		o

c, Pedoman wawancara Kepala Sekolah tentang penerapan pendekatan Saintifik dalam kurikulum 2013 di Kelas VI SDN Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui tentang penerapan pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas VI SDN 5 Jatisari. Berikut ini adalah kisi - kisi pedoman wawancara Kepala Sekolah tentang penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013.

Tabel 3.5 Kisi-kisi pedoman wawancara kepala sekolah tentang penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013

No	Indikator
1	Pembuatan RPP
2	Pelaksanaan pembelajaran
3	Fasilitas sekolah
4	Penilaian pembelajaran

d, Pedoman wawancara siswa setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 di Kelas VI SDN Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. Pedoman wawancara ini digunakan untuk mengetahui tentang pendapat siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 di Kelas VI SDN 5

Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. Berikut ini adalah kisi – kisi pedoman wawancara siswa setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013.

Tabel 3.6 Kisi-kisi pedoman wawancara siswa setelah pelaksanaan pembelajaran penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013

No	Indikator
1	Penyampaian materi
2	Pelaksanaan pembelajaran
3	Hal, yang dilakukan guru ketika siswa mengalami kesulitan belajar
4	Sikap dan tindakan guru saat siswa tidak fokus mengikuti pembelajaran

3, Pedoman catatan lapangan

Pedoman catatan lapangan digunakan dalam penelitian ini untuk memperkuat data observasi dan wawancara, pedoman catatan lapangan berguna sebagai penentuan derajat kepercayaan dan keabsahan data pedoman catatan lapangan mengacu pada penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 yang sesuai dengan permendikbud no 103 tahun 2014 berikut bentuk catatan lapangan:

Tabel 3.7 Kisi-kisi pedoman catatan lapangan perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran pendekatan saintifik kurikulum 2013.

Nama guru	:				
Pengamatan ke	:				
Tema / subtema	:				
waktu	:				
	Komponen Rencana pelaksanaan pembelajaran	Hasil pengamatan			Deskripsi / catatan temuan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata pelajaran	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Satuan pendidikan, tema/ sub tema /kelas/semester				
B.	Pemilihan Kompetensi	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kompetensi inti				
2.	Kompetensi dasar				

Tabel 3.7 Kisi-kisi pedoman catatan lapangan perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran pendekatan saintifik kurikulum 2013.

B.	Pemilihan Kompetensi	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kompetensi inti				
2.	Kompetensi dasar				
C.	Perumusan Indikator	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kesesuaian dengan KD				
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dan kompetensi yang diukur.				
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
D.	Pemilihan Materi Pembelajaran	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kesesuaian dengan KD				
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.				
E.	Pemilihan Sumber belajar	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kesesuaian Dengan KI dan KD.				
2.	Kesesuaian Dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik.				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
F.	Kegiatan Pembelajaran	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas				
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan santifik.				
3.	Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran dipilih.				
4.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika				

Tabel 3.7 Kisi-kisi pedoman catatan lapangan perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran pendekatan saintifik kurikulum 2013.

5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.				
G.	Penilaian	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kesesuaian dengan teknik penilaian autentik				
2.	Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik.				
3.	Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi.				
4.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.				
5.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.				
H.	Pemilihan media belajar	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan kegiatan kegiatan pada pendekatan saintifik				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
I.	Pemilihan Bahan Pembelajaran	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik				
J.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran.				
2.	Kesesuaian dengan kegiatan kegiatan pada pendekatan saintifik				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
Jumlah					

4, Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan dalam penelitian ini karena merupakan sumber yang stabil, dan sifatnya alamiah. Pedoman dokumentasi memuat segala kegiatan dan data dari pembelajaran yang berlangsung dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah data-data tertulis dalam pembelajaran, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran tema tujuh subtema satu pembelajaran satu kelas enam SDN 5 jatisari. Untuk mempermudah proses dokumentasi tersebut digunakan alat bantu berupa kamera digital android karena mempunyai resolusi gambar yang jernih dan jelas.

B. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap pengumpulan data hasil penelitian di lapangan dalam bentuk deskriptif sesuai dengan catatan kecil (*field notes*), kemudian catatan deskriptif ini dibuat catatan refleksi yaitu catatan yang berisi komentar, pendapat atau penafsiran peneliti terhadap fenomena yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini menggunakan proses pemilihan, perumusan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Langkah – langkah pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan

Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif, pengamatan dimanfaatkan sebesar – besarnya seperti yang dikemukakan oleh (Guba dan

Lincoln 1981 dalam Meleong,2016:174) sebagai berikut: Pertama, teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. Kedua, teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Ketiga, pengamatan juga memungkinkan meneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang berlasung diperoleh dari data. Ke empat, sering ada keraguan pada peneliti, jangan – jangan pada data yang dijangingnya ada yang keliru atau bias. Kelima, teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi – situasi yang rumit. Ke enam, dalam kasus – kasus tertentu diaman teknik menjadi alat yang sangat bermanfaat.

Pengamatan digunakan untuk mengamati jalanya kegiatan pembelajaran tema tujuh subtema satu pembelajaran satu kelas enam SDN 5 Jatisari. observasi yang digunakan penelitian adalah observasi studi kasus. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih rinci. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai non partisipan. Adapun pedoman pengamatan penelitian sebagai berikut :

- a, Pedoman pengamatan perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan prinsip penerapan pendektan saintifik kurikulum 2013.
- b, Pedoman pengamatan pelaksanaan pembelajaran dalam kurikulum 2013 berdasarkan prosedur pelaksanaan pembelajaran saintifik.

- c, Pedoman pengamatan penilaian autentik pembelajaran saintifik kurikulum 2013 di Kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara informal, wawancara informal bertujuan untuk menggali informasi dan memperkuat data permasalahan penelitian ini sehingga data semakin kuat dan mendalam. Pada wawancara ini subjek penelitian lebih kuat pengaruhnya daripada hasil wawancara, adapun responden dalam wawancara ini: Kepala sekolah, guru dan siswa. Dalam proses wawancara ada beberapa pedoman yang dapat menjadi alat untuk mengumpulkan data yaitu:

- a, Pedoman wawancara Guru penerapan pendekatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada kurikulum 2013.
- b, Pedoman wawancara Kepala sekolah mengenai penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo.
- c, Pedoman wawancara siswa setelah pembelajaran menggunakan penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan sangat diperlukan dalam penelitian ini, catatan lapangan bertujuan untuk menggali informasi dan melengkapi keabsahan data dalam penelitian ini, catatan lapangan dilaksanakan ketika peneliti berada dilapangan yaitu SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. Pedoman catatan lapangan dalam penelitian menggunakan catatan lapangan deskriptif. Catatan

deskriptif adalah bagian terpanjang yang berisi semua peristiwa dan pengalaman dilapangan yang didengar dan dilihat saat pembelajaran dengan penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di SDN 5 Jatisari kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo berlangsung. Adapun langkah – langkah penulisan catatan lapangan adalah sebagai berikut: *Pertama*, pencatatan awal dilakukan sewaktu berada dilatar penelitian dengan jalan menuliskan hanya kata – kata kunci pada buku nota. Kedua, pembuatan catatan lapangan lengkap setelah kembali ke tempat tinggal. Dilakukan dalam suasana yang tenang, tidak ada gangguan, hasilnya sudah berupa catatan lapangan lengkap. Ketiga, apabila sewaktu kelapangan penelitian, kemudian teringat bahwa masih ada yang belum dicatat dan dimasukkan dalam catatan lapangan dan hal itu dimasukkan.

4. Dokumentasi

Selain menggunakan pengamatan dan wawancara data dari penelitian ini juga didapatkan dari dokumentasi, yaitu dokomen – dokumen yang mendukung dalam tujuan penelitian ini. dokumen dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan untuk melengkapi data data dalam penelitian, dokumentasi ada dua yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Dokumen pribadi adalah catatan atau keterangan seseorang tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaannya. Yang termasuk dokumen pribadi ada tiga jenis yaitu: buku harian, surat pribadi, otobiografi.

Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Termasuk didalamnya

risalah atau laporan rapat, keputusan pimpinan kantor, dan semacamnya, dokumen demikian dapat menyajikan informasi tentang keadaan, aturan, disiplin dan dapat memberikan petunjuk tentang gaya kepemimpinan.

Dokumen eksternal berisi bahan – bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga, dokumen ini dimanfaatkan untuk menelaah konteks sosial, kepemimpinan dan lain – lain.

(Moleong,2016.216)

“Dokumentasi ialah setiap baban tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang pendidik.”

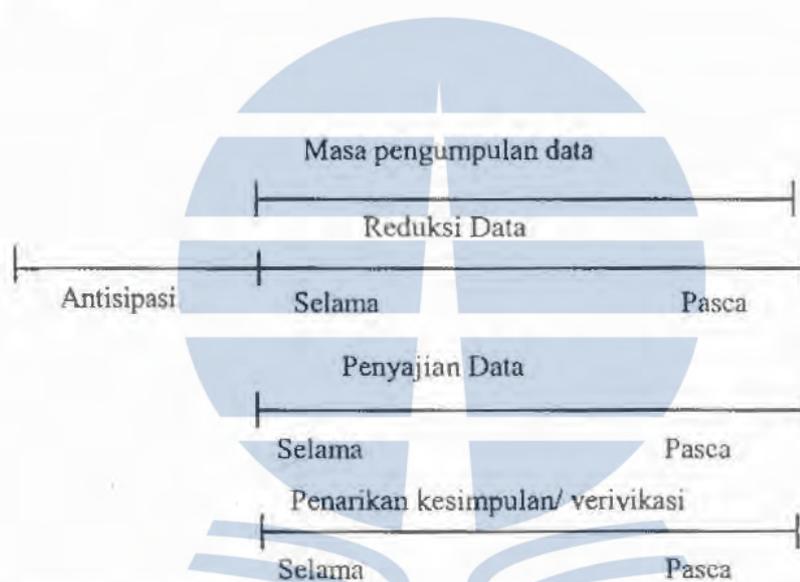
Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dokumen resmi SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. Pedoman dokumentasi penelitian untuk mengetahui dan menganalisis perencanaan pembelajaran berupa rpp dalam kurikulum 2013 dikelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo dengan cara mengambil contoh Rpp, silabus dan buku guru. Pedoman dokumentasi dalam penelitian ini adalah analisis rpp yang berisi tentang komponen – komponen rpp berdasarkan penerapan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013. Serta gambar berupa foto pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo.

C. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif . analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses yang dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan. Analisis data

merupakan proses mengatur urutan data mengorganisasikan ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Proses ini terjadi atas penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan antara dimensi – dimensi uraian. Penelitian ini menggunakan metode analisis interaktif yang terdiri dari tiga langkah analisis data kualitatif, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.



a. Reduksi Data

Miles dan Huberman dalam Sugiono (2014:249)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan – catatan serta dokumentasi di lapangan. Melalui reduksi penulis memilih hal – hal yang menjadi fokus penelitian, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah penulis melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Jadi reduksi data merupakan wujud analisis yang menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak berkaitan dengan penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo, kemudian dibuatkan ringkasan ,

pengkodean, penuluran tema – tema , membuat catatan kecil yang dirasa penting , proses tersebut dilakukan sejak pengumpulan data belum berlangsung, diterapkan pada waktu pengumpulan data dan bersamaan dengan penyajian data dan verifikasi data.

b. Penyajian data

penyajian adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hal ini dimaksudkan untuk memaparkan data secara rincian sistematis setelah dianalisis kedalam format yang disiapkan untuk itu. Namun data yang disajikan masih dalam bentuk data sementara untuk kepentingan peneliti dalam rangka pemeriksaan lebih lanjut secara cermat, sehingga memperoleh tingkat keabsahan data. Jika data yang disajikan telah teruji kebenarannya maka dilanjutkan pada tahap pemeriksaan kesimpulan – kesimpulan sementara, akan tetapi sebaliknya data yang disajikan belum sesuai, maka konsekuensinya belum bisa ditarik kesimpulan melainkan harus dilakukan reduksi data kembali.

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan tahapan penyajian data hasil temuan lapangan dalam bentuk teks naratif, yaitu uraian variabel tentang penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dikelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. Setelah data dikumpulkan dan dispesifikasikan dilakukan penyajian data dalam bentuk laporan. Namun apabila data yang disajikan perlu di reduksi kembali, maka reduksi dapat dilakukan kembali guna mendapatkan informasi yang lebih sesuai dengan penerapan

pendekatan saintifik dikelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo, selanjutnya data disederhanakan dan disusun secara sistemtik.

c. Verifikasi Data

Verifikasi dalam peneletian ini bertujuan untk mencari makna data dan penjelasannya, dan makna – makna yang muncul dari data diperoleh dilapangan untuk menarik kesimpulan yang tepat. Verifikasi data dalam penelitian ini merupakan upaya mencari makna dari komponen – komponen data yang disajikan dengan mencermati pola – pola, keteraturan, penjelasan konfigurasi dan hubungan sebab akibat. Dalam melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data pada penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo, selalu dilakukan peninjauan kembali terhadap penyajian data yang ditemukan dalam penelitian dilapangan. Semua tahapan dalam analisis data ini tetap saling terjalin pada waktu pengumpulan data berakhir, sampai waktu proses penulisan laporan penelitian selesai.

d. Pengecekan keabsahan data

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat dan absah, maka perlu diteliti dan kredibilitasnya dengan menggunakan teknik – teknik keabsahan data. Temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang diperoleh peneliti dengan fakta sebenarnya dilapangan.

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan validitas data trianggulangsi. Trianggulangsi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam

triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

(Patton 1987 dalam Moleong 2016:331)

Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber, yaitu membandingkan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Hal itu dapat dicapai dengan jalan, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan bumum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang – orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan penadangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan – perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat me recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan mengajukan berbagai macam variasi pernyataan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi objek penelitian

SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum 2013, sekolah ini terletak didaerah kategori tertinggal yang ada di Kabupaten Situbondo, dimana berdiri enam ruang bangunan kelas serta satu ruang kantor yang sudah tidak bisa ditempati, satu bangunan perumahan kepala sekolah yang sekaligus dipakai sebagai kantor sementara, luas tanah sekolah ini 2.505 m², jumlah seluruh siswa dari kelas I sampai kelas VI ada 97 orang, 63siswa laki – laki, 34 siswa perempuan, jumlah guru 10 orang, 1 kepala sekolah, 3 guru pns, 6 orang guru gtt dan 1 orang penjaga sekolah (ptt), masyarakat sekitar sekolah mayoritas sebagai pekerja musiman. Untuk kelas yang dijadikan objek penelitian adalah kelas VI dengan jumlah siswa 18 orang, 12 siswa laki – laki dan 6 siswa perempuan.

Penelitian yang dilakukan peneliti tentang penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 tema tujuh subtema satu pembelajaran satu di kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo meliputi konsep dan prinsip pembelajaran pendekatan saintifik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, Hasil penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi hasil penelitian

Data penelitian ini diperoleh menggunakan metode pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi kemudian data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan deskriptif kualitatif, yang artinya penelitian ini akan menggambarkan, menguraikan, serta menginterpretasikan seluruh data terkumpul sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh.

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengamatan yang dilakukan peneliti di kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo mengenai penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013. Peneliti mengobservasi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran pendekatan saintifik kurikulum 2013 tema tujuh subtema satu pembelajaran satu kelas enam SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Situbondo, hasil penelitian sebagai berikut:

a. Perencanaan pembelajaran

Peremendikbud nomor 103 tahun 2014, komponen – komponen dan sistematika rencana pembelajaran sebagai berikut: disebutkan Rpp paling sedikit memuat (1) identitas sekolah, mata pelajaran atau tema, kelas/smester dan alokasi waktu. (2) kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi, (3) materi pembelajaran, (4) kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, (5) penilaian, pembelajaran remedial, dan pengayaan, (6) media, alat, bahan dan sumber belajar. pada pedoman pembelajaran tematik terpadu lampiran III pamen nomor 57 tahun 2014 rpp merupakan kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan. Rpp

dikembangkan dari silabus dengan memperhatikan buku peserta didik dan buku guru yang sudah disiapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkawajiban menyusun rpp secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang efisien memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Rpp disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Prinsip pengembangan rpp sebagai berikut; 1) setiap rpp secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2) pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4), 2) satu rpp dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih, 3) memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungan peserta didik, 4) berpusat pada peserta didik, 5) berbasis konteks, 6) berorientasi kekinian, 7) mengembangkan kemandirian belajar, 8) memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan dan remidi, 9) memiliki keterkaitan dan keterpaduan antar kompetensi dan antar muatan rpp disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan KI, KD, Indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. rpp disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas

aspek belajar dan keragaman budaya, 10) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut permendikbud nomor 103 tahun 2014 (2014:4) disebutkan rpp paling sedikit memuat; 1) identitas sekolah, mata pelajaran atau tema, kelas/smester dan alokasi waktu. 2) kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi, 3) materi pembelajaran, 4) kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, 5) penilaian, pembelajaran remedial, dan pengayaan, 6) media, alat, bahan dan sumber belajar.

Dari hasil pengamatan peneliti, guru melaksanakan perencanaan kegiatan pembelajaran mengkaji silabus dengan mencermati KD dan KI pada buku guru. Kemudian menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan buku guru dan menjabarkan langkah – langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013. Kegiatan guru dalam perencanaan pembelajaran tema tujuh subtema satu pembelajaran satu sesuai dengan permendikbud no 103 tahun 2014 yaitu 1) rpp secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2) pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4), 2) satu rpp dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih, 3) memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungan peserta didik, 4) berpusat pada peserta didik, 5) berbasis konteks, 6) berorientasi kekinian, 7) mengembangkan kemandirian belajar, 8) memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan dan remedi, 9) memiliki keterkaitan dan

keterpaduan antar kompetensi dan antar muatan rpp disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan KI, KD, Indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. rpp disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar dan keragaman budaya, 10) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. dan komponen perencanaan pembelajaran memuat 1) identitas sekolah, mata pelajaran atau tema, kelas/smester dan alokasi waktu. 2) kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi, 3) materi pembelajaran, 4) kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, 5) penilaian, pembelajaran remedial, dan pengayaan, 6) media, alat, bahan dan sumber belajar. data tersebut dikuatkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru sebagai berikut:

- Peneliti : Bapak dalam kegiatan belajar apa menggunakan RPP?
 Guru : Ya tentu,
 Peneliti : Apakah dalam penyusunan rpp bapak mengerjakan sendiri?
 Guru : Tidak
 Peneliti : Mungkin ada penjelasannya pak kenapa tidak menyusun sendiri?
 Guru : Untuk penyusunan RPP itu dilakukan di KKG, kegiatan penyusunan rpp biasanya dilakukan ketika memasuki awal tahun pelajaran baru, setiap sekolah mengirim guru dari kelas satu sampai kelas enam, di kkg tersebut melakukan kerja sama kerja kelompok yang merumuskan dan merencanakan rpp hingga penjiwaan, jadi dalam menyusun rpp dilakukan yang dilakukan di KKG tujuannya untuk meringankan tugas guru, sehingga guru fokus dalam pembelajaran, dari rpp yang disusun dan disepakati bersama maka dikordinir oleh ketua KKG dan dijilid hasilnya kemudian dikirim ke sekolah segugus 05 jatisari.
- Peneliti : Apakah selama ini bapak pernah menyusun sendiri rpp?
 Guru : Ya tentu
 Peneliti : Bagaimana langkah – langkah penyusunan rpp kurikulum 2013 yang bapak pahami?
 Guru : Saya lihat dan baca silabus dulu, kemudian dari silabus

saya buka buku guru dan buku siswa kemudian lihat KD dan indikator, setelah itu membuat pemetaan KD dan KI, kemudian baru menyusun RPP

Silabus yang digunakan guru dalam menyusun perencanaan yaitu lampiran III pamen nomor 57 tahun 2014 rpp merupakan kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan. Rpp dikembangkan dari silabus dengan memperhatikan buku peserta didik dan buku guru yang sudah disiapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam hal ini guru hanya mengkaji silabus dan disesuaikan dengan buku guru dengan mencermati KD dan KI. Sebelum kegiatan pembelajaran guru melihat RPP terlebih dahulu yang sudah ada didalam kelas, guru tidak menyusun RPP sendiri namun disusun secara kelompok dalam kegiatan KKG yang ada di gugus yang menjadi kegiatan rutin setiap tahun ajaran baru dengan. Sehingga guru tidak meyusun RPP setiap akan melaksanakan kegiatan pembelajaran. pernyataan ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah. Kegiatan perencanaan yang dilkukan guru sesuai dengan lampiran III pamen nomor 57 tahun 2014 rpp merupakan kegiatan pembelajran tatap muka untuk satu pertemuan. Rpp dikembangkan dari silabus dengan memperhatikan buku peserta didik dan buku guru yang sudah disiapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Adapun hasil sebagian wawancara dengan kepala sekolah yang menguatkan pernyataan guru kelas enam pada tema tujuh subtema satu pembelajaran satu tentang perencanaan pembelajaran tema tujuh subtema satu pembelajaran satu tersebut sebagai berikut:

“Kepala sekolah mengatakan kalo digugus kami (gugus 5) dalam menyusun RPP biasanya disusun bersama oleh guru secara kelompok atau perkelas pada saat tahun ajaran baru, hal ini dilakukan untuk mempermudah kegiatan pembelajaran dan mengingat medan sulit serta daya dukung pembelajaran di daerah kami yang bisa dikatakan tertinggal”

Dari hasil catatan wawancara tersebut diperoleh data bahwa guru tidak menyusun RPP sendiri namun guru melaksanakan penyusunan RPP setiap awal tahun ajaran baru di kegiatan KKG secara kelompok. Dalam perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan dikelas enam pada tema tujuh subtema satu pembelajaran satu sudah sesuai dengan permendikbud no.103 tahun 2014. Berikut komponen RPP dari hasil pengamatan tema tujuh subtema satu pembelajaran satu yang ada dikelas VI SDN 5 Jatisari:

Tabel 4.1 Komponen RPP hasil pengamatan tema tujuh subtema satu pembelajaran satu dikelas enam SDN 5 Jatisari

No	Komponen	Keterangan
1	Identitas	Identitas Sekolah dituliskan dengan mencantumkan nama satuan pendidikan yaitu SD Negeri 5 Jatisari
2	Mata Pelajaran	Karena RPP yang dibuat guru merupakan RPP tematik, maka mata pelajaran diwakili dengan penulisan Tema tujuh, Sub Tema satu (kepemimpinan dilingkungan sekitar), dan pembelajaran satu belajar kepemimpinan dilingkungan sekitar
3	Kelas/semester	RPP ini diperuntukkan untuk kelas VI semester 2
4	Alokasi waktu	Alokasi waktu yang tercantum dalam seluruh RPP adalah 6x35 menit untuk satu kali pertemuan
5	Kompetensi Inti	Kompetensi Inti ditulis lengkap dari KI1, KI 2, KI 3, dan KI 4 pada seluruh RPP
6	Kompetensi Dasar	Seluruh RPP mencantumkan kompetensi dasar yang mencakup pengetahuan (KI 3) dan keterampilan (KI 4) yang terkait dengan muatan pelajaran yang dikaji hari itu. Kompetensi dasar untuk ranah sikap, yaitu KD

Tabel 4.1 Komponen RPP hasil pengamatan tema tujuh subtema satu pembelajaran satu dikelas enam SDN 5 Jatisari

		untuk KI 1 dan KI 2 belum dicantumkan dalam RPP. Seluruh KD yang ditulis dalam RPP sama dengan yang KD tercantum dalam buku guru. Akan tetapi ada beberapa KD yang tercantum dalam RPP tidak sesuai dengan KD yang tercantum dalam Silabus.
7	Indikator	Indikator yang terdapat dalam RPP sama dengan indikator yang ada pada buku guru. Namun, guru belum menuliskan indikator untuk KI1 dan KI 2 dalam RPP.
8	Materi Pembelajaran	Materi pembelajaran yang terdapat dalam RPP mengacu pada buku guru dan buku siswa. Penulisan materi dalam RPP hanya ditulis materi pokoknya saja. Sehingga belum menjabarkan materi yang akan dipelajari oleh siswa pada setiap pertemuan.
9	Kegiatan pembelajaran	
	Kegiatan Pendahuluan	kegiatan pendahuluan berisi kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru dan siswa untuk mengawali pembelajaran yaitu dengan berdoa, mengecek kesiapan siswa dan kehadiran siswa, menginformasikan tema, menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran.
	Kegiatan inti	Kegiatan inti meliputi kegiatan 5M yang menggambarkan Pendekatan Saintifik. Kegiatan 5M tersebut meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan.
	Kegiatan Penutup	Kegiatan penutup dalam RPP ini yaitu guru dan siswa yaitu membuat kesimpulan, melakukan refleksi, memberikan umpan balik, penilaian, dan berdoa.
10	Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	
	Teknik penilaian	Teknik penilaian yang terdapat dalam RPP ini adalah observasi dan tes tertulis.
	Instrumen Penilaian	Instrumen penilaian yang digunakan adalah lembar penilaian sikap, lembar rekap skor siswa, dan lembar pengamatan bertanya. Untuk lembar penilaian sikap dan keterampilan belum disertai rubrik penilaian. Sedangkan untuk instrumen penilaian pengetahuan, tes tertulis juga belum disertakan dengan soal isian.
	Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	Sudah melakukan kegiatan refleksi, pembelajaran remedial, dan pengayaan. Akan tetapi, belum menjabarkan kegiatan yang bisa dilakukan guru.
11	Media/alat, Bahan, Sumber Belajar	Sumber belajar yang terdapat dalam RPP adalah buku siswa tema 7

sebagai berikut: identitas sekolah ditulis SDN 5 Jatisari, identitas tema ditulis tema tujuh (kepemimpinan)/sub tema ditulis satu (kepemimpinan disekitarku), kelas ditulis enam /semester ditulis genap, alokasi waktu tidak terisi, kompetensi inti ditulis KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya. KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air. KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain. KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Sedangkan kompetensi dasar pada Mata pelajaran PPKN KD 1.1 Menghargai semangat kebhinnekatunggalikaan dan keragaman agama, suku bangsa, pakaian tradisional, bahasa, rumah adat, makanan khas, dan upacara adat, sosial, dan ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. KD 2.3 Menunjukkan penghargaan terhadap proses pengambilan keputusan dan komitmen menjalankan hasil musyawarah mufakat. KD 3.4 Memahami nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam kesatuan pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya. KD 4.4 Menerapkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan dalam pemerintahan, wilayah, sosial, dan budaya. Indikator Mengomunikasikan pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa

darikepemimpinandi suatu wilayah.Menyampaikan contoh danbukan contoh dari penerapannilai-nilai persatuan dan kesatuan dalamkehidupan sehari-hari.

Sedangkan kompetensi dasar pada mata pelajaran IPS KD 1.2 Menerima adanyakelembagaan sosial, budaya,ekonomi dan politik dalam masyarakat yang mengaturkehidupan manusia dalamberfikir dan berperilaku sebagai penduduk Indonesia. KD 2.2 Memiliki kepedulian dan penghargaan terhadap lembaga sosial, budaya,ekonomi dan politik. KD 3.4 Menelaah manfaatkelembagaan politik, sosial,ekonomi dan budaya bagikehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia. KD 4.4 Menyajikan pemahaman mengenai manfaatkelembagaan politik, sosial,ekonomi dan budaya bagikehidupan masyarakat dan bangsa Indonesia dalam berbagai bentuk media (lisan, tulisan, gambar, foto, dan lainnya) indikator Menjelaskan pengaruh lembaga politik dan pendidikan bagi masyarakat melalui sosok kepemimpinan yang baik. Mencari informasi dan mengomunikasikan manfaat lembaga politik dan pendidikan melalui kepemimpinan yang baik dalam bentuk tulisan, dalam bentuk laporan dan hasil pengamatan.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia ditulis KD 1.2 Meresapi makna anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan ciri khusus makhluk hidup, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya. KD 2.2 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu tentang perubahan benda dan hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya melalui pemanfaatan bahasa Indonesia. KD 2.3 Memiliki sikap disiplin dan rasa cinta tanah air terhadap sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah melalui pemanfaatan bahasa Indonesia. KD 3.3 Menguraikan isi teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah dengan bantuan guru dan

temandala bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. KD 4.3 Menyampaikan teks pidato persuasif tentang cinta tanah air dan sistem pemerintahan serta layanan masyarakat daerah secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. indikator Mengidentifikasi isi teks pidato persuasif seorang pemimpin lembaga politik dan mengomunikasikannya secara lisan dan tulisan. Merancang teks pidato persuasif seorang calon ketua dan menyampaikannya secara lisan.

Kegiatan pembelajaran ditulis kegiatan pendahuluan (10 menit) kemudian Kegiatan inti (180 menit) kegiatan penutup (20 menit)

Penilaian ditulis Penilaian sikap kepedulian pada waktu diskusi, Penilaian Tertulis: soal isian. Produk: teks pidato Persuasif

Kemudian Pembelajaran remedial, dan pengayaan, media/alat, bahan, dan sumber belajar. rpp yang ada sudah Mengacu pada lampiran permendikbud nomor 103 tahun 2014 (201:9) dan sistematika rpp, adalah sebagai berikut:

- 1) Pengakjian silabus meliputi: a) KI dan KD, b) materi pembelajaran, c) proses pembelajaran, d) peniaian pembelajaran, e) alokasi waktu dan f) sumber belajar.
- 2) Menentukan identitas: a) sekolah, yaitu nama sekolah dari satuan pendidikan SD, b) tema/ subtema/PB, yaitu dapat diperoleh / mengacu pada silbus, buku teks pelajaran dan buku panduan guru, c) kelas/ smester, yaitu disesuaikan dengan kelas/ smester yang sedang berlangsung, d) alokasi waktu adalah keseluruhan waktu yang diperlukan untuk pencapaiann KD dan bahan ajar.
- 3) Menuliskan komptensi inti dan komptensi dasar yaitu Komptensi inti (KI), merupakan gambaran secara kategorial mengenai komptensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari siswa untuk suatu jenjang

sekolah, kelas, dan mata pelajaran. Kompetensi dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu dan merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan pelajaran. Kompetensi dasar ini sebagai rujukan penyusunan indikator kekompetensi dalam suatu mata pelajaran. pada bagian ini dituliskan kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik setelah proses pembelajaran berakhir, cukup dengan cara mengutip pada Permendikbud nomor 57 tahun 2014 atau silabus pembelajaran.

4) Perumusan indikator merupakan kemampuan yang dapat diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan kompetensi dasar pada KI- 1 dan KI- 2 dan kemampuan yang dapat diukur dan atau diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan kompetensi dasar pada KI-3 dan KI-4. Indikator merupakan penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun alat penilaian. dalam merumuskan indikator perlu memperhatikan beberapa hal yaitu a) keseluruhan indikator memenuhi tuntutan kompetensi yang tertuang dalam kata kerja yang digunakan dalam KI-KD, b) indikator dimulai dari tingkatan berpikir mudah ke yang lebih kompleks, sederhana ke kompleks, dekat ke jauh dan dari konkret ke abstrak (bukan sebaliknya), c) indikator harus mencapai tingkat kompetensi minimal KD dan dapat dikembangkan melebihi kompetensi minimal sesuai dengan potensi dan kebutuhan siswa, d) Indikator harus menggunakan kata kerja operasional yang sesuai.

- 5) Menuliskan tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai KD. Tujuan pembelajaran dibuat mengacu KI, KD, dan indikator yang telah ditentukan. Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang akan dicapai selama proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Materi pembelajaran adalah rincian dari materi pokok yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi. Materi pembelajaran dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial.
- 7) Metode pembelajaran merupakan rincian dari kegiatan pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.
- 8) Kegiatan pembelajaran yang ada pada silabus dalam bentuk yang lebih operasional berupa pendekatan saintifik disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan satuan pendidikan termasuk penggunaan media, alat, bahan dan sumber belajar. kegiatan pembelajaran ini mengacu pada pendekatan, strategi, model, dan metode pembelajaran yang menggambarkan: a) pendekatan merupakan pembelajaran yang dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditentukan, b) strategi pembelajaran merupakan langkah – langkah sistematis dan

sistemik yang digunakan pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditentukan, c) model pembelajaran merupakan kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan budaya dan budaya, d) metode merupakan cara atau teknik yang digunakan oleh pendidik untuk menangani suatu kegiatan pembelajaran yang mencakup antara lain ceramah, tanya jawab, diskusi, e) menggunakan pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan yang merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan yang dapat dikembangkan dan digunakan dalam satu atau lebih pertemuan.

9) Penentuan alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai, yang selanjutnya dibagi kedalam kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

10) Pengembangan penilaian pembelajaran memuat prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu kepada standar penilaian.

11) Menentukan media/alat, bahan dan sumber pembelajaran yaitu Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran yang memudahkan memberikan pengertian kepada siswa dan Bahan berupa bahan yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Sumber

belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.

Dalam menjabarkan pendekatan saintifik pada RPP tema tujuh subtema satu pembelajaran satu, guru mengacu pada buku guru. melihat KD dan KI kemudian Indikator dan membuat pemetaan KD baru menyusun RPP. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara guru berikut ini:

- Peneliti : Dalam proses pembelajaran apakah bapak menerapkan pendekatan saintifik yang sesuai dengan pedoman kurikulum 2013?
- Guru : Ya saya menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.
- Peneliti : Apa saja langkah langkah yang bapak lakukan dalam pembelajaran saintifik?
- Guru : Pendekatan saintifik yaa, menggunakan 5 M, mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan
- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran penerapan pendekatan saintifik yang bapak lakukan dalam kegiatan belajar?
- Guru : Ya mengikuti petunjuk yang pernah saya dapatkan dari pendidikan dan latihan kurikulum 2013, untuk pendekatan saintifik itu mencakup 5 M,

Mengamati biasanya saya menugaskan siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku siswa, membaca teks bacaan baik koran, majalah maupun buku siswa, dan kadang saya tugaskan dirumah untuk menonton TV dengan tema yang terkait materi pelajaran.

Menanya biasanya yang saya terapkan yaitu setelah membaca teks bacaan saya bimbing siswa tentang maksud dan tujuan dari teks tersebut, kemudian saya tugaskan siswa untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan pembelajaran berlangsung, ini dilakukan per siswa dulu kemudian setelah siswa mempunyai pertanyaan yang mereka buat sendiri, kemudian dibawa ke kelompok dirembuk satu kelompok dan ditarik kesamaan pertanyaan yang mereka buat, setelah pertanyaan menjadi pertanyaan kelompok. baru saya tukar pertanyaan antar kelompok dan dibahas bersama

Setelah pertanyaan antar kelompok ditukar maka saya lakukan diskusi untuk membahasnya jadi setiap siswa

wajib memberikan jawaban dengan kemampuan meraka masing – masing bila siswa saya kesulitan saya bimbing. Disini lah menalar saya terapkan tanpa disadari oleh siswa. Kemudian setelah berdiskusi dan memberikan tanggapan antar kelompok maka saya tugaskan siswa mempresentasikan hasil kerajnya didepan kelas.

Dari keseluruhan RPP yang ada dalam kegiatan pembelajaran tema tujuh subtema satu pembelajaran satu sudah menggambarkan pendekatan saintifik sama dengan kegiatan yang ada dalam buku pegangan guru. guru menggunakan pendekatan saintifik secara menyeluruh dalam kegiatan pembelajaran namun belum optimal.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Penerapan pendekatan saintifik dan model - model pembelajaran dan pembelajaran tematik terpadu. Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dan pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*saintific appoach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi kegiatan:

- 1) Mengamati, kompetensi yang dikembangkan adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan mengumpulkan informasi, kegiatan mengamati menentukan objek yang akan di observasi, membuat pedoman observasi yang sesuai dengan objek obeservasi, menentukan secara jelas data yang perlu di observasi, baik primer atau sekunder, menentukan dimana tempat objek yang akan di obesrvasi,menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk pengumpulan data agar berjalan mudah dan lancar.menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil obeservasi, seperti menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekaman, dan alat - alat tulis lainnya.

Langkah – langkah kegiatan mengamati sebagai berikut: a) menentukan objek apa yang akan diobservasi. b) membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi. c) menentukan secara jelas rata – rata apa yang perlu di observasi, baik primer maupun sekunder. d) menentukan dimana tempat objek yang akan di observasi. e) menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar. f) menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil obeservasi, seperti manggunkan buku catatan, kamera, *tape recorder*, video perekaman, dan alat tulis lainnya.

- 2) Menanya, dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati. Pertanyaan dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Kompetensi yang dikembangkan adalah mengembangkan rasa ingin tahu, kreaktifitas, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk melatih berpikir kritis untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Untuk memancing peserta didik mengungkapkannya guru harus memberi kesempatan mereka untuk mengungkapkan pertanyaan, kegiatan bertanya oleh guru dalam pembelajaran juga sangat penting, sehingga tetap harus dilakukan.

Kreteria pertanyaan yang baik: singkat dan jelas, menginspirasi jawaban, memiliki fokus bersifat probing atau divergen, bersifat validatif atau penguatan, memberi kesempatan peserta didik untuk berpikir ulang, merangsang peningkatan tuntutan kemampuan kognitif, merangsang proses interaksi. Guru harus memahami kualitas pertanyaan, sehingga menggambarkan

tingkatan kognitif seperti apa yang akan disentuh, mulai dari yang rendah hingga yang lebih tinggi.

- 3) Mengumpulkan Informasi / eksperimen (mencoba) kegiatannya antara lain melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek / kejadian / aktivitas, dan wawancara dengan nara sumber. Kompetensi yang dikembangkan adalah sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, menembangkan kebiasaan belajar dan sepanjang hayat. Dalam mengumpulkan informasi kegiatan pembelajarannya sebagai berikut: a) melakukan eksperimen. b) membaca sumber lain. c) mengamati objek/ kejadian/ aktivitas. d) wawancara dengan nara sumber

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau autentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Peserta didik harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah - masalah yang dihadapainya sehari – hari.

Agar pelaksanaan percobaan, dapat berjalan lancar maka a) guru hendaknya merumuskan tujuan eksperimen yang akan dilaksanakan murid, b) guru bersama murid mempersiapkan perlengkapan yang dipergunakan, c) Perlu memperhitungkan tempat dan waktu. d) guru menyediakan kertas kerja untuk pengarahan kegiatan murid. e) guru membicarakan masalah yang akan dijadikan eksperimen. f) membagi kertas kepada murid. g) peserta didik

melaksanakan eksperimen dengan bimbingan guru. h) guru mengumpulkan hasil kerja peserta didik dan mengevaluasinya, bila dianggap perlu didiskusikan secara klasikal.

- 4) **Mengasosiasi / mengolah informasi**, Kegiatan yang dilakukan adalah: Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan / eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi, Pengolaan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai yang dimiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan. Kompetensi yang dikembangkan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

Kegiatan ini merupakan kegiatan menalar dalam kerangka prose pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Dalam pengembangan kegiatan ini peserta didik dapat diarahkan dengan langkah sebagai berikut: a) guru menyusun bahan pembelajaran dalam bentuk yang sudah siap sesuai dengan tuntutan kurikulum. b) guru tidak menggunakan metode ceramah, tugas utama guru memberi instruksi singkat, jelas, disertai contoh baik dilakukan sendiri maupun dengan cara simulasi. c) bahan pembelajaran disusun secara berjenjang, dimulai dari yang sederhana sampai yang kompleks. d) kegiatan pembelajaran berorientasi pada hasil yang dapat diukur dan diamati. e) setiap kesalahan harus segera dikoreksi dan diperbaiki.

f) pengulangan dan latihan agar perilaku yang diinginkan dapat menjadi kebiasaan atau pelaziman. g) evaluasi atau penilaian didasari atas perilaku yang nyata atau otentik. h) guru mencatat semua kemajuan peserta didik untuk kemungkinan memberikan tindakan pembelajaran perbaikan.

5) Mengkomunikasikan, kegiatan belajar ini adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya. Kompetensi yang dikembangkan dalam tahapan ini menegmbangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir kritis sistemtis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas dan menegembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Dalam kegiatan menggunakan pembelajaran kolaboratif, pembelajaran yang merupakan suatu filsafat personal, lebih dari sekedar teknik pembelajaran dikelas, pembelajaran kolaborasi esensinya merupakan filsafat interaksi gaya hidup manusia yang menempatkan dan memaknai kerja sama sebagai struktur interaksi yang dirancang secara baik dan disengaja rupa untuk memudahkan usaha kolektif untuk mencapai tujuan bersama.

Pada pembelajaran kolaboratif kewenangan guru dan fungsi guru bersifat direktif atau manjer belajar. sebaliknya peserta didik lebih aktif, peserta didik berinteraksi dengan empati, saling menghormati, dan menerima kekurangan dan kelebihan masing – masing, ada empat sifat dalam pembelajaran kolaboratif, dua sifat berkenaan dengan perubahan hubungan antara guru dan peserta didik, ketiga dengan pendekatan baru dari penyampaian guru selama prose pembelajaran, sifat keempat meyakini isi kelas .

Dengan pembelajaran kolaboratif guru lebih banyak sebagai pembimbing dan manajer belajar, peserta didik memiliki ruang gerak untuk menilai dan membina ilmu pengetahuan, pengalaman personal, bahasa komunikasi, strategi dan konsep pembelajaran.

Peremendikbud nomor 103 tahun 2014, komponen – komponen dan sistematika rencana pembelajaran sebagai berikut: disebutkan Rpp paling sedikit memuat a) identitas sekolah, mata pelajaran atau tema, kelas/smester dan alokasi waktu. b) kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi, c) materi pembelajaran, d) kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, e) penilaian, pembelajaran remedial, dan pengayaan, f) media, alat, bahan dan sumber belajar. pada pedoman pembelajaran tematik terpadu lampiran III pamen nomor 57 tahun 2014 rpp merupakan kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan. Rpp dikembangkan dari silabus dengan memperhatikan huku peserta didik dan buku guru yang sudah disiapkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkawajiban menyusun rpp secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang efisien memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Rpp disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Prinsip pengembangan rpp sebagai berikut; a) setiap rpp secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2) pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4), b) satu

rpp dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih, c) memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungan peserta didik, d) berpusat pada peserta didik, e) berbasis konteks, f) berorientasi kekinian, g) mengembangkan kemandirian belajar, h) memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan dan remedi, i) memiliki keterkaitan dan keterpaduan antar kompetensi dan antar materi rpp disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan KI, KD, Indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. rpp disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar dan keragaman budaya, j) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Permendikbud nomor 103 tahun 2014 (2014:4) disebutkan rpp paling sedikit memuat; 1) identitas sekolah, mata pelajaran atau tema, kelas/semester dan alokasi waktu. 2) kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi, 3) materi pembelajaran, 4) kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, 5) penilaian, pembelajaran remedial, dan pengayaan, 6) media, alat, bahan dan sumber belajar.

Dari pengamatan pelaksanaan pembelajaran guru dalam penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 pada tema tujuh subtema satu pembelajaran satu sesuai dengan RPP yang ada.

Kegiatan pendahuluan,

a) guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa memimpin berdoa (religius), dan menyanyikan salah satu lagu wajib bersama-sama. b) Mengecek kehadiran peserta didik (Presensi), dan mengajak siswa berdinamika tepuk/berkomunikasi tentang pelajaran sebelumnya sebagai appersepsi. c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari yaitu, nilai-nilai pengamalan Pancasila, kepemimpinan dalam masyarakat dan langkah-langkah pidato persuasif dalam kepemimpinan.

Kegiatan inti,

Kegiatan yang dilakukan guru siswa diajak berdiskusi tentang kepemimpinan. Guru mengajak siswa untuk menyebutkan nama-nama pemimpin yang mereka ketahui atau mereka kenal dan menuliskannya di papan tulis bagian kiri. (Mengumpulkan informasi/mencoba). Kemudian meminta siswa untuk menyebutkan alasan mereka mengapa memilih nama-nama tersebut alasan dapat berbeda-beda. (Mengasosiasi/mengolah).

Guru kemudian menuliskan alasan tersebut di papan tulis bagian kanan. Siswa diajak membaca nama-nama pemimpin yang tertulis di papan tulis beserta alasannya. (Mengamati). Guru menambahkan sosok pemimpin yang lain dengan mengajukan pertanyaan pancingan, contoh: “apakah kalian memiliki seorang pemimpin di rumah?”. “ceritakan sosok pemimpin tersebut! (pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui nilai-nilai yang ditunjukkannya)” (Menanya) Setelah nama-nama pemimpin dirasakan cukup jumlahnya, siswa kemudian diajak membaca nama-nama tersebut beserta alasannya. Guru kemudian mengajukan

nama-nama pemimpin dirasakan cukup jumlahnya, siswa kemudian diajak membaca nama-nama tersebut beserta alasannya. Guru kemudian mengajukan pertanyaan berikut untuk menyimpulkan tentang konsep pemimpin. “Apa yang kamu ketahui tentang pemimpin?”. Siswa diminta untuk menuliskan jawaban di atas kertas lalu mendiskusikannya dengan teman sebelahnya. **(Mengasosiasi/mengolah informasi)**. Guru berkeliling untuk mengecek apakah kegiatan berjalan dengan baik, atau apakah ada siswa yang memiliki masalah. Apabila ada salah satu siswa memiliki kesulitan dalam berdiskusi, guru membantunya dengan mengajukan pertanyaan secara detail. Secara klasikal, guru kemudian membahas jawaban yang diberikan siswa. Dan menyimpulkannya bersama. “Pemimpin adalah seseorang yang memimpin orang lain untuk mencapai tujuan bersama.” **(Mengumpulkan informasi)**

Selanjutnya siswa diajak untuk menyimpulkan nilai-nilai yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin yang terdapat di sebelah kanan papan tulis. Contoh: jujur, disiplin, menghormati orang lain, memikirkan nasib orang banyak, dan seterusnya **(Mengasosiasi)**. guru menyampaikan kepada siswa bahwa untuk menjadi seorang pemimpin yang baik, seorang pemimpin harus memiliki nilai-nilai kepemimpinan. Untuk menguatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai kepemimpinan siswa diajak untuk mengamati gambar sekelompok angsa terbang yang terdapat di dalam buku siswa dan mengajak mereka membaca teks dalam hati. Saat siswa membaca teks, guru berkeliling kelas untuk memastikan seluruh siswa melakukan kegiatan yang dimaksud dengan tertib **(Mengamati)**. Siswa ditugaskan untuk mencatat nilai-nilai kepemimpinan dari teks yang dibacanya dan mencatatnya pada diagram bintang. Sebelum siswa mengerjakan tugas yang

diberikan, guru menjelaskan cara mengisi diagram bintang. guru memastikan setiap siswa membuat dan memiliki diagram batang dan meminta siswa menuliskan 'Kepemimpinan Angsa' di tengah diagram. Siswa diminta menentukan satu nilai kepemimpinan dan menuliskannya di satu sisi atas bintang dan seterusnya dan mengisi sisi bintang searah jarum jam (**Mengumpulkan informasi**).

Siswa mengisi diagram dan mendiskusikannya dengan teman satu kelompok guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif. Guru melakukan penilaian terhadap satu kelompok saat mereka berdiskusi. Saat menilai, guru menggunakan rubrik. Siswa yang belum dinilai pada kesempatan ini dapat dinilai saat mereka melakukan diskusi di kesempatan lain (**Mengumpulkan informasi/mencoba**).Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki oleh kelompok angsa tersebut (**Mengkomunikasikan**). Guru dapat memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya lebih lanjut mengenai nilai-nilai kepemimpinan yang sedang dibahas (**Mencoba**).Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai nilai-nilai kepemimpinan yang dimiliki oleh kelompok angsa tersebut. Guru memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya lebih lanjut mengenai nilai-nilai kepemimpinan yang sedang dibahas (**Mengkomunikasikan**). Guru tidak menjawab langsung namun memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba (**Menanya**). Guru menguatkan jawaban-jawaban yang ada setelah

diskusi mengenai nilai-nilai kepemimpinan selesai, guru menambahkan hasil diskusinya dengan memberikan penekanan sebagai berikut:

"Seorang pemimpin harus dapat menyatukan anggotanya. Nilai-nilai yang kalian temukan merupakan nilai-nilai yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Persatuan akan terwujud apabila ada kerjasama, saling percaya, jujur dan tidak mementingkan diri sendiri. Seorang pemimpin harus memiliki tujuan untuk dicapai bersama anggotanya." (Mengolah informasi)

Siswa kemudian diberikan kesempatan untuk menemukan nilai-nilai kepemimpinan lain yang berbeda dengan yang telah didiskusikan. Siswa saling mengomentari atau mempertanyakan masukan yang ada. Guru menuliskan nilai-nilai yang disampaikan oleh siswa di papan tulis (Mengolah informasi). Kemudian masuk kepada kegiatan "ayo bertanya" Untuk menambah pemahaman tentang nilai-nilai kepemimpinan, siswa melakukan diskusi dan mengajukan pertanyaan. Kegiatan yang dilakukan adalah membahas kepemimpinan yang ada di sekolah. Hal ini dimaksudkan agar siswa memahami kepemimpinan yang ada di sekitar mereka, termasuk di lembaga sosial, yaitu sekolah (Menanya). Guru kemudian menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan mengetahui kepemimpinan orang-orang yang ada di sekolah dengan langsung bertemu dan mewawancarainya, siswa kemudian ditugaskan membuat daftar pertanyaan sebanyakbanyaknya dan menuliskannya pada selembar kertas tentang seorang pemimpin di sekolah yang mereka pilih. Pertanyaan dikumpulkan dan guru meminta siswa untuk bertemu dengan pemimpin yang dipilihnya, siswa mengajukan pertanyaan kepada pemimpin tersebut dan mencatat jawabannya sebelumnya, guru mengatur jadwal pertemuan siswa dengan mereka yang akan diwawancarai, siswa diminta untuk melaporkan dengan rapi hasil wawancara dalam bentuk tulisan, guru memajang seluruh hasil karya siswa di dinding kelas

dan menjadikan pajangan tersebut sebagai bahan belajar antar siswa **(Mengkomunikasikan)**.

Guru melanjutkan pelajaran dengan menyampaikan informasi bahwa selain di sekolah, pemimpin juga ada di sekitar lingkungan mereka, pemimpin yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar adalah salah satu pemimpin dari pemerintahan, yaitu Ketua RT atau Rukun Tetangga. Ia merupakan seorang pemimpin yang bertugas untuk menyatukan warganya. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa di kelas tentang kepemimpinan dan memberikan alternatif pertanyaan yang lain dengan melihat kebutuhan kelas dan siswa diberikan kesempatan untuk saling mempertanyakan jawaban yang ada, kemudian guru menguatkan jawaban siswa, sebelumnya guru membacakan tulisan singkat mengenai tugas dan fungsi Rukun Tetangga (RT) **(Mengolah Informasi)**. Siswa membaca bacaan tentang RT dengan seksama. Pengetahuan mengenai RT dapat ditambah dengan bahan bacaan lain.

Guru kemudian menyampaikan kepada siswa bahwa peran seorang Ketua RT dimasyarakat sangat penting. Siswa kemudian ditugaskan membaca teks tentang peran seorang ketua RT **(Mengamati)**. Setelah membaca, siswa mendiskusikan teks tersebut dalam kelompok. Guru mengingatkan agar setiap siswa aktif berpartisipasi dalam proses diskusi. Dalam kelompoknya, siswa mendiskusikan hal berikut. “Nilai kepemimpinan dan pengaruhnya terhadap warga, manfaat keberadaan RT di masyarakat” **(Menanya)**. Setiap kelompok membuat kesimpulan dan menyampaikan hasilnya di depan kelas guru mengatur kegiatan diskusi dan tanya jawab suasana kelas aktif dan tertib., kemudian guru memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk memberikan komentar dan

bertanya serta mempertanyakan jawaban yang ada serta memberikan penguatan kepada siswa bahwa tiap warga negara dapat melakukan kegiatan atau menunjukkan sikap yang mencerminkan pengamalan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa. Sebagai pelajar, mereka pun bisa melakukannya (**Mengkomunikasikan**).

Siswa kemudian menuliskan kegiatan dan sikapnya yang sudah dan belum mencerminkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa dalam kehidupan sehari-hari di rumah, lingkungan rumah, dan di sekolah. Siswa dapat menuliskannya pada tabel dan diminta untuk membandingkan hasil tulisannya dengan hasil temannya, serta siswa memberi masukan kepada temannya dan masukan bisa dicatat untuk perbaikan. Setelah itu, guru meminta satu atau dua orang siswa maju ke depan untuk menyampaikan hasilnya. Guru memotivasi seluruh siswa untuk mendengarkan, bertanya, mempertanyakan atau memberi komentar tujuannya agar siswa lebih memahami peran ketua RT dalam masyarakat, siswa setelah pulang sekolah diminta untuk mewawancarai ketua RT masing - masing dan satu perwakilan warga., siswa diingatkan untuk membawa daftar pertanyaan yang akan dipakai saat kegiatan dilakukan, daftar pertanyaan disusun di kelas dengan bimbingan guru, siswa membuat pertanyaan dengan mengacu kepada kriteria laporan yang harus dikumpulkan. Guru harus memeriksa daftar pertanyaan siswa apakah seluruh pertanyaan sudah mewakili jawaban yang diharapkan (sesuai dengan kriteria tugas). Siswa diminta untuk membuat laporan yang berisi tentang “dampak adanya ketua RT, prestasi yang telah dicapai ketua RT (kegiatan yang telah dilakukan sehubungan dengan persatuan dan kesatuan), nilai-nilai kepemimpinan yang mencerminkan penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan

bangsa dan tanggapan siswa terhadap nilai-nilai kepemimpinan yang diterapkan oleh ketua RT (**Mengasosiasi/mengolah data**).

Guru mengingatkan siswa tentang etika saat mewawancarai ketua RT dan perwakilan warga dan guru mengingatkan siswa untuk meminta izin sebelumnya kepada ketua RT dan perwakilan warga, menyampaikan tujuan kunjungan, melakukan wawancara dengan sopan dan santun serta tidak lupa membawa perlengkapan saat melakukan wawancara, tugas dinilai dengan menggunakan rubrik (**Mengasosiasi/mengolah data**). Guru mengajak siswa untuk membaca kembali teks pidato Ibu Erika yang terdapat di halaman sebelumnya dari bacaan, mereka harus menemukan kalimat yang menunjukkan ajakan, pesan yang disampaikan (contoh tentang kegiatan yang mencerminkan persatuan dan kesatuan), manfaat lembaga yang dipimpin, nilai-nilai kepemimpinan yang dapat diteladani (**Mengamati**). Kemudian siswa mendiskusikan hasilnya dalam diskusi kelompok guru memandu jalannya diskusi. Satu atau dua siswa menyampaikan hasil diskusi kelompok, guru menugaskan siswa untuk memberikan komentar, bertanya jika ada yang kurang jelas atau bahkan **mempertanyakan** hal-hal yang tidak disetujui atau yang dianggapnya kurang sesuai dengan pikirannya. Di akhir diskusi, guru memberi penguatan tentang isi teks (**Menanya**).

Kemudian dalam kegiatan “Ayo berlatih” guru mengajak siswa membuat teks pidato persuasif dan memberikan penguatan tentang teks pidato tersebut, hal ini sudah dibahas di tema sebelumnya, namun siswa diingatkan kembali tentang struktur pidato. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka akan membuat teks pidato persuasif tentang pencalonan ketua kelas (**Mengasosiasi/Menalar**). Guru meminta siswa untuk membuat rancangan teks pidato dengan terlebih

dahulu membuat garis besar topik yang akan dibicarakan. Kemudian, siswa dibimbing untuk menuliskan teks pidato dengan memperhatikan struktur penulisan pidato. Struktur tersebut sudah ada di buku siswa (**Mengumpulkan informasi/mencoba**) Apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menemukan ide, guru membantu mereka dengan mengajukan pertanyaan: ‘Apa yang ingin disampaikan? Apa yang harus disampaikan agar pendengar mau mengikuti ajakanmu? Kemudian guru memeriksa struktur teks pidato dan topik yang akan disampaikan, saat memeriksa isi pidato, guru memberikan tanda atau melingkari kata atau kalimat yang perlu diubah dan memberikan komentar terhadap teks pidato tersebut. Setelah siap dengan teks pidato, siswa diminta untuk mencari pasangan. Guru memasangkan siswa dan meminta mereka untuk mengambil kartu nama yang sudah disiapkan, kartu nama yang terambil akan menentukan dengan siapa mereka akan berpasangan. Secara bergantian, siswa menyampaikan pidatonya kepada pasangannya, Pasangan memberikan masukan dan dicatat oleh yang bersangkutan. Guru berkeliling untuk memastikan kegiatan berjalan dengan lancar (**Mengkomunikasikan**). Kemudian masuk kepada kegiatan “ayo renungkan”. Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. Guru menambahkan pertanyaan refleksi berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di buku guru.

Kegiatan Penutup,

Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari itu dan memberi kesempatan kepada beberapa peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti tentang kepemimpinan di masyarakat. Guru melakukan penilaian. Siswa mendapat tugas

rumah untuk mendiskusikan pemimpin yang ada di sekitar rumah. Hasil diskusi dengan orangtua dapat disampaikan kepada teman dan guru. Guru menyampaikan pesan moral untuk senantiasa saling meneladani sifat kepemimpinan dalam kehidupan dan selalu hidup rukun dan Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin menyanyikan salah satu lagu daerah bersama-sama, dan berdoa untuk mengakhiri pertemuan, serta salam penutup.

Dari hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran diatas hal ini didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan gurusebagai berikut.

Peneliti : Bapak dalam kegiatan belajar apa menggunakan RPP?
Guru : Ya tentu, karena RPP merupakan modal awal bagi saya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, meski memerlukan tambahan waktu untuk mencapai indikator tertentu dalam pembelajaran

Dari hasil wawancara tersebut guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang ada, namun pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik tidak terlaksana dengan optimal dan ada beberapa indikator memerlukan tambahan waktu yang lebih. Sekolah dalam kegiatan pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 hanya menyediakan buku guru dan satu buku siswa untuk dua orang siswa serta kelengkapan pendukung penerapan pendekatan saintifik yang lain masih belum terpenuhi. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 5 Jatisari tentang penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 sebagai berikut:

Peneliti : Bagaimana penerapan kurikulum 2013 di SDN 5 Jatisari?
Guru : Untuk kurikulum 2013 di sekolah SDN 5 Jatisari sudah berjalan lama, semua kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran tidak dapat dipenuhi semua seperti buku siswa dan buku guru sekolah hanya bisa menyediakan satu buku siswa untuk dua orang dan buku pegangan guru pun

masih tidak semua dapat dilengkapi, kesiapan fasilitas yang lain juga masih sangat minim, semua kegiatan disekolah ini baik itu extra kurikuler dan kagiatan lainnya semua sekolah yang tanggung. Fasilitas pendukung untuk kurikulum 2013 ya buku siswa dan buku guru serta media pembelajaran, untuk

Dari hasil pengamatan dan wawancara diketahui penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dalam pembelajaran tema tujuh subtema satu pembelajaran satu kelas enam Sekolah Dasar Negeri 5 Jatisari sudah terlaksana dan pelaksanaan pembelajaran guru sesuai dengan rpp namun penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 belum terlaksana dengan optimal karena ada beberapa indikator yang harus dicapai memerlukan waktu yang lebih sedangkan penerapan pendekatan saintifik seharusnya dilaksanakan secara efektif dan efisien. selanjutnya hasil observasi dan wawancara penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dikelas enam SDN 5 Jatisari digambarkan berbentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil observasi dan wawancara penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dikelas enam tema tujuh subtemas satu di SDN 5 Jatisari

No	Indikator	Hasil temuan
	Kegiatan pendahuluan	
1	Mengkondisikan suasana kelas yang menyenangkan	Guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa memimpin do'a membaca sholawat nariyah, dan menyanyikan salah satu lagu wajib bersama – sama kemudian guru memberikan pujian kepada siswa secara individu, bertanya tentang hal hal menarik sewaktu berangkat ke sekolah, dan memeriksa kerapian siswa, bertanya sudah berpamitan dan bersalaman kepada orang tua, serta menanyakan siapa yang belum mandi
2	Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan disampaikan.	Menjelaskan tujuan dari pembelajaran sebelumnya dan kaitannya dengan materi yang akan disampaikan siswa membawa soal yang tidak dipahami oleh siswa ketika belajar dirumah
3	Menyampaikan kompetensi	Guru menyampaikan tujuan

Tabel 4.2 Hasil observasi dan wawancara penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013

	yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari yaitu, nilai – nilai pengamalan pancasila, kepemimpinan dalam masyarakat dan langkah – langkah pidato persuasif dalam kepemimpinan.
4	Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.	Guru memberikan penjelasan tentang materi yang harus dikuasai peserta didik
5	Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.	Guru menyampaikan pada siswa tentang penilaian yang mencakup semua kegiatan dalam pembelajaran dan juga diluar kegiatan pembelajaran
	Kegiatan inti	
6	Mengamati	
	1, Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati. 2, Siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat	Guru mengajak siswa mengamati gambar dan membaca teks yang ada pada buku siswa, setelah mengamati dan membaca guru kemudian bertanya kepada siswa tentang tanggapan gambar yang mereka amati.
7	Menanya	
	1, Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya. 2, Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi.	Siswa diajak berdiskusi tentang kepemimpinan dan guru mengajak siswa untuk menyebutkan nama – nama pemimpin yang mereka ketahui atau mereka kenal dan menuliskannya dipapapn tulis bagian kiri, kemudian meminya siswa untuk menyebutkan alasan mereka mengapa memilih nama – nama tersebut, dengan alasan mereka sendiri, guru kemudian menuliskan alasan tersebut dipapan tulis bagian kanan, siswa diajak membaca nama – nama pemimpin yang tertulis dipapn tulis beserta alsannya, kemudian guru meminta siswa utuk menuliskan jawaban dari pertanyaan dan didiskusikan
8	Mengumpulkan informasi/mencoba	
	1, Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya. 2, Siswa mengeksplorasi,	Guru memberikan kesempatan secara bergantian untuk menyampaikan pertanyaan yang mereka buat dan guru

Tabel 4.2 Hasil observasi dan wawancara penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013

	eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/menambahi/mengembangkan	menyimpulkan nilai yang harus dimiliki seorang pemimpin, kemudian guru menguatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai kepemimpinan dengan membaca teks yang terdapat pada buku siswa, kemudian siswa mencatat nilai-nilai kepemimpinan dari teks yang dinacanya mencatatnya dengan diagram bintang, sebelum mencatat guru menjelaskan cara mengisi diagram bintang.
9	Menalar/mengasosiasi	
	1, Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menalar/mengasosiasikan 2, Siswa mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan suatu pola, dan menyimpulkan	Guru memberikan gambaran cara menuliskan wawancara untuk mencari informasi tentang kepemimpinan di lingkungan sekitar
10	Mengkomunikasikan	
	1, Memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengkomunikasikan. 2, Siswa menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik, menyusun laporan tertulis, dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan.	Setiap kelompok membuat kesimpulan dan menyampaikan hasilnya di depan kelas, guru membimbing kegiatan diskusi dan tanya jawab, kemudian guru memberikan kesempatan pada siswa lain untuk berkomentar atau bertanya serta mempertanyakan jawaban yang ada
	Kegiatan akhir	
11	Membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama siswa	Guru memeriksa daftar pertanyaan siswa apa sudah mewakili jawaban yang diharapkan
12	Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.	Guru menugaskan siswa memberikan komentar, bertanya apabila ada yang kurang jelas, mempertanyakan hal-hal yang tidak disetujuinya atau dianggap kurang sesuai dengan pikirannya, diakhir diskusi, guru memberi

Tabel 4.2 Hasil observasi dan wawancara penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013

14	Melakukan penilaian.	
15	Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.	Guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan kepemimpinan disekitar rumah dengan orang tua atau keluarga
16	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	Hasil diskusi dengan orang tua didiskusikan pada pertemuan berikutnya.

c. Kegiatan pendahuluan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang dilakukan guru kelas enam pada tema tujuh subtema satu pembelajaran satu dalam kegiatan pendahuluan ada tiga indikator yang harus dicapai dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan permendikbid no.103 tahun 2014.

Pertama, Mengkondisikan suasana kelas yang menyenangkan pelaksanaan dilapangan guru sebelum masuk kelas para peserta didik berbaris didepan kelas dengan dipimpin satu orang siswa, kemudian setelah berbaris siswa masuk kelas menempati tempat duduk kemudian guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa memimpin do'a membaca sholawat nariyah dan menyanyikan salah satu lagu wajib bersama – sama disela sela guru sambil mengamati keadaan seluruh siswa dari cara bersikap sempurna, cara berpakaian kemudian guru memberikan pujian kepada siswa secara individu, bertanya hal – hal menarik sewaktu berangkat sekolah, bertanya apa sudah berpamitan kepada orang tua dan bertanya siapa yang belum mandi.

Kedua guru mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan disampaikan. Dalam kegiatan ini guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran sebelumnya dan kaitannya dengan materi yang akan disampaikan, disela sela guru menyampaikan ada beberapa murid yang berbicara dengan teman sebangku, guru tidak menegurnya namun guru hanya diam tidak melanjutkan pembicaraannya sambil berdiri memandang kepada siswa tersebut, setelah suasana kelas kembali kondusif guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari – hari. dari ketiga indikator kegiatan pendahuluan dalam RPP penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 tema tujuh subtema satu pembelajaran satu sudah tercapai. Kegiatan pendahuluan yang dilaksanakan juga sesuai dengan pernyataan guru dalam wawancara yang dilakukan peneliti.

- Peneliti : Dalam kegiatan pendahuluan pembelajaran kegiatan apa saja yang biasa bapak lakukan?
- Guru : Biasanya saya memeriksa kerapian seragam dan kesiapan siswa, sebelum pelajaran dimulai biasanya saya memberikan pertanyaan kegiatan apa dan hal apa yang menarik waktu menuju kesekolah, sudahkah berpimatan dan mencium tangan kadua orangtua, dan bertanya siapa yang belum mandi, setelah itu belajar apa semalam, apa ada kesulitan dalam belajar, jika ada siswa yang merasa ada kesulitan maka saya catat tentang apa kesulitannya biasanya kesulitan para siswa dibahas ketika mau istirahat atau mau pulang sekolah, untuk mengawali pembelajaran biasa saya refleksi seejenak pembelajaran yang sudah saya sampaikan.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dikelas enam pada tema tujuh subtema satu pembelajaran satu pada kegiatan pendahuluan dinarasikan sebagai berikut:

a) Mengkondisikan suasana kelas yang menyenangkan

Berdasarkan tabel kegiatan pendahuluan diketahui guru memberikan salam dan meminta salah satu siswa memimpin do'a, dan menyanyikan salah satu lagu wajib bersama – sama kemudian guru memberikan pujian kepada siswa secara individu, bertanya tentang hal hal menarik sewaktu berangkat ke sekolah serta memeriksa kerapian siswa. Pengusahaan kelas yang dilakukan guru baik, hal ini terlihat ketika ada salah seorang siswa yang berbicara sendiri dengan teman sebangku, sikap guru tidak menegur siswa tersebut namun guru hanya melakukan kegiatan diam sambil berdiri melihat ke arah siswa tersebut, kemudian siswa tersebut diam dan meminta maaf kepada guru dan teman sekelasnya, kemudian guru memuji siswa tersebut dengan sedikit canda dan bertanya hal – hal menarik sewaktu berangkat sekolah, bertanya apa sudah berpamitan kepada orang tua dan bertanya siapa yang belum mandi.

b) Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya dengan kompetensi yang akan disampaikan.

Berdasarkan temuan dalam tabel di atas guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran sebelumnya dan kaitannya dengan materi yang akan disampaikan kegiatan pembelajaran dalam tahap ini guru banyak mengulang materi dan menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan sampai siswa merasa benar benar memahami, dalam kegiatan pembelajaran guru selalu mencatat kesulitan kesulitan siswa ketika menemukan materi yang sulit dan kemudian membahasnya bersamalah ini juga sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Paneliti : Dalam kegiatan pendahuluan pembelajaran kegiatan apa saja yang biasa bapak lakukan?

Guru : Biasanya saya memeriksa kerapian seragam dan kesiapan siswa, sebelum pelajaran dimulai biasanya saya memberikan pertanyaan kegiatan apa dan hal apa yang menarik waktu menuju kesekolah, sudahkah berpimatan dan mencium tangan kadua orangtua, dan bertanya siapa yang belum mandi, setelah itu belajar apa semalam, apa ada kesulitan dalam belajar, jika ada siswa yang merasa ada kesulitan maka saya catat tentang apa kesulitannya biasanya kesulitan para siswa dibahas ketika mau istirahat atau mau pulang sekolah, untuk mengawali pembelajaran biasa saya refleksi seejenak pembelajaran yang sudah saya sampaikan.

c) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari - hari.

Berdasarkan hasil pengamatan tabel diatas guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari yaitu, nilai - nilai pengamalan pancasila, kepemimpinan dalam masyarakat dan langkah - langkah pidato persuasif dalam kepemimpinan. dalam hal ini guru memberikan contoh kepemimpinan salah satunya menyebutkan nama nama presiden Indonesia dan struktur organisasi disekolah, guru memberikan contoh contoh yang ada dilingkungan sekolah.

d) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

Dari hasil temuan pengamatan pada tabel diatas guru menjelaskan materi yang harus dikuasai siswa, guru memberikan gambaran dan manfaat secara ringkas kepada siswa sebelum mendalami isi materi. Dalam kegiatan ini guru membrikan gambaran berupa strutur keorganisasian yang ada dikelas dan mejelaskan tugas tugas dari masing masing anggota,

e) Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

Dari hasil pengamatan tabel diatas guru menyampaikan penilaian yang kepada siswa, yaitu semua kegiatan baik disekolah maupun diluar sekolah akan dan penilaian dari guru hal ini diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan guru berikut hasil wawancara tersebut

Peneliti : Apakah bapak menggunakan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung?

Guru : Ya

Peneliti : Bagaimana bapak melakukan penilaian?

Guru : Ya, yang saya nilai sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa pada saat pembelajaran

Dari hasil pengamatan peneliti selama penelitian guru menyampaikan penilaian namun tidak mengisi daftar penilaian yang sesuai dengan penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013.

d. Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi di peroleh data kegiatan inti yang dilakukan guru kelas enam pada tema tujuh sub tema satu pembelajaran satu, yaitu guru sudah melaksanakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dengan pendekatan 5M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/ mencoba, mengasosiasi/ menalar dan mengkomunikasikan.

a) Mengamati

Dalam kegiatan mengamati, guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses mengamati dan siswa mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya) dengan atau tanpa alat. disini guru Guru mengajak siswa mengamati gambar dan membaca teks yang ada pada buku siswa,

setelah mengamati dan membaca guru kemudian bertanya kepada siswa tentang tanggapan gambar yang mereka amati, suasana kelas pada saat itu tenang namun aktivitas siswa nampak bersemangat, dalam kegiatan membaca guru beberapa kali mendatangi satu satu muridnya dengan suara lirih menyapa satu satu siswa disela sela siswa membaca, setelah kegiatan membaca selesai guru memberi pertanyaan kepada siswa secara klasikal, setiap jawaban ditampung dan guru membahas bersama diambil jawaban yang paling sempurna. Hal ini diperkuat juga dengan hasil wawancara peneliti dengan guru yaitu sebagai berikut

Peneliti : Dalam proses pembelajaran apakah bapak menerapkan pendekatan saintifik yang sesuai dengan pedoman kurikulum 2013?

Guru : Ya saya menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

Peneliti : Apa saja langkah langkah yang bapak lakukan dalam pembelajaran saintifik?

Guru : Pendekatan saintifik yaa, menggunakan 5 M, mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran penerapan pendekatan saintifik yang bapak lakukan dalam kegiatan belajar?

Guru : Ya mengikuti petunjuk yang pernah saya dapatkan dari pendidikan dan latihan kurikulum 2013, untuk pendekatan saintifik itu mencakup 5 M, namun mengingat ada beberapa kendala dalam melakukan 5m maka saya kondisikan sesuai dengan keadaan lingkungan dan kulutur siswa saya,

Mengamati biasanya saya menugaskan siswa untuk mengamati gambar yang ada dibuku siswa, membaca teks bacaan baik koran, majalah maupun buku siswa, dan kadang saya tugaskan dirumah untuk menonton TV dengan tema yang terkait materi pelajaran.

Menanya biasanya yang saya terapkan yaitu setelah membaca teks bacaan saya bimbing siswa tentang maksud dan tujuan dari teks tersebut, kemudian saya tugaskan siswa untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan pembelajaran berlangsung, ini dilakukan per siswa dulu kemudian setelah siswa mempunyai pertanyaan yang mereka buat sendiri, kemudian dibawa ke kelompok

dirembuk satu kelompok dan ditarik kesamaan pertanyaan yang mereka buat, setelah pertanyaan menjadi pertanyaan kelompok. baru saya tukar pertanyaan antar kelompok dan dibahas bersama, saya disini hanya sebagai fasilitator dan membimbing agar siswa tidak keluar dari pembelajaran

Setelah pertanyaan antar kelompok ditukar maka saya lakukan diskusi untuk membahasnya jadi setiap siswa wajib memberikan jawaban dengan kemampuan mereka masing – masing bila ada siswa saya kesulitan saya bimbing. Disini lah menalar saya terapkan tanpa disadari oleh siswa

Kemudian setelah berdiskusi dan memberikan tanggapan antar kelompok maka saya tugaskan siswa mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas.

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa guru memfasilitasi siswa dalam kegiatan mengamati, dari hasil pengamatan siswa lebih antusias dalam kegiatan mengamati gambar pada tema tujuh subtema satu pembelajaran satu yaitu kepemimpinan, hal ini dikarenakan guru menggunakan pendekatan secara emosional yaitu menyapa siswanya satu satu yang didatangi bangku ke bangku. Guru dan siswa juga melakukan kegiatan tanya jawan tentang kepemimpinan yang ada dilingkungan sekitar yang sesuai dengan tema yang disampaikan guru, dan kegiatan lain dari tindak lanjut pembelajaran yang diberikan guru ke siswa, guru memberikan tugasn agar siswa mencari tema kepeminpinan diberita yaitu bisa lewat koran bekasn, majalah, radio dan menonton berita ditelevisi, dari hasil temuan siswa dituliskan dalam satu lembar kertas dengan tata cara penulisan yang benar. Untuk penggunaan media pembelajaran guru memanfaatkan lingkungan sekitar dijadikan media pembelajaran artinya guru tidak membuat sendiri media pembelajaran dalam tema tujuh subtema satu pembelajaran satu yaitu kepemimpinan. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara guru yaitu sebagai berikut

- Peneliti : Apakah bapak menggunakan media pembelajaran?
Guru : Tergantung materi yang saya sampaikan, namun biasanya saya menggunakan alat dan fasilitas serta lingkungan disekitar sekolah, misal dalam tema 7 kepemimpinan media yang saya gunakan saya pakai struktur organisasi yang ada disekolah

b) Menanya

Dalam menanya guru memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya. Siswa membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui, atau sebagai klarifikasi, dari hasil pengamatan siswa diajak berdiskusi tentang kepemimpinan dan guru mengajak siswa untuk menyebutkan nama – nama pemimpin yang mereka ketahui atau mereka kenal dan menuliskannya dipapan tulis bagian kiri, kemudian meminya siswa untuk menyebutkan alasan mereka mengapa memilih nama – nama tersebut, dengan alasan mereka sendiri, guru kemudian menuliskan alasan tersebut dipapan tulis bagian kanan, siswa diajak membaca nama – nama pemimpin yang tertulis dipapan tulis beserta alasannya, kemudian guru meminta siswa untuk menuliskan jawaban dari pertanyaan dan didiskusikan, hal ini juga ini diperkuat hasil wawancara sebagai berikut

- Peneliti : Apa saja langkah langkah yang bapak lakukan dalam pembelajaran saintifik?
Guru : Pendekatan saintifik yaa, menggunakan 5 M, mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan
Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran penerapan pendekatan saintifik yang bapak lakukan dalam kegiatan belajar?
Guru : Ya mengikuti petunjuk yang pernah saya dapatkan dari pendidikan dan latihan kurikulum 2013, untuk pendekatan saintifik itu mencakup 5 M,

Mengamati biasanya saya menugaskan siswa untuk

saintifik itukan mencakup 5 M,

Mengamati biasanya saya menugaskan siswa untuk mengamati gambar yang ada dibuku siswa, membca teks bacaan baik koran, majalah maupun buku siswa, dan kadang saya tugaskan dirumah untuk menonton TV dengan tema yang terkait materi pelajaran.

Menanya biasanya yang saya terapkan yaitu setelah membaca teks bacaan saya bimbing siswa tentang maksdu dan tujuan dari teks tersebut, kemudian saya tugaskan siswa untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan pembelajaran berlangsung, ini dilakukan per siswa dulu kemudian setelah siswa mempunyai pertanyaan yang meraka buat sendiri, kemudian dibwa ke kelompok dirembuk satu kelompok dan ditarik kesamaan pertanyaan yang mereka buat, setelah pertanyaan menjadi pertanyaan kelompok. baru saya tukar pertanyaan antar kelompok dan dibahas bersama

Setelah pertanyaan antar kelompok ditukar maka saya lakukan diskusi untuk membahasnya jadi setiap siswa wajib memberkan jawaban dengan kemampuan meraka masing – masing bila siswa saya kesulitan saya bimbing. Disini lah menalar saya terapkan tanpa disadari oleh siswa. Kemudian setelah berdiskusi dan memberikan tanggapan antar kelompok maka saya tugaskan siswa mempresentasikan hasil kerajnya didepan kelas.

Dari hasil wawancara tersebut siswa membuat pertanyaan secara kelompok dan saling menukar pertanyaan dengan kelompok lain. Selanjutnya menjawab pertanyaan didiskusikan dalam kelompok dan hasil dari diskusi dipresentasikan didepan kelas dengan satu orang perwakilan kelompok.

c) Mengumpulkan informasi / mencoba

Berdasarkan hasil pengamatan, kegiatan mengumpulkan informasi/ mencoba yang dilakukan guru kelas enam pada tema tujuh subtema satu pembelajaran satu dengan indikator pengamatan pembelajaran sesuai dengan tabel diatas yaitu

memfasilitasi siswa untuk melakukan proses menanya. Siswa mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/menambahi/mengembangkan. Maka hasil temuan yaitu Guru memberikan kesempatan secara bergantian untuk menyampaikan pertanyaan yang mereka buat dan guru juga memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan. Kemudian guru mengajak siswa menyimpulkan nilai yang harus dimiliki seorang pemimpin, kemudian guru menguatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai kepemimpinan dengan membaca teks yang terdapat pada buku siswa, kemudian siswa mencatat nilai-nilai kepemimpinan dari teks yang dinacanya mencatatnya dengan diagram bintang, sebelum mencatat guru menjelaskan cara mengisi diagram bintang.

Dari hasil temuan tersebut diketahui guru membimbing siswa untuk membuat pertanyaan dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa lain ketika mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini dilakukan untuk tindak lanjut proses pembelajaran selanjutnya sehingga tujuan pembelajaran tercapai

d) Mengasosiasi / menalar

Berdasarkan hasil observasi, siswa dibimbing guru dalam menghubungkan informasi yang sudah diperoleh agar menjadi informasi yang utuh atau untuk membuat kesimpulan dari data/informasi yang sudah diperoleh dengan cara Guru memberikan gambaran cara menuliskan wawancara untuk mencari informasi tentang kepemimpinan di lingkungan sekitar. Kegiatan menalar lainnya adalah

yaitu siswa membuat kesimpulan secara kerja kelompok dan menyampaikan hasilnya didepan kelas, serta menuliskan kegiatan atau sikapnya yang sudah dan belum mencerminkan pengamalan nilai – nilai persatuan dan kesatuan bangsa. Kemudian siswa ditugaskan oleh guru untuk mewawancarai ketua RT yang ada dilingkungan sekitar, siswa juga membawa daftar pertanyaan yang disusun dikelas dengan bimbingan guru, kemudian siswa membuat laporan hasil wawancara yang dilakukannya. Hasil observasi ini juga diperkuat oleh hasil wawancara peneliti dengan guru yaitu sebagai berikut

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran penerapan pendekatan saintifik yang bapak lakukan dalam kegiatan belajar?

Guru : Ya mengikuti petunjuk yang pernah saya dapatkan dari pendidikan dan latihan kurikulum 2013, untuk pendekatan saintifik itu mencakup 5 M,

Mengamati biasanya saya menugaskan siswa untuk mengamati gambar yang ada dibuku siswa, membca teks bacaan baik koran, majalah maupun buku siswa, dan kadang saya tugaskan dirumah untuk menonton TV dengan tema yang terkait materi pelajaran.

Menanya biasanya yang saya terapkan yaitu setelah membaca teks bacaan saya bimbing siswa tentang maksdu dan tujuan dari teks tersebut, kemudian saya tugaskan siswa untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan pembelajaran berlangsung, ini dilakukan per siswa dulu kemudian setelah siswa mempunyai pertanyaan yang mereka buat sendiri, kemudian dibawa ke kelompok dirembuk satu kelompok dan ditarik kesamaan pertanyaan yang mereka buat, setelah pertanyaan menjadi pertanyaan kelompok. baru saya tukar pertanyaan antar kelompok dan dibahas bersama

Setelah pertanyaan antar kelompok ditukar maka saya lakukan diskusi untuk membahasnya jadi setiap siswa wajib memberkan jawaban dengan kemampuan mereka masing – masing bila siswa saya kesulitan saya bimbing. Disini lah menalar saya terapkan tanpa disadari oleh siswa Kemudian setelah berdiskusi dan memberikan tanggapan antar kelompok maka saya tugaskan siswa mempresentasikan hasil kerajnya didepan kelas.

Dari hasil wawancara tersebut guru sudah melaksanakan kegiatan mangasosiasi/ menalar yang tampak pada kegiatan guru memberi tugas membuat pertanyaan kemudian dibahas bersama untuk menemukan jawaban dari masing – masing pertanyaan yang siswa buat.

e) Mengkomunikasikan

Dari hasil pengamatan kegiatan mengkomunikasikan pada kegiatan belajar dikelas enam SDN 5 Jatisari pada tema tujuh subtema satu pembelajaran satu yaitu Setiap kelompok membuat kesimpulan dan menyampaikan hasilnya didepan kelas, guru membimbing kegiatan diskusi dan tanya jawab, kemudian guru memberikan kesempatan pada siswa lain untuk berkomentar ataubertanya serta mempertanyakan jawaban yang ada, kemudian guru menyampaikan kepada siswa bahwa tiap warga negara dapat melakukan kegiatan atau menunjukkan sikap yang mencerminkan pengamalan nilai – nilai persatuan dan kesatuan bangsa, sebagai pelajar mereka pun bisa melakukannya. Siswa kemudian menuliskan kegiatan atau sikapnya yang mencerminkan pengamalan nilai – nilai persatuan dan kesatuan bangsa dilingkungan sekitar.

e, Kegiatan penutup

Berdasarkan hasil pengamatan, dalam kegiatan penutup pembelajaran guru melaksanakan membuat rangkuman/simpulan pelajaran bersama siswa, hasil temuan pengamatan guru memeriksa daftar pertanyaan siswa apa sudah mewakili jawaban yang diharapkan, kemudian dari melakukan refleksi terhadap kegiatan

yang sudah dilaksanakan hasil temuan pengamatan guru menugaskan siswa memberikan komentar, bertanya apabila ada yang kurang jelas, mempertanyakan hal – hal yang tidak disetujuinya atau dianggap kurang sesuai dengan pikirannya, diakhir diskusi, guru memberi penguatan tentang isi teks. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan penilaian, Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Dari hasil temuan pengamatan tersebut guru sudah melakukan kegiatan akhir dengan baik dan ini sesuai dengan hasil pernyataan guru saat dilakukan wawancara, berikut hasil wawancara tersebut

- Peneliti : Biasanya apa yang bapak lakukan bila akan mengakhiri pembelajaran / kegiatan penutup dalam pembelajaran?
- Guru : Biasanya memberikan kesimpulan tentang materi yang saya sampaikan, memberikan tugas siswa di rumah dan memberi gambaran tentang materi yang akan saya sampaikan selanjutnya

Berdasarkan hasil wawancara guru memberikan kesimpulan materi dan memberikan tindak lanjut dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan dengan memberikan tugas tambahan di rumah untuk didiskusikan dengan orang tua di rumah.

Dari hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas enam tema tujuh subtema satu pembelajaran satu di SDN 5 Jatiasari sudah cukup baik meskipun ada beberapa kegiatan pembelajaran yang memerlukan waktu lebih panjang.

e. Penilaian pembelajaran

Tabel 4.3 Penilaian pembelajaran pendekatan saintifik kurikulum 2013 tema tujuh subtema satu kelas enam di SDN 5 Jatisari

No	Indikator	Hasil temuan
1	Menggunakan pedoman penskoran.	
	Penilaian kompetensi sikap	
2	Menggunakan penilaian diri, penilaian antar siswa, pengamatan/observasi, dan/jurnal.	Guru menggunakan penilaian diri untuk menilai sikap siswa melalui pengamatan
3	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (<i>rating scale</i>) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	Instrumen penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4
4	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria.	
	Penilaian kompetensi pengetahuan	
5	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.	Guru menggunakan tes tertulis untuk menilai pengetahuan siswa
6	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran.	Instrumen tes berupa isian berjumlah 10 soal. Soal yang dibuat oleh guru terkait tentang nilai nilai kepemimpinan, penerapan nilai – nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari – hari, teks pidato
7	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	
8	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau projek yang dikerjakan	

e. Penilaian pembelajaran

Tabel 4.3 Penilaian pembelajaran pendekatan saintifik kurikulum 2013 tema tujuh subtema satu kelas enam di SDN 5 Jatisari

	menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	
8	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau projek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	
9	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria	
	Penilaian Kompetensi Keterampilan	
10	Menggunakan penilaian kinerja.	Menggunakan penilaian kinerja untuk menilai keterampilan siswa dalam membuat laporan hasil wawancara Ketua RT
11	Menggunakan penilaian proyek.	
12	Menggunakan penilaian portofolio.	
13	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik.	
14	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria.	

Berdasarkan hasil dari pengamatan, pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 dikelas enam tema tujuh subtema satu pembelajaran satu di SDN 5 Jatisari sudah melaksanakan penilaian autentik kurikulum 2013. Hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara peneliti dengan guru, berikut hasil wawancara tersebut

- Peneliti : Apakah bapak menggunakan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung?
 Guru : Ya
 Peneliti : Bagaimana bapak melakukan penilaian?
 Guru : Ya, yang saya nilai sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa pada saat pembelajaran

Dari hasil wawancara diketahui pembelajaran pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas enam tema tujuh subtema satu pembelajaran satu di SDN 5 Jatisari guru melakukan penilaian diarah sikap, keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan penilaian untuk kurikulum 2013.

Selanjutnya dari hasil wawancara peneliti dengan guru diketahui bahwa buku guru sebagai acuan penilaian dalam membuat instrumen penilaian dan penskoran pembelajaran, namun tidak dibuat guru pribadi namun dilakukan kerja kelompok guru di gugus 04 Jatisari. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru saat diwawancara oleh peneliti yaitu sebagai berikut

- Peneliti : Apakah dalam penilaian bapak merumuskan sendiri instrumen penilaiannya?
 Guru : Tidak, instrumen penilaian di sekolah ini dan segugus 5 disusun dan dirancang di kegiatan KKG. Jadi guru tinggal menulis dan memakainya.
 Peneliti : Namun bapak memahami atau sudah pakar dalam membuat instrumen penilaian? (dengan nada bercanda)
 Guru : Bisa aja bapak ini, ya paham g paham pak (sambil tersenyum) tapi bisa la pak
 Peneliti : Bagaimana yang bapak pahami langkah – langkah penyusunan penilaian?
 Guru : Ya, di KKG biasanya yang saya lakukan dengan teman teman melihat KD dan Indikator di buku siswa dan guru kemudian dikembangkan
 Peneliti : Apakah bapak menyusun sendiri pedoman penskoran yang bapak lakukan untuk menilai hasil belajar siswa?
 Guru : Tidak, semua yang menyangkut administrasi kelas biasanya dikerjakan bersama sama dalam KKG
 Peneliti : Setahu bapak bagaimana langkah – langkahnya waktu dikerjakan bersama di KKG?

Guru : dikerjakan bersama di KKG?
: Ya intinya lihat buku siswa dan buku guru kemudian lihat KD dan Indikator lalu dikembangkan

Dari hasil wawancara diketahui bahwa guru tidak menyusun sendiri instrumen penilaian, instrumen penilaian dikerjakan bersama sama guru lain di KKG dengan acuan KD yang ada dibuku siswa dan buku guru, administrasi kela yang menyangkut kegiatan pembelajaran semuanya dikerjakan dan di susun di rapat KKG sehingga guru fokus pada kegiatan pembelajaran. penjelasan lebih lanjut tentang penilaian yang dilakuka guru sebagai berikut

a) Penilaian sikap

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 kelas enam tema tujuh subtema satu pembelajaran satu di SDN 5 Jatisari guru melakukan penilian sikap selama prose pembelajaran melalui pengamatan instrumen penilaian yang digunakan guru adalah penilaian dengan kreteria penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria belum terlihat =1, mulai terlihat =2, mulai berkembang =3, membudaya= 4. Sikap siswa yang dinilai adalah taat beribadah , bersyukur, berdoa`a, toleransi, dan kekhusukan berdoa untuk KI 1. Sedangkan sikap yang dinilai adalah tanggung jawab, teliti, santun, percaya diri, kerja sama, disiplin, dan jujur untuk KI 2.

Berdasarkan hasil pengamatan, pada prose pembelajaran berlangsung saat siswa aktif mengerjakan tugas guru memasukkan penlaian sikap tanpa diketahui siswa, dalam hal ini guru menggunakan acuan kreteria modus untuk penilaian sikap di

sub tema dan akhir tema. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru dari hasil wawancara peneliti dengan guru, wawancara tersebut sebagai berikut

Peneliti		Apakah bapak melakukan penilaian menggunakan kriteria modus untuk penilaian sikap?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Bagaimana langkah – langkahnya?
Guru	:	Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai yang paling sering muncul dari siswa.

b) Penilaian Pengetahuan

Dari hasil pengamatan pada penilaian pengetahuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 kelas enam tujuh subtema satu pembelajaran satu di SDN 5 Jatisari guru menggunakan penilaian tes tertulis untuk menilai pengetahuan siswa. Tes tertulis yang digunakan berupa isian soal, jawaban singkat, dan uraian. Dalam pembuatan soal guru menggunakan acuan buku siswa dan buku guru.

Selain itu penilaian penugasan dilakukan pada pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 kelas enam tujuh subtema satu pembelajaran satu di SDN 5 Jatisari hal ini dilakukan untuk mengetahui pengetahuan siswa, penilaian penugasan yang digunakan guru adalah diskusi di rumah dengan keluarga atau PR secara individu, siswa ditugaskan mencari dari berbagai sumber misal televisi, radio, koran, majalah yang sesuai dengan tema yang diajarkan, kemudian hasil diskusi yang dilakukan di rumah dibahas bersama di dalam kelas bersama-sama ditarik sebuah kesimpulan.

Berdasarkan hasil pengamatan, dalam mencatat hasil penilaian, guru maupun siswa sendirilah yang mencatat hasil penilaian. Proses penghitungan hasil

penilaian biasanya dilakukan setelah jawaban soal dibahas bersama – sama hal ini sesuai dengan hasil pengamatan penilaian pada tema tujuh subtema satu pembelajaran satu. Guru menugaskan siswa untuk mempresetasikan hasil kerja kelompok tentang kepemimpinan dan memuat teks pidati persuasif didepan kelas kemudian siswa yang lain memberi komentar.

c) Penilaian Keterampilan

Berdasarkan hasil pengamatan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 kelas enam tujuh subtema satu pembelajaran satu di SDN 5 Jatisari dengan penilaian keterampilan, guru melakukannya dengan menilai membuat pertanyaan disetiap pelaksanaan pembelajaran, membuat pertanyaan untuk wawancara, membuat teks pidato persuasif serta menulis laporan dari hasil diskusi dan pengamatan tentang kepemimpinan dilingkungan sekitar. dalam hal ini guru tidak menggunakan instrumen penilaian. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung.

Guru menggunakan acuan kreteria capaian optimum untuk penilaian keterampilan, penilaian keterampilan dilakukan diakhir subtema dan akhir tema dengan cara melihat nilai tertinggi dari setiap siswa. Hal ini sesuai hasil wawancara sebagai berikut

- Peneliti : Bagaimana proses penilaian yang bapak lakukan untuk ulangan harian, uts dan uas?
- Guru : Penilaian saya lakukan pada saat pembelajaran berlangsung, dari soal ulangan harian keterampilan siswa, penilaian dilakukan dikelas kalau waktunya memungkinkan namun biasanya saya bawa pulang kerumah untuk merekapnya

- Peneliti : Kreteria penilaian yang bagaimana bapak lakukan ?
Guru : Ya diambil nilai yang terbaik dari per KD
Peneliti : Apakah bapak melaukuan penilaian menggunakan kreteria modus untuk penilaian sikap?
Guru : Ya
Peneliti : Bagaimana langkah – langkahnya?
Guru : Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai yang paling sering muncul dari siswa.
Peneliti : Apa Bapak juga melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria rerata untuk penilaian pengetahuan?
Guru : Ya
Peneliti : Bagaimana langkah – langkahnya?
Guru : Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara menghitung nilai rata – ratanya.
Peneliti : Apa Bapak juga melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria capaian optimum untuk penilaian keterampilan? dan bagaimana langkah – langkahnya?
Guru : Ya , Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai siswa yang paling tinggi.

Dalam kegiatan penilaian pembelajaran, guru sudah melakukan penilaian autentik. Guru menilai sikap siswa melalui pengamatan, pengetahuan dan menggunakan tes tertulis, dan guru sudah menggunakan acuan kreteria modus untuk penilaian sikap, rerata untuk penilaian pengetahuan dan capaian optimum untuk penilaian keterampilan.

B. Pembahasan

Kurikulum menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (19) adalah “seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Lampiran Permendibud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menyatakan bahwa tahap pertama dalam pembelajaran adalah perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP (2014:6).

Pada pedoman pembelajaran tematik terpadu, lampiran III pamen nomor 57 tahun 2014 (2014:241) RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan (satu hari). Rpp dikembangkan dari silabus dengan memperhatikan buku peserta didik dan buku guru yang sudah disiapkan oleh kemnetrian pendidikan dan kebudayaan. Setiap pendidikan satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kretivitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik secara psikologis siswa Rpp disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Setiap guru disetiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas dimana guru tersebut mengajar (guru kelas) di SD/MI dan pengembangan RPP dilakukan sebelum awal semester atau awal tahun pelajaran dimulai, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan, pengembangan rpp dapat

tersebut mengajar (guru kelas) di SD/MI dan pengembangan RPP dilakukan sebelum awal semester atau awal tahun pelajaran dimulai, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan, pengembangan rpp dapat dilakukan oleh guru secara mandiri atau kelompok disekolah/ madrasah dikoordinir, disfalitasi, dan disupervisi oleh kepala sekolah/madrasah.

Pengembangan rpp juga dapat juga dilakukan oleh guru secara berkelompok antar sekolah atau antar wilayah dikoordinir, disfalitasi, dan disupervisi oleh dinas pendidikan atau kantor kementerian agama setempat. Berdasarkan hasil penelitian guru tidak menyusun rpp sendiri namun disusun secara kelompok bersama guru sekolah lain yaitu dalam kegiatan rutin awal tahun ajaran baru di KKG 04 Jatisari. Berdasarkan analisis rpp yang menjadi pegangan guru dalam melakukan porses pembelajaran, Rpp yang ada sudah menjabarkan pendekatan saintifik kurikulum 2013. Menurut Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 menyebutkan bahwa pengkajian silabus tidak hanya meliputi KI dan KD saja namun juga meliputi materi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber belajar (2014: 9).

Berdasarkan hasil analisis dokumen RPP tematik yang dibuat oleh guru, komponen - komponen RPP tematik yang dibuat guru sudah sesuai dengan komponen - komponen RPP tematik berdasarkan Lampiran Permendikbud Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014. Meskipun komponen RPP yang dibuat guru sudah sesuai, namun guru belum mengacu pada Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 dalam membuat RPP. Sehingga, masih

terdapat komponen tujuan serta pendekatan dan metode pembelajaran dalam RPP yang dibuat oleh guru.

Berdasarkan analisis RPP yang ada, pendekatan saintifik sudah dijabarkan sesuai dengan pamen nomor 57 tahun 2014 (2014:241) RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan (satu hari). Rpp dikembangkan dari silabus dengan memperhatikan buku peserta didik dan buku guru yang sudah disiapkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan.

Rpp yang menjadi pegangan guru menjabarkan pendekatan saintifik dalam kegiatan inti yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Penulisan kegiatan 5M dalam RPP tidaklah urut.

Berdasarkan hasil analisis RPP, guru juga memberikan keterangan secara spesifik kegiatan yang merupakan kegiatan 5M, dengan cara memberi keterangan kegiatan dalam tanda kurung. Namun pemberian keterangan ini hanya pada sebagian kegiatan saja. Bahkan dalam satu RPP tidak ditulis lengkap dari kegiatan mengamati sampai mengkomunikasikan.

Berdasarkan hasil analisis RPP, instrumen penilaian untuk penilaian pengetahuan, dan keterampilan dalam RPP belum dilengkapi dengan rubric penilaian. Selain itu, instrumen penilaian pengetahuan tes tertulis juga belum disertai dengan soal - soal. Lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 menyebutkan bahwa pengembangan penilaian dalam RPP seharusnya dilakukan dengan cara menentukan lingkup, teknik, dan instrumen penilaian, serta membuat pedoman penskoran (2014: 9).

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru tidak mengoptimalkan waktu dengan baik sehingga ada materi pembelajaran tidak sesuai dengan rpp yang menjadi pegangan guru, seharusnya guru menggunakan pedoman pembelajaran tematik terpadu yaitu lampiran III pamen nomor 57 tahun 2014 (2014:241) RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan (satu hari). Rpp dikembangkan dari silabus dengan memperhatikan buku peserta didik dan buku guru yang sudah disiapkan oleh kementrian pendidikan dan kebudayaan. Setiap pendidikan satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kretivitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik secara psikologis siswa Rpp disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik kurikulum 2013 yang dilaksanakan guru kelas VI pada tema tujuh subtema satu pembelajaran satu SDN 5 Jatisari sudah sesuai dengan pedoman lampiran permendikbud Republik Indonesia no.103 tahun 2004 yaitu terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dalam kegiatan pendahuluan guru memeriksa kerapian seragam dan kesiapan siswa, sebelum pelajaran dimulai biasanya saya memberikan pertanyaan kegiatan apa dan hal apa yang manarik waktu manuju kesekolah, sudahkah berpimatan dan mencium tangan kadua orangtua, dan bertanya siapa yang belum mandi, setelah itu belajar apa semalam, apa ada kesulitan dalam belajar, jika ada siswa yang

merasa ada kesulitan maka saya catat tentang apa kesulitannya biasanya kesulitan para siswa dibahas ketika mau istirahat atau mau pulang sekolah, untuk mengawali pembelajaran biasa saya refleksi sejenak pembelajaran yang sudah saya sampaikan. Guru juga menyampaikan tujuan materi yang akan disampaikan serta manfaat untuk kehidupan sehari – hari.

Hasil penelitian kegiatan pembelajaran inti yang meliputi pendekatan saintifik kurikulum 2013 yang terdiri dari mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan (5M). Kegiatan mengamati yang dilakukan guru sudah sesuai dengan pedoman lampiran permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.

Pada tema tujuh subtema satu pembelajaran satu, peserta didik diawal kegiatan pembelajaran kurang antusias, karena guru hanya menugaskan siswa untuk mengamati gambar dan membaca teks ayo belajar kepemimpinan dari angasa pada buku siswa halaman dua, hal ini karena kegiatan mengamati yang dilakukan guru kurang bervariasi, namun setelah beberapa menit kemudian setelah semua siswa selesai membaca dan guru bertanya apa pendapat siswa tentang gambar dan teks yang dibaca, barulah siswa mulai aktif, kemudian guru mengajak siswa menuju perumahan guru yang merangkap kantor, siswa diajak untuk mengamati struktur organisasi kepala sekolah dan guru yang ada di SDN 5 Jatisari, disinilah semua siswa aktif dan semakin semangat untuk mencari tahu lebih jauh tentang materi yang disampaikan guru

Setelah semua siswa melakukan pengamatan struktur organisasi guru, kemudian guru melaksanakan kegiatan menanya kepada siswa, guru melakukan

tanya jawab tentang pengamatan struktur organisasi kepemimpinan kepada siswa.

Dari kegiatan ini peserta didik dirangsang untuk memahami nilai - nilai dari kepemimpinan yang ada di lingkungan sekitar yaitu ketua RT. Kegiatan menanya yang dilakukan guru kelas VI pada tema tujuh subtema satu pembelajaran satu sudah sesuai dengan pedoman lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.

Selanjutnya guru melakukan kegiatan menggali potensi siswa dalam mengumpulkan informasi/mencoba. Guru memberikan tugas kepada siswa secara kelompok mencatat nama - nama tokoh pemimpin yang ada di lingkungan sekolah, kemudian membuat daftar pertanyaan pada selembar kertas tentang tugas pemimpin yang ada di lingkungan sekolah, kegiatan mengumpulkan informasi/mencoba yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.

Kemudian dari hasil penelitian kegiatan wawancara dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 kelas VI Tema tujuh subtema satu pembelajaran satu di SDN 5 Jatisari, guru menugaskan siswa untuk mewawancarai pemimpin yang mereka pilih dan menuliskan dengan membuat daftar, dengan kalimat pertanyaan yang siswa buat secara kelompok dalam kegiatan ini guru membimbing siswa membuat pertanyaan yang sesuai dengan ejaan yang benar dan sesuai dengan tema kepemimpinan. Kegiatan wawancara disini sesuai dengan pedoman lampiran Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.

Setelah kegiatan wawancara guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi secara kelompok berbagi pendapat dan komentar dengan kelompok lain kemudian

mempresentasikan hasil wawancara didepan kelas. Guru dalam kegiatan mempresentasikan membimbing siswa dan memfasilitasi kebutuhan siswa dalam mempresentasikan hasil wawancara. Kemudian setelah semua kelompok maju mempresentasikan hasil karyanya guru memberi kesimpulan dan membrikan pujian kepada seluruh siswa. Namun penilaian pendekatan saintifik tidak dilakukan pada saat siswa presntasi, seharusnya guru langsung melakukan penilaian.

Setelah kegiatan inti, kegiatan berikutnya adalah kegiatan penutup. Hasil kegiatan penelitian pada kegiatan penutup peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran, serta memberi kesempatan kepada peserta didik menyampaikan pendapat yang telah di ikuti tentang kepemimpinan dimasyarakat pada tema tujuh subtema satu pembelajaran satu, guru melakuakn penilaian dan menyampaikan pesan moral tentang pembelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan hasil penelitian, guru menilai proses dan hasil belajar siswa meliputi 3 kompetensi yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan, guru menggunakan penilaian sikap kepedulian pada waktu diskusi, penilaian tertulis berupa soal isian, dan penilaian produk berupa teks pidato persuasif. Sesuai dengan Lampiran Permendikbud 104 Tahun 2014, guru menggunakan instrumen tes tertulis dan menggunakan acuan kriteria rerata. Namun, instrumen soal uraian yang digunakan guru belum dilengkapi dengan pedoman penskoran. Guru tidak mengisi penilaian penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 setelah kegiatan pembelajaran selcsai.

memberitahukan nilai ulangan harian kepada siswa sesudah soal ulangan dikoreksi bersama sama siswa.

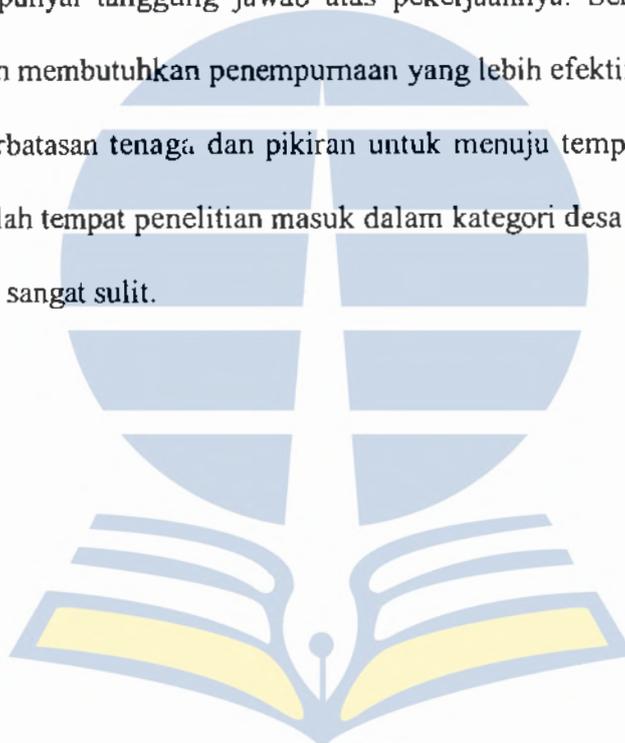
C. Keterbatasan penelitian

Penelitian yang berjudul analisis penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 kelas VI tema tujuh subtema satu pembelajaran satu di SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo mempunyai keterbatasan Penelitian sebagai berikut:

1. Dalam proses perencanaan pembelajaran guru sudah memiliki Rpp yang disusun bersama dalam kegiatan rutin KKG gugus 04 Jatisari. hal ini membuat peneliti tidak bisa melakukan pengamatan penyusunan perencanaan pembelajaran lebih dalam.
2. Guru tidak melakukan penilaian langsung saat pembelajaran berlangsung, hal ini membuat pengamatan yang dilakukan peneliti kurang maksimal, karena disaat yang sama peneliti sedang melakukan pengamatan pelaksanaan pembelajaran.
3. Wawancara yang dilakukan dengan guru maupun kepala sekolah dilakukan pada saat banyak kegiatan sekolah ditingkat kecamatan yaitu kegiatan POR dan kegiatan lomba untuk siswa, sehingga baik guru dan peneliti terdesak waktu wawancara.
4. Padatnya kegiatan guru baik dalam urusan mengajar maupun urusan profesinya sehingga proses wawancara menjadi tergesa gesa. Hal ini menyebabkan data yang didapat tidak sepenuhnya sesuai dengan pedoman penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013.

kegiatan POR dan kegiatan lomba untuk siswa, sehingga baik guru dan peneliti terdesak waktu wawancara.

4. Padatnya kegiatan guru baik dalam urusan mengajar maupun urusan profesinya sehingga proses wawancara menjadi tergesa gesa. Hal ini menyebabkan data yang didapat tidak sepenuhnya sesuai dengan pedoman penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013.
5. Padatnya kegiatan peneliti yang merupakan tenaga pendidik yang mempunyai tanggung jawab atas pekerjaannya. Sehingga penelitian ini masih membutuhkan penempurnaan yang lebih efektif.
6. Keterbatasan tenaga dan pikiran untuk menuju tempat penelitian, dimana sekolah tempat penelitian masuk dalam kategori desa tertinggal akses jalan yang sangat sulit.



Daftar Pustaka

1. Basuki, W. Mahdiyah. Jarnawi, A. (2014). Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta: Penerbitan Universitas Terbuka.
2. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2015). Badan pengembangan sumber daya manusia pendidikan dan kebudayaan dan penjamin mutu pendidikan (2015). materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013.
3. Meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe stad (students teams achievement division) pada pokok bahasan himpunan kelas viib smpn 2 srandakan bantul yogyakarta. Diambil 23 September 2016 19.30 dari situs World Wide Web: <https://fitriakha.files.wordpress.com/2011/03/contoh-proposal-usulan-penelitian-tindakan-kelas>.
4. Pengertian Kurikulum Menurut Definisi Para Ahli. Diambil 20 september 2016 dari situs World Wide Web: <http://www.artikelsiana.com/2015/02/pengertian-kurikulum-definisi-para-ahli-kurikulum>.
5. 25 Pengertian Kurikulum Menurut Para Ahli Dan Komponennya. Diambil 19 September 2016 23.00 dari situs World Wide Web: <http://www.seputarpengetahuan.com/2015/06/25-pengertian-kurikulum-menurut-para-ahli-dan-komponennya>.
6. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (2008). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar. Jakarta: Badan Standart Nasional Pendidikan.
7. Meliawati, Suarjana, Mahadewi (2015). Analisis penerapan pendekatan saintifik terhadap pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 Tema 9 (makananku sehat dan bergizi). *Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, vol 3 no. 1
8. Andri N (2015). Evaluasi implementasi kurikulum 2013 kelas I dan IV SD di Kabupaten magelang tahun pelajaran 2014/2015. Prodi pendidikan dasar program pasca sarjana. Universitas negeri Yogyakarta.
9. Wangid, M.N. (2014). Guru sebagai kunci pelaksanaan kurikulum 2013. Makalah disajikan dalam Seminar Nasional Penuntapan Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pendidikan Sekolah Dasar di Universitas Negeri Yogyakarta.
10. Suparlan. (2015). Implementasi pendekatan saintifik kurikulum 2013 pada pembelajaran ipa SD Muhammadiyah Demangan baru Yogyakarta.

Yogyakarta: program pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga program studi MI konsentrasi sains.

11. Pujiyanto. (2013). Pengelolaan kurikulum dan pembelajaran 2013 sekolah dasar (studi situs di sd hj. Isriati baiturrahman 1 semarang). Program studi manajemen pendidikan. Program pasca sarjana Universitas Muhammadiyah surakarta.
12. Zakia, W. (2015). Implementasi pendekatan ilmiah (*sceintific approach*) dan penilaian autentik (*authentic assessment*) pada mata pelajaran agama islam dan budi pekerti di kurikulum 2013. Salatiga. Program pasca sarjana sekolah tinggi agama islam salatiga.
13. Erfan, E (2015). Kurikulum 2013 dalam mewujudkan paradigma baru pembelajaran sains/ipa di Madrasah ibtidaiyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta. Yogyakarta. Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
14. Estika, K. (2016). Efektifitas implementasi kurikulum 2013 pada enam sekolah sasaran SMA Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016. Yogyakarta. Program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial program pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta.
15. Qoyum, M. (2016). Analisis kesesuaian karakteristik indikator 5M (mengamati, menanya, menggali informasi, menalar dan menyajikan) pada buku matematika kelas VII K13. Program studi magister pendidikan matematika fakultas keguruan dan keilmuan Universitas Jember. Jember
16. Arifudin, H. (2014). Penerapan pendekatan saintifik pada mata pelajaran pendidikan agama islam untuk peningkatan prestasi belajar kelas I b SDN 1 Bantul tahun ajaran 2013-2014. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta.
17. Kharisma, R.S. (2014). Pembelajaran tematik integratif dan pengaruhnya terhadap akhlak siswa kelas 4 SD Negeri Cebongan Sleman Yogyakarta tahun pelajaran 2013/2014. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yogyakarta.
18. Abdul, R. (2015). Perbandingan konsep kurikulum ktsp 2006 dan kurikulum 2013 (kajian standar isi pada mata pelajaran pendidikan agama islam jenjang smp). Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Semarang.
19. Lutfiah, N. (2015). Analisis rencana pelaksanaan pembelajaran (Rpp) matematika kurikulum 2013 Kelas X semester 1 tahun ajaran 2014/2015 di Man Babakan Tegal. Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Semarang.

20. Nurul, A. (2015). Implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada siswa kelas I tema keluargaku di SD Islam Al- azhar 25 Semarang. Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Semarang.
21. Aan, T. (2015). Implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik tema pahlawanku kelas iv di SD Islam Al azhar 29 BSB Semarang. Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Semarang.
22. Risqa, A. (2015). Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sejarah di SMA Negeri 2 Magelang tahun pelajaran 2014/2015. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Semarang.
23. Ishlah, S. (2015). Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Rembang. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Semarang.
24. Siti, K. (2015). Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran pendidikan agama islam bagi anak berkebutuhan khusus di SLB-C YPPALB Magelang tahun pelajaran 2014/2015. Jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Semarang.
25. Arlinda, S. (2016). Implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 kelas II Ali Bin Abi Thalib MI Negeri Purwokerto Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2015/2016. Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Purwokerto.
26. Eusabia, F.W. (2014). Implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Program studi pendidikan teknik sipil dan perencanaan jurusan pendidikan teknik sipil dan perencanaan fakultas teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
27. Dinsi, M. (2014). Penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 11 Bengkulu Selatan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Bengkulu.
28. Suratinah, Darminah. (2014). Implementasi pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar Kota Tangerang Selatan. Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Terbuka. Tangerang.
29. Resmaningrum, Y. H. (2015). Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Bahasa Indonesiadi SMPN 4 Kalasan. Program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia Fakultas bahasa dan seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran 1

Pedoman pengamatan perencanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 sesuai dengan Permendikbud nomor 103 Tahun 2014 dan Permendikbud no 81 A tahun 2013 di kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo

Nama guru	:	
Pengamatan ke	:	
Tema / subtema	:	
waktu	:	

	Komponen Rencana pelaksanaan pembelajaran	Hasil pengamatan			Deskripsi / catatan temuan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata pelajaran	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Satuan pendidikan, tema/ sub tema /kelas/semester				
B.	Pemilihan Kompetensi	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kompetensi inti				
2.	Kompetensi dasar				
C.	Perumusan Indikator	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kesesuaian dengan KD				
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dan kompetensi yang diukur.				
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				
D.	Pemilihan Materi Pembelajaran	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kesesuaian dengan KD				
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.				
E.	Pemilihan Sumber belajar	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kesesuaian Dengan KI dan KD.				

2.	Kesesuaian Dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik.				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				
F.	Kegiatan Pembelajaran	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas				
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan santifik.				
3.	Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran dipilih.				
4.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.				
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.				
G.	Penilaian	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kesesuaian dengan teknik penilaian autentik				
2.	Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik.				
3.	Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi.				
4.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.				
5.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.				
H.	Pemilihan media belajar	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan kegiatan kegiatan pada pendekatan saintifik				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				

I.	Pemilihan Bahan Pembelajaran	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik				
J.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran.				
2.	Kesesuaian dengan kegiatan kegiatan pada pendekatan saintifik				
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				
Jumlah					
Catatan / rekomendasi RPP secara umum:					

Situbondo,

Peneliti

Akika Wira Abdi Kusumah, S,pd.SD

Lampiran 2

Pedoman pengamatan pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo sesuai dengan Permendikbud nomor 103 tahun 2014.

Nama guru	:	
Observasi	:	
Tema / subtema	:	
Alokasi waktu	:	

Aspek pengamatan		Ya	Tidak	Catatan / deskripsi	Saran perbaikan
Kegiatan pendahuluan					
Apersepsi dan motivasi					
1	Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan				
2	Mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari				
3	Menyampaikan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari – hari				
4	Menyampaikan garis besar cakupan materi				
Penyampaian kompetensi, rencana kegiatan dan penilaian					
1	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai				
2	Menyampaikan garis besar kegiatan yang akan dilakukan				
3	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan				
Kegiatan inti					
Penguasaan materi pembelajaran					
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan kompetensi dasar				
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan,				

	perkembangan iptek, dan kehidupan nyata			
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat			
Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik				
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai			
2	Menyajikan materi secara sistematis (mudah kesulit, dari konkrit ke abstrak)			
3	Menguasai kelas			
4	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan			
5	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat			
6	Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar.			
7	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual			
8	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kebiasaan dan sikap positif (<i>naturant efect</i>)			
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			
Penerapan pendekatan saintifik				
1	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengamati			
2	Memancing peserta didik untuk bertanya apa, mengapa, dan bagaimana			
3	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan peserta			

	didik untuk mengumpulkan informasi				
4	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengasosiasikan data informasi yang dikumpulkan				
5	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya				
Penerapan pembelajaran tematik terpadu					
1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema				
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan pembelajaran dalam satu PBM meliputi Pkn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni budaya dan prakarya serta penjasorkes.				
3	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu				
4	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan				
Pemanfaatan media/sumber belajar dalam pembelajaran					
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media belajar				
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar				
3	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media belajar				
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar				

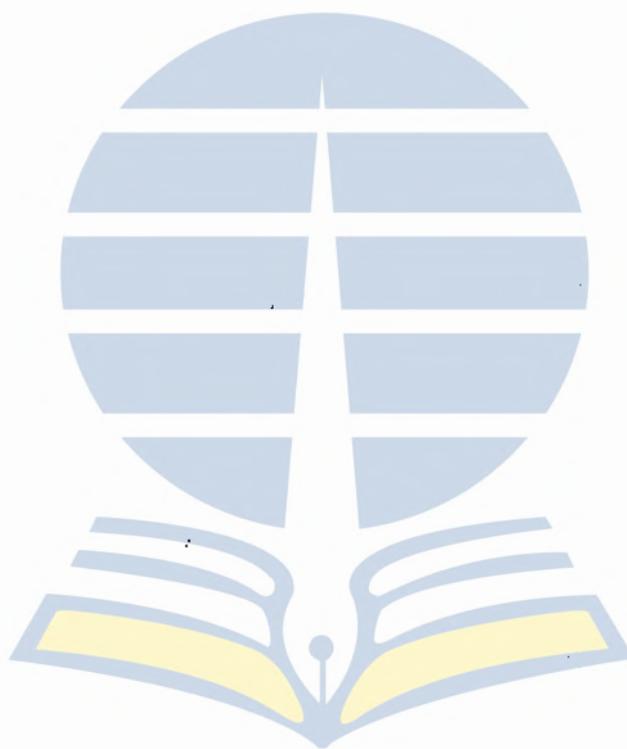
5	Menghasilkan pesan yang menarik				
Pelaksanaan penilaian pembelajaran					
1	Melaksanakan penilaian sikap				
2	Melaksanakan penilaian pengetahuan				
3	Melaksanakan penilaian keterampilan				
Pelibatan peserta didik dalam pembelajaran					
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar				
2	Merespon positif partisipasi peserta didik				
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik				
4	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar				
Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran					
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar				
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar				
Kegiatan penutup					
Penutup pembelajaran					
1	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pembelajaran				
2	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pembelajaran				
3	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran				
4	Melakukan penilaian				
5	Merencanakan kegiatan tindak lanjut				

6	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya				
Jumlah					

Situbondo

Peneliti

Akika wira abdi kusumah



Lampiran 3

Pedoman pengamatan penilaian autentik kurikulum 2013 di kelas VI SDN 5 Jatisari
Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo

Nama guru	:	
Observasi ke	:	
Tema/subtema	:	
Waktu	:	

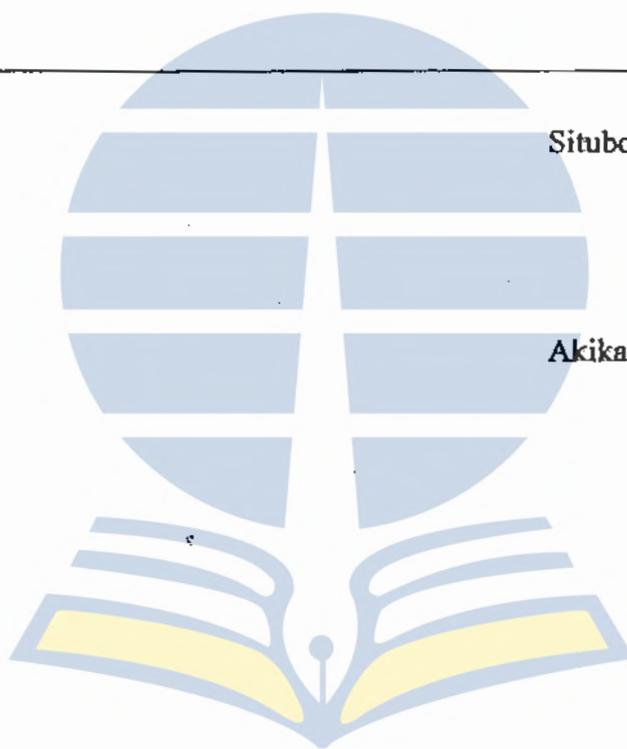
No	Indikator	Deskripsi hasil temuan
1	Menggunakan pedoman penskoran	
Penilaian Kompetensi Sikap		
2	Menggunakan Penilaian diri, Penilaian antar siswa, pengamatan/observasi dan/ jurnal.	
3	Instrumen yang digunakan antara lain daftar cek atau skala penilaian (rating scale) yang disertai dengan rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.	
4	Menggunakan modus sebagai acuan kriteria	
Penilaian Kompetensi Pengetahuan		
5	Guru menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan	
6	Instrumen tes tertulis: berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar - salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi dengan pedoman penskoran	
7	Instrumen tes lisan: berupa daftar pertanyaan yang diberikan oleh guru secara ucapan oral, sehingga siswa merespon pertanyaan tersebut, sehingga menimbulkan keberanian dari siswa. Jawaban dapat berupa kata, frase, kalimat atau paragraf yang diharapkan.	
8	Instrumen penugasan: berupa pekerjaan rumah dan/ atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.	

9	Menggunakan rerata sebagai acuan kriteria.	
Penilaian Kompetensi Keterampilan		
10	Menggunakan penilaian kinerja.	
11	Menggunakan penilaian proyek	
12	Menggunakan penilaian portofolio	
13	Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian yang dilengkapi dengan rubrik	
14	Menggunakan capaian optimum sebagai acuan kriteria	
CATATAN:		

Situbondo

Peneliti

Akika wira abdi kusumah



Lampiran 4

**PEDOMAN WAWANCARA GURU TANTANG IMPLEMENTASI
PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 DI KELAS VI SDN 5
JATISARI KECAMATAN ARJASA KABUPATEN SITUBONDO**

Responden / Nama responden	:
Hari / tanggal	:
Tempat	:

No	Pertanyaan			
1	Perencanaan pembelajaran kurikulum 2013			
	A	Apakah dalam mempersiapkan pembelajaran bapak menyusun sendiri RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran?		
	Jika ya	Jika iya bagaimana langkah – langkah penyusunannya? Catatan:		
	Jika tidak	Apa alasannya? Catatan:		
	B	Apakah pendekatan saintifik selalu diterapkan dalam pembelajaran yang termuat dalam RPP?		
	Jika iya	Bagaimana langkah – langkahnya? Catatan:		
	Jika tidak	Apa alasannya? Catatan:		
	c	Apakah Bapak menuliskan rancangan penilaian yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pada RPP?		
	Jika ya	Bagaimana langkah – langkahnya? Catatan:		
	Jika tidak	Apa alasannya? Catatan:		
d	Bagaimana Bapak menentukan sumber belajar di setiap pertemuan? Catatan:			
2	Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013			
	a	<table border="1"> <tr> <td> <p>Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?</p> </td> <td>Catatan:</td> </tr> </table>	<p>Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?</p>	Catatan:
	<p>Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan pendahuluan?</p>	Catatan:		
	b	<table border="1"> <tr> <td> <p>Apa alasan Bapak melakukan kegiatan – kegiatan tersebut</p> </td> <td>Catatan:</td> </tr> </table>	<p>Apa alasan Bapak melakukan kegiatan – kegiatan tersebut</p>	Catatan:
	<p>Apa alasan Bapak melakukan kegiatan – kegiatan tersebut</p>	Catatan:		
	c	Apakah Bapak menggunakan Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran?		
Jika ya	<p>Apa saja langkah - langkah dalam Pendekatan Saintifik</p> <p>Catatan:</p> <p>Bagaimana Bapak menerapkan langkah - langkah tersebut?</p> <p>Catatan:</p>			
Jika tidak	<p>Apa alasannya?</p> <p>Catatan:</p>			

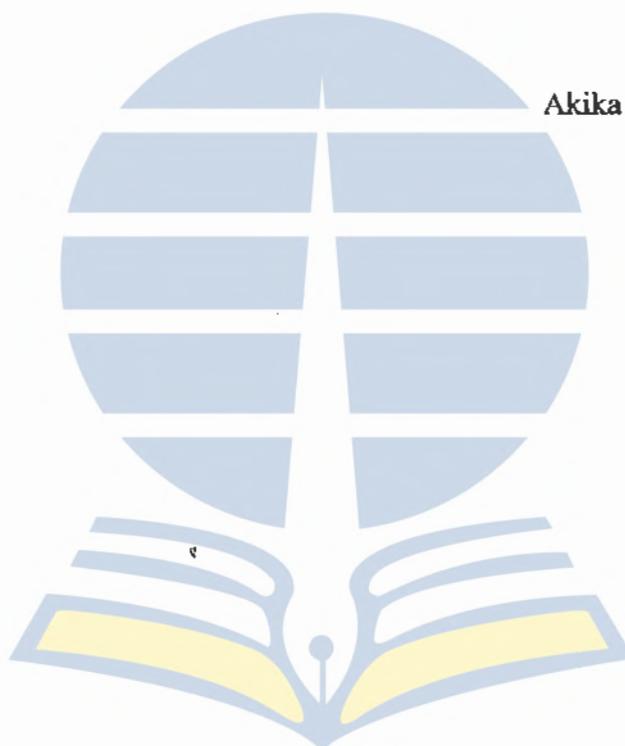
	d	Apakah Bapak menggunakan media pembelajaran?	
Jika ya		Media apa yang Bapak gunakan? Catatan:	
Jika tidak		Apa alasannya? Catatan:	
	E	Apakah Bapak melakukan penilaian pada saat proses pembelajaran berlangsung?	
Jika ya		Bagaimana prosesnya? Catatan:	
Jika tidak		Apa alasannya? Catatan:	
	F	Apa saja kegiatan yang Bapak lakukan pada saat kegiatan penutup? Catatan:	
	G	Apa alasan Bapak melakukan kegiatan – kegiatan tersebut? Catatan:	
3		Penilaian pembelajaran Kurikulum 2013	
	A	Apakah Bapak membuat sendiri instrument penilaian yang akan Bapak gunakan untuk menilai hasil belajar siswa?	
Jika ya		Bagaimana langkah – langkahnya? Catatan:	
Jika tidak		Apa alasannya? Catatan:	
	B	Apakah Bapak membuat sendiri pedoman penskoran yang akan Bapak gunakan untuk menilai hasil belajar siswa?	
Jika ya		Bagaimana langkah – langkahnya? Catatan:	
Jika tidak		Apa alasannya? Catatan:	
	C	Apakah bapak mengadakan ulangan harian?	
Jika ya		Kapan dilaksanakan? Catatan:	
Jika tidak		Apa alasannya? Catatan:	
	D	Bagaimanakah proses penilaian pembelajaran yang Bapak lakukan? Catatan:	
	E	Apakah Bapak melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria modus untuk penilaian sikap?	
Jika ya		Bagaimana langkah – langkahnya? Catatan:	
Jika tidak		Apa alasannya? Catatan:	
	F	Apakah Bapak melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria rerata untuk penilaian pengetahuan?	
Jika ya		Bagaimana langkah – langkahnya? Catatan:	
Jika tidak		Apa alasannya?	

	Catatan:
G	Apakah Bapak melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria capaian optimum untuk penilaian keterampilan?
Jika ya	Bagaimana langkah – langkahnya? Catatan:
Jika tidak	Apa alasannya? Catatan:
Catatan:	

Situbondo

Peneliti

Akika wira abdi kusumah



Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA GURU MENGENAI HAMBATAN PENERAPAN
PENDEKATAN SAINTIFIK KURIKULUM 2013 DI KELAS VI SDN 5
JATISARI KECAMATAN ARJASA KABUPATEN SITUBONDO

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	PERENCANAAN PEMBELAJARAN		
a	Apakah ada hambatan dalam menyusun perencanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 ?		
	Apa saja hambatannya?		
	Bagaimana cara mencari solusinya?		
	Jika tidak, apa alasannya?		
2	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013		
a	Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya?		
	Apa saja hambatannya?		
	Bagaimana cara mencari solusinya?		
	Jika tidak, apa alasannya?		
b	Apakah kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang sudah disusun sebelumnya?		
	Jika tidak sesuai dengan perencanaan, apa alasannya?		
c	Apakah dalam kegiatan pembelajaran digunakan media pembelajaran ?		
	Jika iya, apakah penggunaan media pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran?		
	Jika sesuai, bagaimana penggunaannya?		
	Jika belum, apa alasannya?		
	Jika tidak, apa alasannya?		
d	Apakah sumber belajar sudah sesuai dengan indikator pembelajaran? Catatan :		
3	PENILAIAN PEMBELAJARAN KURIKULUM		
a	Apakah ada hambatan dalam penilaian pendekatan saintifik dalam pembelajaran kurikulum 2013? Catatan :		

Situbondo

Peneliti

Akika wira abdi kusumah

Lampiran 6**PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SDN 5 JATISARI
KECAMATAN ARJASA TENTANG PENERAPAN PEDEKATAN SAINTIFIK
KURIKULUM 2013 DI KELAS VI**

Nama Responden	:
Hari / Tanggal	:
Tempat	:

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah Guru kelas VI membuat RPP sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran? Catatan :		
2	Apa tanggapan Bapak tentang proses pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas VI? Catatan :		
3	Sarana prasarana apa saja yang mendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di SDN 5 Jatisari? Catatan :		
4	Apakah Guru kelas VI melaporkan penilaian hasil belajar? Catatan :		
5	Apakah guru kelas VI pernah melaporkan hambatan dalam kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013? Catata :		
Catatan :			

Situbondo

Peneliti

Akika wira abdi kusumah

Lampiran 7

Pedoman wawancara siswa setelah pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas VI SDN 5 Jati sari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo

Nama	:	
Hari / Tanggal	:	
Tempat	:	

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan guru mudah dipahami ?		
	Catatan :		
2	Apakah pembelajaran yang disampaikan guru menarik buat kalian?		
	Catatan :		
3	Apakah guru selalu membimbing kamu disaat menemukan kesulitan memahami materi pembelajaran?		
	Catatan :		
4	Apa yang dilakukan oleh guru ketika kamu terlihat tidak konsentrasi dalam belajar?		
	Catatan :		
Catatan :			

Situbondo

Peneliti

Akika wira abdi kusumah

Lampiran

**PEDOMAN ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DIKELAS VI SDN 5 JATISARI KECAMATAN ARJASA KABUPATEN
SITUBONDO**

No	Indikator	Catatan penelitian
1	Penyusunan RPP berdasarkan silabus	
2	Komponen – komponen RPP	
a	Identitas sekolah	
b	Mata pelajaran	
c	Kelas / semester	
d	Alokasi waktu	
e	Komptensi inti	
f	Komptensi dasar <ul style="list-style-type: none"> • KD pada KI -1 • KD pada KI -2 • KD pada KI -3 • KD pada KI -4 	
g	Indikator pencapaian kompetensi <ul style="list-style-type: none"> • Indikator KD pada KI -1 • Indikator KD pada KI -2 • Indikator KD pada KI -3 • Indikator KD pada KI -4 	
h	Materi pembelajaran	
i	Kegiatan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pendahuluan • Kegiatan inti • Kegiatan penutup 	
j	Penilaian pembelajaran Remedial dan pengayaan <ul style="list-style-type: none"> • Teknik penilaian • Instrumen penilaian • Pembelajaran remedial dan pengayaan 	
k	Media / alat, bahan, dan sumber belajar <ul style="list-style-type: none"> • Media / alat • Bahan • Sumber belajar 	

Situbondo

Peneliti

Akika wira abdi kusumah

Lampiran

Hasil pengamatan perencanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik kurikulum 2013 sesuai dengan Permendikbud nomor 103 Tahun 2014 dan Permendikbud no 81 A tahun 2013 di kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo

Nama guru	: Fat
Pengamatan ke	: 1
Tema / subtema	: 7 /1 pembelajaran 1
waktu	: 02 Februari 2017

	Komponen Rencana pelaksanaan pembelajaran	Hasil pengamatan			Deskripsi / catatan temuan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata pelajaran	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Satuan pendidikan, tema/ sub tema /kelas/semester				Satuan pendidikan tidak terisi, serta waktu pelaksanaan
B.	Pemilihan Kompetensi	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kompetensi inti				Lengkap
2.	Kompetensi dasar				Lengkap
C.	Perumusan Indikator	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kesesuaian dengan KD				Lengkap
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dan kompetensi yang diukur.				Lengkap
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.				Lengkap
D.	Pemilihan Materi Pembelajaran	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kesesuaian dengan KD				Sudah lengkap
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				Sudah lengkap
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.				Kurang lengkap
E.	Pemilihan Sumber belajar	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kesesuaian Dengan KI dan KD.				Sudah lengkap

2.	Kesesuaian Dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik.				Sudah lengkap
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik				Kurang lengkap
F.	Kegiatan Pembelajaran	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas				Sudah lengkap
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik.				Sudah lengkap
3.	Kesesuaian dengan sintak model pembelajaran dipilih.				Kurang lengkap
4.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.				Sudah lengkap
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.				Kurang lengkap
G.	Penilaian	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kesesuaian dengan teknik penilaian autentik				Kurang lengkap
2.	Kesesuaian dengan instrumen penilaian autentik.				Kurang lengkap
3.	Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian kompetensi.				Sudah lengkap
4.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.				Sudah lengkap
5.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.				Sudah lengkap
H.	Pemilihan media belajar	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				Sudah lengkap
2.	Kesesuaian dengan kegiatan kegiatan pada pendekatan saintifik				Sudah lengkap
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				Sudah lengkap

I.	Pemilihan Bahan Pembelajaran	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran				Sudah lengkap
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik				Sudah lengkap
J.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak ada	Kurang lengkap	Sudah lengkap	
1.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran.				Sudah lengkap
2.	Kesesuaian dengan kegiatan pada pendekatan saintifik				Sudah lengkap
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.				Sudah lengkap
Jumlah					
<p>Catatan / rekomendasi RPP secara umum: Rpp yang dibuat sudah sesuai dengan komponen – komponen permendikbud no 103 tahun 2014 dan permendikbud 81 A tahun 2013, dari hasil pengamatan RPP kelas VI SDN 5 Jatisari Sudah dibuat satu tahun pelajaran.dalam pembelajaran guru membaca RPP, buku siswa dan buku guru,jalu menentukan materi dan media pembelajaran.</p>					

Situbondo, 2 Februari 2017

Peneliti

Akika Wira Abdi Kusumah, S,pd.SD

Lampiran 2

Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan santifik kurikulum 2013 di kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo sesuai dengan Permendikbud nomor 103 tahun 2014.

Nama guru	: Fat
Observasi	: 1
Tema / subtema	: 7/1
Alokasi waktu	: 2x35

Aspek pengamatan		Ya	Tidak	Catatan / deskripsi	Saran perbaikan
Kegiatan pendahuluan					
Apersepsi dan motivasi					
1	Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan	√		Guru dan siswa melakukan do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa kelas VI, kemudian guru menyampaikan salam kepada peserta didik, peserta didik membalas salam, selanjutnya guru berbincang bincang sebentar kepada peserta didik dan bertanya tentang pengalaman dan kegiatan siswa dirumah. Selesai bertanya guru menyiapkan materi pembelajaran tanpa diperintah para peserta didik mengeluarkan buku pelajaran dari tas yang dibawanya kesekolah.	
2	Mengkaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	√		Sebelum pelajaran dimulai, guru bercerita sebentar tentang perjalanan dari rumah menuju kesekolah dan bertanya perjalanan siswa menuju kesekolah,	

				<p>kemudian guru memberikan motivasi kepada peserta didik, desela sela para siswa bercerita guru kemudian berdiri dan menghampiri para siswa dibangkunya bertanya perihal kesiapan siswa dalam belajar hari ini, kemudian guru bertanya kepada sesluruh siswa tentang materi yang sudah disampaikan kemaren, setelah mendapat tanggapan dan pertanyaan dari siswa guru menjelaskan secara singkat tentang materi sebelumnya, selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk membuka buku dan membaca serta memperhatikan gambar yang akan dipelajari.</p>	
3	Menyampaikan manfaat pembelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari – hari	√		Guru menjelaskan secara singkat tentang manfaat pelajaran yang akan disampaikan	
4	Menyampaikan garis besar cakupan materi			Guru menyampaikan garis besar materi	
Penyampaian kompetensi, rencana kegiatan dan penilaian					
1	Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai	√		Guru menyampaikan secara singkat	
2	Menyampaikan garis besar kegiatan yang akan dilakukan	√		Guru menyampaikan garis besar kegiatan	
3	Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	√		Guru menyampaikan penilaian yang harus dicapai siswa baik sikap, pengetahuan dan keterampilan	
Kegiatan inti					
Penguasaan materi pembelajaran					

1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan kompetensi dasar	√		Guru sudah menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi dasar namun belum menyeluruh	
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek, dan kehidupan nyata			Guru dalam pembelajaran sudah mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata, guru bercerita pendek tentang kehidupan sosial yang berkaitan dengan materi pembelajaran	
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat			Guru menyajikan pembahasan pembelajaran dengan tepat, memberikan contoh kehidupan sehari – hari tentang kepemimpinan yang ada dilingkungan sekitar	
Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik					
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√		Guru sudah melaksanakan kompetensi yang akan dicapai	
2	Menyajikan materi secara sistematis (mudah kesulit, dari konkrit ke abstrak)			Guru hanya menyajikan materi mudah dan sulit	
3	Menguasai kelas			Kondisi kelas sangat kondusif ini terlihat dari kegiatan siswa yang sangat antusias dan melontarkan beberapa pertanyaan yang tidak dimengerti oleh siswa, contohnya kalimat serapan, guru tidak langsung menjawab, namun sudah disediakan kamus besar bahasa Indonesia dimeja guru.	
4	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan			Guru selalu memberikan pertanyaan pertanyaan	

	partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan pertanyaan		menantang, pertanyaan pertanyaan tersebut dibuat siswa sendiri dari tugas yang siswa kerjakan dan tidak dipahami kemudian dijadikan pertanyaan yang ditanyakan kepada kelompok lain, guru pada saat ini sebagai pembimbing dan bila pertanyaan tersebut tidak dapat terjawab siswa guru yang mengarahkan dan memberi pandangan tentang jawaban dari pertanyaan tersebut	
5	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat		Guru dan siswa bekerja sama dalam mengumpulkan informasi materi pembelajaran, membahas bersama dan guru menampung beberapa kesulitan yang ditemui siswa serta membahasnya bersama	
6	Melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi ajar.		Guru memberi pandangan pada siswa untuk mencari kegiatan diluar sekolah yang berkaitan dengan materi yang diajarkan merangkumnya dan siswa harus bisa menjelaskan kenapa memilih hal tersebut.	
7	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		Pembelajaran yang dilakukan selalu dikaitkan dengan kejadian kejadian yang ada dilingkungan sekitar mencari cara penyelesaian yang terbaik,	
8	Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan		Setiap kegiatan yang dilakukan siswa harus	

	kebiasaan dan sikap positif (<i>naturant efect</i>)			dipresentasikan didepan kelas tanpa merasa akan disalahkan. Guru melakukan bimbingan apabila hasil presentasinya masih ditemukan kekurangan	
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			Guru masih belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ada.	
Penerapan pendekatan saintifik					
1	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengamati	√		Guru memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengamati,	
2	Memancing peserta didik untuk bertanya apa, mengapa, dan bagaimana	√		guru memberikan pernyataan atau pandangan tentang hasil akhir dari materi yang disampaikan	
3	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan peserta didik untuk mengumpulkan informasi	√		Guru memberi bimbingan pada siswa ketika siswa merasa kesulitan dalam mencari informasi	
4	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengasosiasikan data informasi yang dikumpulkan	√		Guru memberi bimbingan	
5	Memfasilitasi dan menyajikan kegiatan bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya	√		Guru membimbing siswa untuk menyusun kegiatan kegitan dalam pembelajaran yang dilakukan siswa	
Penerapan pembelajaran tematik terpadu					
1	Menyajikan pembelajaran sesuai tema	√		Guru menyajikan pembelajaran sesuai tema dan menambah indikator pembelajaran, disesuaikan dengan	

				yang diujikan pada Ujian Sekolah atau UN	
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan pembelajaran dalam satu PBM meliputi Pkn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, Seni budaya dan prakarya serta penjasorkes.	√		Sudah memadukan pembelajaran sesuai dengan pembelajaran yang sesuai dengan pedoman buku guru dan RPP	
3	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu	√			
4	Menyajikan pembelajaran yang bermuansa aktif dan menyenangkan	√		Pembalajaran dilaksanakan tidak hanya dalam kelas melainkan diluar kelas yaitu guru menawarkan pada siswa dimana akan belajar hari ini	
Pemanfaatan media/sumber belajar dalam pembelajaran					
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media belajar	√		Media pembelajaran tidak dibuat oleh guru namun memanfaatkan lingkungan sekitar yang ada kaitan dengan pembelajaran	
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar	√			
3	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media belajar	√		Siswa dalam pembelajaran mencari sendiri media pembelajaran yang sebelumnya diarahakan guru, untuk media yang didapat siswa namun tidak berkaitan dengan pembelajaran tetap disimpan namun tidak digunakan	
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar	√			
5	Menghasilkan pesan yang menarik	√			

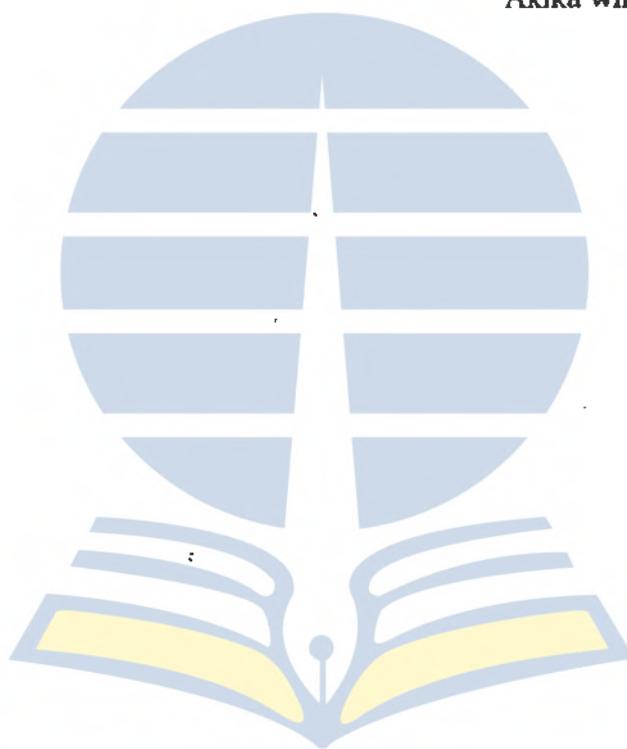
Pelaksanaan penilaian pembelajaran				
1	Melaksanakan penilaian sikap	√		
2	Melaksanakan penilaian pengetahuan	√		
3	Melaksanakan penilaian keterampilan	√		
Pelibatan peserta didik dalam pembelajaran				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar	√		
2	Merespon positif partisipasi peserta didik	√		
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik	√		
4	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar	√		
Penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran				
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√		
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	√		
Kegiatan penutup				
Penutup pembelajaran				
1	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pembelajaran	√	Guru menyimpulkan kegiatan yang dilakukan siswa dari awal sampai akhir dan siswa merangkumnya hingga menjadi tambahan belajar bagi siswa	
2	Memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pembelajaran	√	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan hal yang menarik dan hal yang paling sulit dipecahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran	
3	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran	√		
4	Melakukan penilaian	√		

5	Merencanakan kegiatan tindak lanjut	√			
6	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	√			
Catatan :					

Situbondo

Peneliti

Akika wira abdi kusumah



Lampiran

Transkrip hasil wawancara guru tentang penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo

Nama	: Fat
Hari / Tanggal	: Jum`at/ 03 Februari 2017
Tempat	: di perumahan kepala sekolah yang digunakan sebagai kantor

Peneliti	:	Selamat pagi pak
Guru	:	Selamat pagi,
Peneliti	:	Maaf pak, boleh saya berbincang bincang dengan bapak seputar kegiatan belajar mengajar disekolah ini
Guru	:	Silahkan pak, apa yang bisa saya bantu pak?
Peneliti	:	Berapa jumlah seluruh murid dari kelas satu sampai kelas enam disekolah ini pak?
Guru	:	Tahun kemaren 97 siswa tahun ini 95 siswa,
Peneliti	:	Bapak mengajar kelas VI sudah berapa lama?
Guru	:	Saya sudah tiga tahun mengajar kelas VI
Peneliti	:	Pengalaman menarik apa yang paling bapak ingat selama mengajar kelas VI
Guru	:	Pengalaman menarik, hmmm apa ya? Ya bangga saja menjadi guru kelas VI karena bagi beberapa guru menjadi wali kelas VI harus siap capek dalam artian harus mampu membawa putra putri kelas VI lulus dengan nilai yang memuaskan, apalagi seperti sekolah disini pak, siswa siswi disini pulang sekolah langsung cari rumput, apalagi kalau musim tanam, bisa bisa hanya dua siswa yang hadir dalam kelas.
Peneliti	:	Memangnya pekerjaan warga disekitar sekolah dan wali murid apa pak?
Guru	:	Pekerjaan warga sekitar sekolah dan wali murid buruh musiman, biasanya musim penghujan warga sini membuka ladang ada juga yang kehutan untuk bertanam disana, ya bisa dikatakan warga disini termasuk masyarakat tertinggal
Peneliti	:	Menurut bapak, bagaimana tanggapan tentang kurikulum 2013 dengan keadaan sosial masyarakat disini, khususnya untuk SDN 5 jatisari?
Guru	:	Menurut saya semua kurikulum itu sama, tergantung bagaimana kegiatan belajar mengajar disekolah, kurikulumnya bagus tapi kalau gurunya suka bolos ya sama saja murid – muridnya tidak akan aa perubahan.
Peneliti	:	Bapak dalam kegiatan belajar apa menggunakan RPP?
Guru	:	Ya tentu,

Peneliti	:	Apakah dalam penyusunan rpp bapak mengerjakan sendiri?
Guru	:	Tidak
Peneliti	:	Mungkin ada penjelasannya pak kenapa tidak menyusun sendiri?
Guru	:	Untuk penyusunan RPP itu dilakukan di KKG, kegiatan penyusunan rpp biasanya dilakukan ketika memasuki awal tahun pelajaran baru, setiap sekolah mengirim guru dari kelas satu sampai kelas enam, di kkg tersebut melakukan kerja sama kerja kelompok yang merumuskan dan merencanakan rpp hingga penjiilidan, jadi dalam menyusun rpp dilakukan yang dilakukan di KKG tujuannya untuk meringankan tugas guru, sehingga guru fokus dalam pembelajaran, dari rpp yang disusun dan disepakati bersama maka dikoordinir oleh ketua KKG dan dijilid hasilnya kemudian dikirim kesekolah segugus 05 jatisari.
Peneliti	:	Apakah selama ini bapak pernah menyusun sendiri rpp?
Guru	:	Ya tentu
Peneliti	:	Bagaimana langkah – langkah penyusunan rpp kurikulum 2013 yang bapak pahami?
Guru	:	Saya lihat dan baca silabus dulu, kemudian dari silabus saya buka buku guru dan buku siswa kemudian lihat KD dan indikator, setelah itu membuat pemetaan KD dan KI, kemudian baru menyusun RPP
Peneliti	:	Apakah dalam penyusunan rpp di KKG gugus 5 jatisari juga sama penyusunan langkah – langkahnya dengan yang dijelaskan bapak?
Guru	:	Tentu sama
Peneliti	:	Apakah rpp yang dibuat bapak di KKG sudah menggunakan pendekatan saintifik ?
Guru	:	Ya tentu
Peneliti	:	Bagaimana bapak menerapkan pendekatan saintifik dalam penyusunan rpp yang disusun bersama di KKG?
Guru	:	Untuk satu orang guru di KKG biasanya menyusun rpp satu Tema, penyusunan rpp biasanya saya melihat KD dan indikator per sub tema atau pembelajaran, kemudian merancang kegiatan pembelajaran yang tepat merancang media yang tepat.
Peneliti	:	Apakah dalam penyusunan rpp yang disusun bapak juga memuat rancangan penilaian yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran dan pendekatan saintifik kurikulum 2013?
Guru	:	Ya tentu, karena itu sudah kesatuan dalam pembelajaran
Peneliti	:	Bagaimana langkah – langkahnya dalam merancang penilaian yang disusun oleh bapak?
Guru	:	Saya menyusun penilaian melihat yang ada di buku guru yaitu melihat KD dan Indikator pembelajaran, dan dikembangkan formatnya di KKG yaitu menciptakan aplikasi penilaian

Peneliti	:	Dalam penyusunan rpp bagaimana bapak menentukan sumber belajar disetiap pertemuan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik bapak?
Guru	:	Disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, biasanya saya memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah
Peneliti	:	Dalam kegiatan pendahuluan pembelajaran kegiatan apa saja yang biasa bapak lakukan?
Guru	:	Biasanya saya memeriksa kerapian seragam dan kesiapan siswa, sebelum pelajaran dimulai biasanya saya memberikan pertanyaan kegiatan apa dan hal apa yang menarik waktu menuju kesekolah, sudahkah berpimatan dan mencuci tangan kedua orangtua, dan bertanya siapa yang belum mandi, setelah itu belajar apa semalam, apa ada kesulitan dalam belajar, jika ada siswa yang merasa ada kesulitan maka saya catat tentang apa kesulitannya biasanya kesulitan para siswa dibahas ketika mau istirahat atau mau pulang sekolah, untuk mengawali pembelajaran biasa saya refleksi sejenak pembelajaran yang sudah saya sampaikan.
Peneliti	:	Dalam proses pembelajaran apakah bapak menerapkan pendekatan saintifik yang sesuai dengan pedoman kurikulum 2013?
Guru	:	Ya saya menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.
Peneliti	:	Apa saja langkah langkah yang bapak lakukan dalam pembelajaran saintifik?
Guru	:	Pendekatan saintifik yaa, menggunakan 5 M, mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan
Peneliti	:	Bagaimana proses pembelajaran penerapan pendekatan saintifik yang bapak lakukan dalam kegiatan belajar?
Guru	:	Ya mengikuti petunjuk yang pernah saya dapatkan dari pendidikan dan latihan kurikulum 2013, untuk pendekatan saintifik itu kan mencakup 5 M, Mengamati biasanya saya menugaskan siswa untuk mengamati gambar yang ada dibuku siswa, membaca teks bacaan baik koran, majalah maupun buku siswa, dan kadang saya tugaskan dirumah untuk menonton TV dengan tema yang terkait materi pelajaran. Menanya biasanya yang saya terapkan yaitu setelah membaca teks bacaan saya bimbing siswa tentang maksdu dan tujuan dari teks tersebut, kemudian saya tugaskan siswa untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan pembelajaran berlangsung, ini dilakukan per siswa dulu kemudian setelah siswa mempunyai pertanyaan yang mereka buat sendiri, kemudian dibwa ke kelompok dirembuk satu kelompok dan ditarik kesamaan pertanyaan yang mereka buat, setelah pertanyaan menjadi pertanyaan

		kelompok. baru saya tukar pertanyaan antar kelompok dan dibahas bersama Setelah pertanyaan antar kelompok ditukar maka saya lakukan diskusi untuk membahasnya jadi setiap siswa wajib memberikan jawaban dengan kemampuan mereka masing – masing bila siswa saya kesulitan saya bimbing. Disini lah menalar saya terapkan tanpa disadari oleh siswa Kemudian setelah berdiskusi dan memberikan tanggapan antar kelompok maka saya tugaskan siswa mempresentasikan hasil kerajnya didepan kelas.
Peneliti	:	Apakah bapak menggunakan media pembelajaran?
Guru	:	Tergantung materi yang saya sampaikan, namun biasanya saya menggunakan alat dan fasilitas serta lingkungan disekitar sekolah, misal dalam tema 7 kepemimpinan media yang saya gunakan saya pakai struktur organisasi yang ada disekolah
Peneliti	:	Apakah bapak menggunakan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Bagaimana bapak melakukan penilaian?
Guru	:	Ya, yang saya nilai sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa pada saat pembelajaran
Peneliti	:	Biasanya apa yang bapak lakukan bila akan mengakhiri pembelajaran / kegiatan penutup dalam pembelajaran?
Guru	:	Biasanya memberikan kesimpulan tentang materi yang saya sampaikan, membrikan tugas siswa dirumah dan memberi gambaran tentang materi yang akan saya sampaikan selanjutnya
Peneliti	:	Apa alasan bapak melakukan kegiatan tersebut?
Guru	:	Ya karena memang begitu aturannya
Peneliti	:	Apakah dalam penilaian bapak merumuskan sendiri instrumen penilaiannya?
Guru	:	Tidak, insrtumen penilaian disekolah ini dan segugis 5 disusun dan dirancang di kegiatan KKG. Jadi guru tinggal menulis dan memakainya.
Peneliti	:	Namun bapak memahami atau sudah pakar dalam membuat instrumen penilaian? (dangan nada bercanda)
Guru	:	Bisa aja bapak ini, ya paham g paham pak (sambil tersenyum) tapi bisa la pak
Peneliti	:	Bagaimana yang bapak pahami langkah – langkah penyusunan penilaian?
Guru	:	Ya, di KKG biasanya yang saya lakukan dengan teman teman melihat KD dan Indikator dibuku siswa dan guru kemudian dikembangkan
Peneliti	:	Apakah bapak meyusun sendiri pedoman penskoran yang bapak lakukan untuk menilai hasil belajar siswa?

Guru	:	Tidak, semua yang menyangkut administrasi kelas biasanya dikerjakan bersama sama dalam KKG
Peneliti	:	Setahi bapak bagaimana langkah – langkahnya waktu dikerjakan bersama di KKG?
Guru	:	Ya intinya lihat buku siswa dan buku guru kemudian lihat KD dan Indikator lalu dikembangkan
Peneliti	:	Apakah bapak mengadakan ulangan harian?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Kapan biasanya bapak melakukan ulangan harian?
Guru	:	Ulangan harian saya lakukan pada akhir subtema, akhir tema, UTS dan UAS
Peneliti	:	Bagaiman proses penilaian yang bapak lakukan untuk ulangan harian, uts dan uas?
Guru	:	Penilaian saya lakukan pada saat pembelajaran berlangsung, dari soal ulangan harian keterampilan siswa, penilaian dilakukan dikelas kalau waktunya memungkinkan namun biasanya saya bawa pulang kerumah untuk merekapnya
Peneliti	:	Kreteria penilian yang bagaimana bapak lakukan ?
Guru	:	Ya diambil nilai yang terbaik dari per KD
Peneliti	:	Apakah bapak melaukuan penilaian menggunakan kreteria modus untuk penilian sikap?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Bagaimana langkah – langkahnya?
Guru	:	Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai yang paling sering muncul dari siswa.
Peneliti	:	Apa Bapak juga melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria rerata untuk penilaian pengetahuan?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Bagaimana langkah – langkahnya?
Guru	:	Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara menghitung nilai rata – ratanya.
Peneliti	:	Apa Bapak juga melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria capaian optimum untuk penilaian keterampilan? dan bagaimana langkah – langkahnya?
Guru	:	Ya , Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai siswa yang paling tinggi.

Lampiran 2

Transkrip hasil wawancara guru tentang penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo

Nama	: Fat
Hari / Tanggal	: Senen/06 Februari 2017
Tempat	: depan ruang kelas VI

Peneliti	:	Bapak dalam kegiatan belajar apa menggunakan RPP?
Guru	:	Ya tentu,
Peneliti	:	Apakah dalam penyusunan rpp bapak mengerjakan sendiri?
Guru	:	Tidak, RPP disusun bersama dalam KKG
Peneliti	:	Mungkin ada penjelasannya pak kenapa tidak menyusun sendiri?
Guru	:	Untuk penyusunan RPP itu biasanya dilakukan di KKG, kegiatan penyusunan rpp biasanya dilakukan ketika memasuki awal tahun pelajaran baru, setiap sekolah mengirim guru dari kelas satu sampai kelas enam, di kkg tersebut melakukan kerja sama kerja kelompok yang merumuskan dan merencanakan rpp hingga penjiwaan, jadi dalam menyusun rpp dilakukan di KKG tujuannya untuk meringankan tugas guru, sehingga guru fokus dalam pembelajaran, dari rpp yang disusun dan disepakati bersama maka dikordinir oleh ketua KKG dan dijilid hasilnya kemudian dikirim ke sekolah segugus 05 jatisari. Itu sudah menjadi kesepakatan bersama karena mengingat gugus 04 merupakan daerah tertinggal dengan medan tersulit yang ada di kabupaten situbondo, ada dua kecamatan yang termasuk sekolah dengan medan tersulit, di kecamatan Arjasa dan kecamatan Sumber Malang
Peneliti	:	Apakah bapak terlibat dalam menyusun rpp dalam KKG?
Guru	:	Ya tentu
Peneliti	:	Bagaimana langkah – langkah penyusunan rpp kurikulum 2013 yang bapak pahami?
Guru	:	Saya lihat dan baca silabus dulu, kemudian dari silabus saya buka buku guru dan buku siswa kemudian lihat KD dan indikator, setelah itu membuat pemetaan KD dan KI, kemudian baru menyusun RPP

Peneliti	:	Apakah dalam penyusunan rpp di KKG gugus 5 jatisari juga sama penyusunan langkah – langkahnya dengan yang dijelaskan bapak?
Guru	:	Tentu sama
Peneliti	:	Apakah rpp yang bapak susun di KKG sudah menggunakan pendekatan saintifik ?
Guru	:	Ya tentu
Peneliti	:	Bagaimana bapak menerapkan pendekatan saintifik dalam penyusunan rpp yang disusun bersama di KKG?
Guru	:	Untuk satu orang guru di KKG biasanya menyusun rpp satu Tema, penyusunan rpp biasanya saya melihat KD dan indikator per sub tema atau pembelajaran, kemudian merancang kegiatan pembelajaran yang tepat merancang media yang tepat.
Peneliti	:	Apakah dalam penyusunan rpp yang disusun bapak juga memuat rancangan penilaian yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran dan pendekatan saintifik kurikulum 2013?
Guru	:	Ya tentu, karena itu sudah kesatuan dalam pembelajaran
Peneliti	:	Bagaimana langkah – langkahnya dalam merancang penilaian yang disusun oleh bapak?
Guru	:	Saya menyusun penilaian melihat yang ada di buku guru yaitu melihat KD dan Indikator pembelajaran, dan dikembangkan formatnya di KKG yaitu menciptakan aplikasi penilaian
Peneliti	:	Dalam penyusunan rpp bagaimana bapak menentukan sumber belajar di setiap pertemuan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik bapak?
Guru	:	Disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, biasanya saya memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah dan buku siswa
Peneliti	:	Dalam kegiatan pendahuluan pembelajaran kegiatan apa saja yang biasa bapak lakukan?
Guru	:	Biasanya saya memeriksa kerapian seragam dan kesiapan siswa, sebelum pelajaran dimulai biasanya saya memberikan pertanyaan kegiatan apa dan hal apa yang menarik waktu menuju kesekolah, sudahkah berpimatan dan mencium tangan kedua orangtua, dan bertanya siapa yang belum mandi, setelah itu belajar apa semalam, apa ada kesulitan dalam belajar, jika ada siswa yang merasa ada kesulitan maka saya catat tentang apa kesulitannya biasanya kesulitan para siswa dibahas ketika mau istirahat atau mau pulang sekolah, untuk mengawali pembelajaran biasanya

		saya refleksi sejenak pembelajaran yang sudah saya sampaikan. Dan kadang saya bertanya apakah hari ini siswa saya siap belajar.
Peneliti	:	Dalam proses pembelajaran apakah bapak menerapkan pendekatan saintifik yang sesuai dengan pedoman kurikulum 2013?
Guru	:	Ya saya menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.
Peneliti	:	Apa saja langkah langkah yang bapak lakukan dalam pembelajaran saintifik?
Guru	:	Pendekatan saintifik yaa, menggunakan 5 M, mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan
Peneliti	:	Bagaimana proses pembelajaran penerapan pendekatan saintifik yang bapak lakukan dalam kegiatan belajar?
Guru	:	<p>Ya mengikuti petunjuk yang pernah saya dapatkan dari pendidikan dan latihan kurikulum 2013, untuk pendekatan saintifik itu kan mencakup 5 M, namun mengingat ada beberapa kendala dalam melakukan 5m maka saya kondisikan sesuai dengan keadaan lingkungan dan kulutur siswa saya,</p> <p>Mengamati biasanya saya menugaskan siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku siswa, membaca teks bacaan baik koran, majalah maupun buku siswa, dan kadang saya tugaskan dirumah untuk menonton TV dengan tema yang terkait materi pelajaran.</p> <p>Menanya biasanya yang saya terapkan yaitu setelah membaca teks bacaan saya bimbing siswa tentang maksud dan tujuan dari teks tersebut, kemudian saya tugaskan siswa untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan pembelajaran berlangsung, ini dilakukan per siswa dulu kemudian setelah siswa mempunyai pertanyaan yang mereka buat sendiri, kemudian dibawa ke kelompok dirembuk satu kelompok dan ditarik kesamaan pertanyaan yang mereka buat, setelah pertanyaan menjadi pertanyaan kelompok. baru saya tukar pertanyaan antar kelompok dan dibahas bersama, saya disini hanya sebagai fasilitator dan membimbing agar siswa tidak keluar dari pembelajaran</p> <p>Setelah pertanyaan antar kelompok ditukar maka saya lakukan diskusi untuk membahasnya jadi setiap siswa wajib memberikan jawaban dengan kemampuan mereka masing – masing bila ada siswa saya kesulitan saya bimbing. Disini lah menalar saya terapkan tanpa disadari oleh siswa</p>

		Kemudian setelah berdiskusi dan memberikan tanggapan antar kelompok maka saya tugaskan siswa mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas.
Peneliti	:	Apakah bapak menggunakan media pembelajaran?
Guru	:	Tergantung materi yang saya sampaikan, namun biasanya saya menggunakan alat dan fasilitas serta lingkungan disekitar sekolah, misal dalam tema 7 kepemimpinan media yang saya gunakan saya pakai struktur organisasi yang ada disekolah
Peneliti	:	Apakah bapak menggunakan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Bagaimana bapak melakukan penilaian?
Guru	:	Ya, yang saya nilai sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa pada saat pembelajaran
Peneliti	:	Biasanya apa yang bapak lakukan bila akan mengakhiri pembelajaran / kegiatan penutup dalam pembelajaran?
Guru	:	Biasanya memberikan kesimpulan tentang materi yang saya sampaikan, membrikan tugas siswa dirumah dan memberi gambaran tentang materi yang akan saya sampaikan selanjutnya
Peneliti	:	Apa alasan bapak melakukan kegiatan tersebut?
Guru	:	Ya karena memang begitu langkah – langkah yang ada dalam k13
Peneliti	:	Apakah dalam penilaian bapak merumuskan sendiri instrumen penilaiannya?
Guru	:	Tidak, insrtumen penlaian disekolah ini dan segugis 5 disusun dan dirancang di kegiatan KKG. Jadi guru tinggal menulis dan memakainya.
Peneliti	:	Apakah bapak memahami dalam membuat instrumen penilaian?
Guru	:	ya paham g paham pak
Peneliti	:	Bagaimana yang bapak pahami langkah – langkah penyusunan penilaian?
Guru	:	Ya, di KKG biasanya yang saya dengar dan pahami dengan teman teman melihat KD dan Indikator dibuku siswa dan guru kemudian dikembangkan

Peneliti	:	Apakah bapak menyusun sendiri pedoman penskoran yang bapak lakukan untuk menilai hasil belajar siswa?
Guru	:	Tidak, semua yang menyangkut administrasi kelas biasanya dikerjakan bersama sama dalam KKG
Peneliti	:	Setahu bapak bagaimana langkah – langkahnya waktu dikerjakan bersama di KKG?
Guru	:	Ya intinya lihat buku siswa dan buku guru kemudian lihat KD dan Indikator lalu dikembangkan
Peneliti	:	Apakah bapak mengadakan ulangan harian?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Kapan biasanya bapak melakukan ulangan harian?
Guru	:	Ulangan harian saya lakukan pada akhir subtema, akhir tema, UTS dan UAS
Peneliti	:	Bagaiman proses penilaian yang bapak lakukan untuk ulangan harian, uts dan uas?
Guru	:	Penilaian saya lakukan pada saat pembelajaran berlangsung, dari soal ulangan harian keterampilan siswa, penilaian dilakukan dikelas kalau waktunya memungkinkan namun biasanya saya bawa pulang kerumah untuk merekapnya
Peneliti	:	Kreteria penilian yang bagaimana bapak lakukan ?
Guru	:	Ya diambil nilai yang terbaik dari per KD
Peneliti	:	Apakah bapak melaukuan penilaian menggunakan kreteria modus untuk penilian sikap?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Bagaimana langkah – langkahnya?
Guru	:	Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai yang paling sering muncul dari siswa.
Peneliti	:	Apa Bapak juga melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria rerata untuk penilaian pengetahuan?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Bagaimana langkah – langkahnya?
Guru	:	Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara menghitung nilai rata – ratanya.
Peneliti	:	Apa Bapak juga melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria capaian optimum untuk penilaian keterampilan? dan bagaimana langkah – langkahnya?
Guru	:	Ya , Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai siswa yang paling tinggi.

Lampiran III

Transkrip hasil wawancara guru tentang penerpan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo

Nama	:Fat
Hari / Tanggal	: Selasa/ 07 Februari 2017
Tempat	: Depan Ruang kelas 1

Peneliti	:	Boleh saya berbincang bincang dengan bapak seputar kegiatan belajar mengajar disekolah ini,
Guru	:	Silahkan pak, apa yang bisa saya bantu?
Peneliti	:	Menurut bapak, bagaimana tanggapan tentang kurikulum 2013 dengan keadaan sosial masyarakat disini, khususnya untuk SDN 5 jatisari?
Guru	:	Menurut saya semua kurikulum itu sama, tergantung bagaimana kegiatan belajar mengajar disekolah, kurikulumnya bagus tapi kalau gurunya suka bolos ya sama saja murid – muridnya tidak akan ada perubahan.
Peneliti	:	Bapak dalam kegiatan belajar apa menggunakan RPP?
Guru	:	Ya tentu,
Peneliti	:	Apakah dalam penyusunan rpp bapak mengerjakan sendiri?
Guru	:	Tidak
Peneliti	:	Mungkin ada penjelasannya pak kenapa tidak menyusun sendiri?
Guru	:	Untuk penyusunan RPP itu dilakukan di KKG, kegiatan penyusunan rpp biasanya dilakukan ketika memasuki awal tahun pelajaran baru, setiap sekolah mengirim guru dari kelas satu sampai kelas enam, di kkg tersebut melakukan kerja sama kerja kelompok yang merumuskan dan merencanakan rpp hingga penjilidan, jadi dalam menyusun rpp dilakukan yang dilakukan di KKG tujuannya untuk meringankan tugas guru, sehingga guru fokus dalam pembelajaran, dari rpp yang disusun dan disepakati bersama maka dikordinir oleh ketua KKG dan dijilid hasilnya kemudian dikirim kesekolah segugus 05 jatisari.
Peneliti	:	Apakah selama ini bapak pernah menyusun sendiri rpp?
Guru	:	Ya tentu

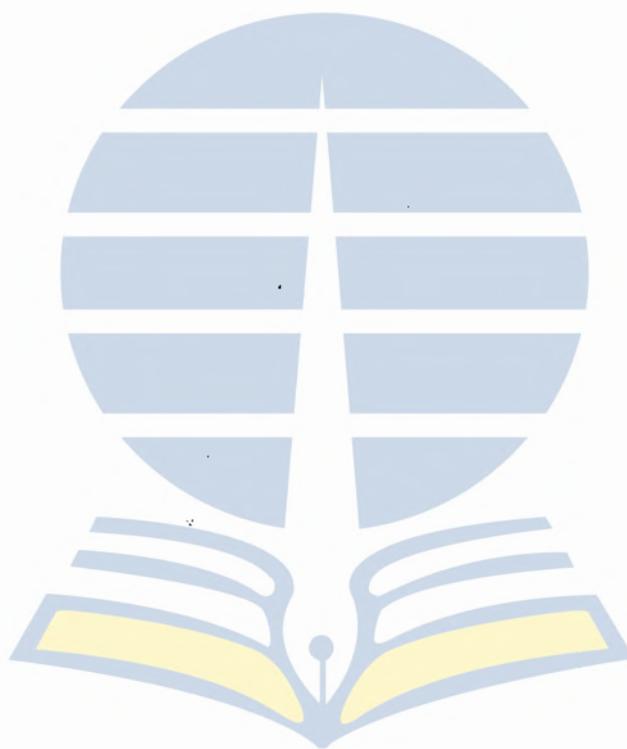
Peneliti	:	Bagaimana langkah – langkah penyusunan rpp kurikulum 2013 yang bapak pahami?
Guru	:	Saya lihat dan baca silabus dulu, kemudian dari silabus saya buka buku guru dan buku siswa kemudian lihat KD dan indikator, setelah itu membuat pemetaan KD dan KI, kemudian baru menyusun RPP
Peneliti	:	Apakah dalam penyusunan rpp di KKG gugus 5 jatisari juga sama penyusunan langkah – langkahnya dengan yang dijelaskan bapak?
Guru	:	Tentu sama
Peneliti	:	Apakah rpp yang dibuat bapak di KKG sudah menggunakan pendekatan saintifik ?
Guru	:	Ya tentu
Peneliti	:	Bagaimana bapak menerapkan pendekatan saintifik dalam penyusunan rpp yang disusun bersama di KKG?
Guru	:	Untuk satu orang guru di KKG biasanya menyusun rpp satu Tema, penyusunan rpp biasanya saya melihat KD dan indikator per sub tema atau pembelajaran, kemudian merancang kegiatan pembelajaran yang tepat merancang media yang tepat.
Peneliti	:	Apakah dalam penyusunan rpp yang disusun bapak juga memuat rancangan penilaian yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran dan pendekatan saintifik kurikulum 2013?
Guru	:	Ya tentu, karena itu sudah kesatuan dalam pembelajaran
Peneliti	:	Bagaimana langkah – langkahnya dalam merancang penilaian yang disusun oleh bapak?
Guru	:	Saya menyusun penilaian melihat yang ada di buku guru yaitu melihat KD dan Indikator pembelajaran, dan dikembangkan formatnya di KKG yaitu menciptakan aplikasi penilaian
Peneliti	:	Dalam penyusunan rpp bagaimana bapak menentukan sumber belajar di setiap pertemuan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik bapak?
Guru	:	Disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, biasanya saya memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah
Peneliti	:	Dalam kegiatan pendahuluan pembelajaran kegiatan apa saja yang biasa bapak lakukan?
Guru	:	Biasanya saya memeriksa kerapian seragam dan kesiapan siswa, sebelum pelajaran dimulai biasanya saya memberikan pertanyaan kegiatan apa dan hal apa yang menarik waktu menuju kesekolah, sudahkah berpimatan dan

		mencium tangan kadua orangtua, dan bertanya siapa yang belum mandi, setelah itu belajar apa semalam, apa ada kesulitan dalam belajar, jika ada siswa yang merasa ada kesulitan maka saya catat tentang apa kesulitannya biasanya kesulitan para siswa dibahas ketika mau istirahat atau mau pulang sekolah, untuk mengawali pembelajaran biasa saya refleksi seejenak pembelajaran yang sudah saya sampaikan.
Peneliti	:	Dalam proses pembelajaran apakah bapak menerapkan pendekatan saintifik yang sesuai dengan pedoman kurikulum 2013?
Guru	:	Ya saya menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.
Peneliti	:	Apa saja langkah langkah yang bapak lakukan dalam pembelajaran saintifik?
Guru	:	Pendekatan saintifik yaa, menggunakan 5 M, mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan
Peneliti	:	Bagaimana proses pembelajaran penerapan pendekatan saintifik yang bapak lakukan dalam kegiatan belajar?
Guru	:	Ya mengikuti petunjuk yang pernah saya dapatkan dari pendidikan dan latihan kurikulum 2013, untuk pendekatan saintifik itu mencakup 5 M, Mengamati biasanya saya menugaskan siswa untuk mengamati gambar yang ada dibuku siswa, membaca teks bacaan baik koran, majalah maupun buku siswa, dan kadang saya tugaskan dirumah untuk menonton TV dengan tema yang terkait materi pelajaran. Menanya biasanya yang saya terapkan yaitu setelah membaca teks bacaan saya bimbing siswa tentang maksud dan tujuan dari teks tersebut, kemudian saya tugaskan siswa untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan pembelajaran berlangsung, ini dilakukan per siswa dulu kemudian setelah siswa mempunyai pertanyaan yang mereka buat sendiri, kemudian dibawa ke kelompok dirembuk satu kelompok dan ditarik kesamaan pertanyaan yang mereka buat, setelah pertanyaan menjadi pertanyaan kelompok. baru saya tukar pertanyaan antar kelompok dan dibahas bersama Setelah pertanyaan antar kelompok ditukar maka saya lakukan diskusi untuk membahasnya jadi setiap siswa wajib memberkan jawaban dengan kemampuan mereka masing –

		<p>masing bila siswa saya kesulitan saya bimbing. Disini lah menalar saya terapkan tanpa disadari oleh siswa</p> <p>Kemudian setelah berdiskusi dan memberikan tanggapan antar kelompok maka saya tugaskan siswa mempresentasikan hasil kerajnya didepan kelas.</p>
Peneliti	:	Apakah bapak menggunakan media pembelajaran?
Guru	:	Tergantung materi yang saya sampaikan, namun biasanya saya menggunakan alat dan fasilitas serta lingkungan disekitar sekolah, misal dalam tema 7 kepemimpinan media yang saya gunakan saya pakai struktur organisasi yang ada disekolah
Peneliti	:	Apakah bapak menggunakan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Bagaimana bapak melakukan penilaian?
Guru	:	Ya, yang saya nilai sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa pada saat pembelajaran
Peneliti	:	Biasanya apa yang bapak lakukan bila akan mengakhiri pembelajaran / kegiatan penutup dalam pembelajaran?
Guru	:	Biasanya memberikan kesimpulan tentang materi yang saya sampaikan, membrikan tugas siswa dirumah dan memberi gambaran tentang materi yang akan saya sampaikan selanjutnya
Peneliti	:	Apa alasan bapak melakukan kegiatan tersebut?
Guru	:	Ya karena memang begitu aturannya
Peneliti	:	Apakah dalam penilaian bapak merumuskan sendiri instrumen penilaiannya?
Guru	:	Tidak, insrtumen penlaian disekolah ini dan segugis 5 disusun dan dirancang di kegiatan KKG. Jadi guru tinggal menulis dan memakainya.
Peneliti	:	Namun bapak memahami atau sudah pakar dalam membuat instrumen penilaian? (dangan nada bercanda)
Guru	:	Bisa aja bapak ini, ya paham g paham pak (sambil tersenyum) tapi bisa la pak
Peneliti	:	Bagaimana yang bapak pahami langkah -- langkah penyusunan penilaian?

Guru	:	Ya, di KKG biasanya yang saya lakukan dengan teman teman melihat KD dan Indikator dibuku siswa dan guru kemudian dikembangkan
Peneliti	:	Apakah bapak menyusun sendiri pedoman penskoran yang bapak lakukan untuk menilai hasil belajar siswa?
Guru	:	Tidak, semua yang menyangkut administrasi kelas biasanya dikerjakan bersama sama dalam KKG
Peneliti	:	Setahi bapak bagaimana langkah – langkahnya waktu dikerjakan bersama di KKG?
Guru	:	Ya intinya lihat buku siswa dan buku guru kemudian lihat KD dan Indikator lalu dikembangkan
Peneliti	:	Apakah bapak mengadakan ulangan harian?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Kapan biasanya bapak melakukan ulangan harian?
Guru	:	Ulangan harian saya lakukan pada akhir subtema, akhir tema, UTS dan UAS
Peneliti	:	Bagaiman proses penilaian yang bapak lakukan untuk ulangan harian, uts dan uas?
Guru	:	Penilaian saya lakukan pada saat pembelajaran berlangsung, dari soal ulangan harian keterampilan siswa, penilaian dilakukan dikelas kalau waktunya memungkinkan namun biasanya saya bawa pulang kerumah untuk merekapnya
Peneliti	:	Kreteria penilian yang bagaimana bapak lakukan ?
Guru	:	Ya diambil nilai yang terbaik dari per KD
Peneliti	:	Apakah bapak melaukuan penilaian menggunakan kriteria modus untuk penilian sikap?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Bagaimana langkah – langkahnya?
Guru	:	Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai yang paling sering muncul dari siswa.
Peneliti	:	Apa Bapak juga melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria rerata untuk penilaian pengetahuan?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Bagaimana langkah – langkahnya?
Guru	:	Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara menghitung nilai rata – ratanya.

Peneliti	:	Apa Bapak juga melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria capaian optimum untuk penilaian keterampilan? dan bagaimana langkah – langkahnya?
Guru	:	Ya , Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai siswa yang paling tinggi.



Lampiran 4

Transkrip hasil wawancara guru tentang penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo

Nama	: Fat
Hari / Tanggal	:
Tempat	: depan ruang kelas VI

Peneliti	:	Bapak dalam kegiatan belajar apa menggunakan RPP?
Guru	:	Ya tentu, karena RPP merupakan modal awal bagi saya untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, meski memerlukan tambahan waktu untuk mencapai indikator tertentu dalam pembelajaran
Peneliti	:	Apakah dalam penyusunan rpp bapak mengerjakan sendiri?
Guru	:	Tidak, RPP disusun bersama dalam KKG
Peneliti	:	Mungkin ada penjelasannya pak kenapa tidak menyusun sendiri?
Guru	:	Untuk penyusunan RPP itu biasanya dilakukan di KKG, kegiatan penyusunan rpp biasanya dilakukan ketika memasuki awal tahun pelajaran baru, setiap sekolah mengirim guru dari kelas satu sampai kelas enam, di kkg tersebut melakukan kerja sama kerja kelompok yang merumuskan dan merencanakan rpp hingga penjiwaan, jadi dalam menyusun rpp dilakukan di KKG tujuannya untuk meringankan tugas guru, sehingga guru fokus dalam pembelajaran, dari rpp yang disusun dan disepakati bersama maka dikordinir oleh ketua KKG dan dijilid hasilnya kemudian dikirim kesekolah segugus 05 jatisari. Itu sudah menjadi kesepakatan bersama karena mengingat gugus 04 merupakan daerah tertinggal dengan medan tersulit yang ada dikabupaten situbondo, ada dua kecamatan yang termasuk sekolah dengan medan tersulit, di kecamatan Arjasa dan kecamatan Sumber malang
Peneliti	:	Apakah bapak terlibat dalam menyusun rpp dalam KKG?
Guru	:	Ya tentu
Peneliti	:	Bagaimana langkah – langkah penyusunan rpp kurikulum 2013 yang bapak pahami?
Guru	:	Saya lihat dan baca silabus dulu, kemudian dari silabus saya buka buku guru dan buku siswa kemudian lihat KD dan

		indikator, setelah itu membuat pemetaan KD dan KI, kemudian baru menyusun RPP
Peneliti	:	Apakah dalam penyusunan rpp di KKG gugus 5 jatisari juga sama penyusunan langkah – langkahnya dengan yang dijelaskan bapak?
Guru	:	Tentu sama
Peneliti	:	Apakah rpp yang bapak susun di KKG sudah menggunakan pendekatan saintifik ?
Guru	:	Ya tentu
Peneliti	:	Bagaimana bapak menerapkan pendekatan saintifik dalam penyusunan rpp yang disusun bersama di KKG?
Guru	:	Untuk satu orang guru di KKG biasanya menyusun rpp satu Tema, penyusunan rpp biasanya saya melihat KD dan indikator per sub tema atau pembelajaran, kemudian merancang kegiatan pembelajaran yang tepat merancang media yang tepat.
Peneliti	:	Apakah dalam penyusunan rpp yang disusun bapak juga memuat rancangan penilaian yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran dan pendekatan saintifik kurikulum 2013?
Guru	:	Ya tentu, karena itu sudah kesatuan dalam pembelajaran
Peneliti	:	Bagaimana langkah – langkahnya dalam merancang penilaian yang disusun oleh bapak?
Guru	:	Saya menyusun penilaian melihat yang ada di buku guru yaitu melihat KD dan Indikator pembelajaran, dan dikembangkan formatnya di KKG yaitu menciptakan aplikasi penilaian
Peneliti	:	Dalam penyusunan rpp bagaimana bapak menentukan sumber belajar di setiap pertemuan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik bapak?
Guru	:	Disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, biasanya saya memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah dan buku siswa
Peneliti	:	Dalam kegiatan pendahuluan pembelajaran kegiatan apa saja yang biasa bapak lakukan?
Guru	:	Biasanya saya memeriksa kerapian seragam dan kesiapan siswa, sebelum pelajaran dimulai biasanya saya memberikan pertanyaan kegiatan apa dan hal apa yang menarik waktu menuju kesekolah, sudahkah berpimatan dan mencium tangan kedua orangtua, dan bertanya siapa yang belum mandi, setelah itu belajar apa semalam, apa ada kesulitan dalam belajar, jika ada siswa yang merasa ada kesulitan maka saya catat tentang apa kesulitannya biasanya

		kesulitan para siswa dibahas ketika mau istirahat atau mau pulang sekolah, untuk mengawali pembelajaran biasanya saya refleksi sejenak pembelajaran yang sudah saya sampaikan. Dan kadang saya bertanya apakah hari ini siswa saya siap belajar. kemudian biasanya saya menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari.
Peneliti	:	Dalam proses pembelajaran apakah bapak menerapkan pendekatan saintifik yang sesuai dengan pedoman kurikulum 2013?
Guru	:	Ya saya menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.
Peneliti	:	Apa saja langkah langkah yang bapak lakukan dalam pembelajaran saintifik?
Guru	:	Pendekatan saintifik yaa, menggunakan 5 M, mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan
Peneliti	:	Bagaimana proses pembelajaran penerapan pendekatan saintifik yang bapak lakukan dalam kegiatan belajar?
Guru	:	<p>Ya mengikuti petunjuk yang pernah saya dapatkan dari pendidikan dan latihan kurikulum 2013, untuk pendekatan saintifik itu mencakup 5 M, namun mengingat ada beberapa kendala dalam melakukan 5m maka saya kondisikan sesuai dengan keadaan lingkungan dan kulutur siswa saya,</p> <p>Mengamati biasanya saya menugaskan siswa untuk mengamati gambar yang ada di buku siswa, membaca teks bacaan baik koran, majalah maupun buku siswa, dan kadang saya tugaskan dirumah untuk menonton TV dengan tema yang terkait materi pelajaran.</p> <p>Menanya biasanya yang saya terapkan yaitu setelah membaca teks bacaan saya bimbing siswa tentang maksud dan tujuan dari teks tersebut, kemudian saya tugaskan siswa untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan pembelajaran berlangsung, ini dilakukan per siswa dulu kemudian setelah siswa mempunyai pertanyaan yang mereka buat sendiri, kemudian dibawa ke kelompok dirembuk satu kelompok dan ditarik kesamaan pertanyaan yang mereka buat, setelah pertanyaan menjadi pertanyaan kelompok. baru saya tukar pertanyaan antar kelompok dan dibahas bersama, saya disini hanya sebagai fasilitator dan membimbing agar siswa tidak keluar dari pembelajaran</p> <p>Setelah pertanyaan antar kelompok ditukar maka saya lakukan diskusi untuk membahasnya jadi setiap siswa wajib memberikan jawaban dengan kemampuan mereka masing –</p>

		<p>masing bila ada siswa saya kesulitan saya bimbing. Disini lah menalar saya terapkan tanpa disadari oleh siswa</p> <p>Kemudian setelah berdiskusi dan memberikan tanggapan antar kelompok maka saya tugaskan siswa mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas.</p>
Peneliti	:	Apakah bapak menggunakan media pembelajaran?
Guru	:	Tergantung materi yang saya sampaikan, namun biasanya saya menggunakan alat dan fasilitas serta lingkungan disekitar sekolah, misal dalam tema 7 kepemimpinan media yang saya gunakan saya pakai struktur organisasi yang ada disekolah
Peneliti	:	Apakah bapak menggunakan penilaian pada saat pembelajaran berlangsung?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Bagaimana bapak melakukan penilaian?
Guru	:	Ya, yang saya nilai sikap, keterampilan dan pengetahuan siswa pada saat pembelajaran
Peneliti	:	Biasanya apa yang bapak lakukan bila akan mengakhiri pembelajaran / kegiatan penutup dalam pembelajaran?
Guru	:	Biasanya memberikan kesimpulan tentang materi yang saya sampaikan, membrikan tugas siswa dirumah dan memberi gambaran tentang materi yang akan saya sampaikan selanjutnya.
Peneliti	:	Apa alasan bapak melakukan kegiatan tersebut?
Guru	:	Ya karena memang begitu langkah – langkah yang ada dalam k13
Peneliti	:	Apakah dalam penilaian bapak merumuskan sendiri instrumen penilaiannya?
Guru	:	Tidak, insrtumen penlaian disekolah ini dan segugis 5 disusun dan dirancang di kegiatan KKG. Jadi guru tinggal menulis dan memakainya.
Peneliti	:	Apakah bapak memahami dalam membuat instrumen penilaian?
Guru	:	ya paham g paham pak
Peneliti	:	Bagaimana yang bapak pahami langkah – langkah penyusunan penilaian?

Guru	:	Ya, di KKG biasanya yang saya dengar dan pahami dengan teman teman melihat KD dan Indikator dibuku siswa dan guru kemudian dikembangkan
Peneliti	:	Apakah bapak menyusun sendiri pedoman penskoran yang bapak lakukan untuk menilai hasil belajar siswa?
Guru	:	Tidak, semua yang menyangkut administrasi kelas biasanya dikerjakan bersama sama dalam KKG
Peneliti	:	Setahu bapak bagaimana langkah – langkahnya waktu dikerjakan bersama di KKG?
Guru	:	Ya intinya lihat buku siswa dan buku guru kemudian lihat KD dan Indikator lalu dikembangkan
Peneliti	:	Apakah bapak mengadakan ulangan harian?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Kapan biasanya bapak melakukan ulangan harian?
Guru	:	Ulangan harian saya lakukan pada akhir subtema, akhir tema, UTS dan UAS
Peneliti	:	Bagaiman proses penilaian yang bapak lakukan untuk ulangan harian, uts dan uas?
Guru	:	Penilaian saya lakukan pada saat pembelajaran berlangsung, dari soal ulangan harian keterampilan siswa, penilaian dilakukan dikelas kalau waktunya memungkinkan namun biasanya saya bawa pulang kerumah untuk merekapnya
Peneliti	:	Kreteria penilian yang bagaimana bapak lakukan ?
Guru	:	Ya diambil nilai yang terbaik dari per KD
Peneliti	:	Apakah bapak melaukuan penilaian menggunakan kreteria modus untuk penilian sikap?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Bagaimana langkah – langkahnya?
Guru	:	Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai yang paling sering muncul dari siswa.
Peneliti	:	Apa Bapak juga melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria rerata untuk penilaian pengetahuan?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Bagaimana langkah – langkahnya?
Guru	:	Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara menghitung nilai rata – ratanya.

Peneliti	:	Apa Bapak juga melakukan penilaian menggunakan acuan kriteria capaian optimum untuk penilaian keterampilan? dan bagaimana langkah – langkahnya?
Guru	:	Ya , Biasanya itu dilakukan di akhir sub tema atau tema, dengan cara melihat nilai siswa yang paling tinggi.

Lampiran 5

Transkrip hasil wawancara guru mengenai hambatan guru dalam pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo

Nama	:	2
Hari / Tanggal	:	
Tempat	:	depan ruang kelas V

Peneliti	:	Apa bapak menemukan hambatan dalam pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di sekolah SDN 5 Jatisari khususnya dikelas VI?
Guru	:	Ya tentu,
Peneliti	:	Apa saja hambatan yang bapak temui dalam melaksanakan penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013?
Guru	:	Materi yang ada dalam buku, kurang mendalam sedangkan untuk kelas VI diwaktu ujian Sekolah atau Ujian nasional materinya masih menggunakan KTSP . dan alokasi waktu kadang tidak sesuai apalagi ketika ada kegiatan kegiatan luar sekolah seperti acara HUT RI dan kegiatan kesiswaan lainnya.
Peneliti	:	Bagaimana bapak mencari solusinya?
Guru	:	Ya, yang biasa saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu menyiapkan beberapa soal – soal ujian try out tahun kemarin untuk diberikan kepada siswa diwaktu setelah istirahat kedua, dengan tetap melihat indikator pembelajaran pada buku tema dan juga mendiskusikan dengan teman guru diwaktu istirahat
Peneliti	:	Pembelajaran yang bapak laksanakan apa sudah sesuai dengan RPP yang bapak susun bersama di KKG?
Guru	:	Kadang ya kadang tidak, intinya dalam pembelajaran saya sesuaikan dengan kemampuan anak, misalnya ada satu materi siswa saya tidak memahami maka akan saya fokuskan sampai benar – benar memahami, kurikulumnya 13 namun pelaksanaannya kadang tetap KTSP
Peneliti	:	apa yang bapak memakai media pembelajaran?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Apa media pembelajaran yang bapak pakai sesuai dengan tujuan pembelajaran?

Guru	:	Ya, biasanya media pembelajaran yang saya gunakan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah
Peneliti	:	Apakah pemilihan sumber belajar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Apakah bapak mengalami hambatan dalam penilaian pembelajaran dalam kurikulum 2013?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Apa saja hambatannya?
Guru	:	Penilaian yang begitu banyak dan rumit sehingga bagi kami membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya, kadang tidak saya isi, raport pun begitu rumit dan wali murid jg kurang paham tentang isi raport K13
Peneliti	:	Bagaiman bapak mencari solusinya
Guru	:	Biasanya saya kerjakan bersama – sama dan kerja kelompok saat pertemuan KKG

Lampiran 6

Transkrip hasil wawancara guru mengenai hambatan guru dalam pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo

Nama	:	Fat
Hari / Tanggal	:	
Tempat	:	depan ruang kelas V

Peneliti	:	Apakah bapak menemukan hambatan dalam pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di sekolah SDN 5 Jatisari khususnya dikelas VI?
Guru	:	Ya tentu,
Peneliti	:	Apakah saja hambatan yang bapak temui dalam melaksanakan penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013?
Guru	:	Materi yang ada dalam buku, kurang mendalam sedangkan untuk kelas VI diwaktu ujian Sekolah atau Ujian nasional materinya masih menggunakan KTSP . dan alokasi waktu kadang tidak sesuai apalagi ketika ada kegiatan kegiatan luar sekolah seperti acara HUT RI dan kegiatan kesiswaan lainnya.
Peneliti	:	Bagaimana bapak mencari solusinya?
Guru	:	Ya, yang biasa saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu menyiapkan beberapa soal – soal ujian try out dan juga memakai buku KTSP untuk materi yang lebih dalam untuk diberikan kepada siswa diwaktu setelah istirahat kedua, dengan tetap melihat indikator pembelajaran pada buku tema

Peneliti	:	Pembelajaran yang bapak laksanakan apa sudah sesuai dengan RPP yang bapak susun bersama di KKG?
Guru	:	Kadang ya kadang tidak, intinya dalam pembelajaran saya sesuaikan dengan kemampuan anak, misalnya ada satu materi siswa saya tidak memahami maka akan saya fokuskan sampai benar – benar memahami, kurikulumnya 13 namun pelaksanaannya kadang tetap KTSP
Peneliti	:	apa bapak memakai media pembelajaran?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Apa media pembelajaran yang bapak pakai sesuai dengan tujuan pembelajaran?
Guru	:	Ya, biasanya media pembelajaran yang saya gunakan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah
Peneliti	:	Apakah pemilihan sumber belajar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Apakah bapak mengalami hambatan dalam penilaian pembelajaran dalam kurikulum 2013?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Apa saja hambatannya?
Guru	:	Penilaian yang begitu banyak dan rumit sehingga bagi kami membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya, kadang tidak saya isi, raport pun begitu rumit dan wali murid jg kurang paham tentang isi raport K13
Peneliti	:	Bagaiman bapak mencari solusinya
Guru	:	Biasanya saya kerjakan bersama – sama dan kerja kelompok saat pertemuan KKG, dan kadang saya lakukan sebisa saya kemudian saya konsultasi dengan teman – teman guru.

Lampiran 7

Transkrip hasil wawancara guru mengenai hambatan guru dalam pendekatan saintifik kurikulum 2013 di kelas VI SDN 5 Jatisari Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo

Nama	:	Fat
Hari / Tanggal	:	
Tempat	:	depan ruang kelas V

Peneliti	:	Apa bapak menemukan hambatan dalam pelaksanaan penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013 di sekolah SDN 5 Jatisari khususnya dikelas VI?
Guru	:	Ya tentu,
Peneliti	:	Apa saja hambatan yang bapak temui dalam melaksanakan penerapan pendekatan saintifik kurikulum 2013?

Guru	:	Materi yang ada dalam buku, kurang mendalam sedangkan untuk kelas VI diwaktu ujian Sekolah atau Ujian nasional materinya masih menggunakan KTSP . dan alokasi waktu kadang tidak sesuai apalagi KD dan silabus kadang berbeda serta ujian nasional untuk kelas enam yang masih menggunakan materi pembelajaran.
Peneliti	:	bapak mencari solusinya Bagaimana?
Guru	:	Ya, yang biasa saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut yaitu menyiapkan beberapa soal – soal ujian try out tahun kemarin untuk diberikan kepada siswa diwaktu setelah istirahat kedua,dengan tetap melihat indikator pembelajaran pada buku tema
Peneliti	:	Pembelajaran yang bapak laksanakan apa sudah sesuai dengan RPP yang bapak susun bersama di KKG?
Guru	:	Kadang ya kadang tidak, intinya dalam pembelajaran saya sesuaikan dengan kemampuan anak, misalnya ada satu materi siswa saya tidak memahami maka akan saya fokuskan sampai benar – benar memahami, kurikulumnya 13 namun pelaksanaannya kadang tetap KTSP
Peneliti	:	apa yang bapak memakai media pembelajaran?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Apa media pembelajaran yang bapak pakai sesuai dengan tujuan pembelajaran?
Guru	:	Ya, biasanya media pembelajaran yang saya gunakan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah
Peneliti	:	Apakah pemilihan sumber belajar sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Apakah bapak mengalami hambatan dalam penilaian pembelajaran dalam kurikulum 2013?
Guru	:	Ya
Peneliti	:	Apa saja hambatannya?
Guru	:	Penilaian yang begitu banyak dan rumit sehingga bagi kami membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya, kadang tidak saya isi, raport pun begitu rumit dan wali murid jg kurang paham tentang isi raport K13
Peneliti	:	Bagaiman bapak mencari solusinya
Guru	:	Biasanya saya kerjakan bersama – sama dan kerja kelompok saat pertemuan KKG